

# UKRIDA IMPACT



**Pelantikan Pengurus YBPTK Krida Wacana**

## **"Diutus Untuk Semakin Berdampak"**

**Kunjungan Silaturahmi  
Bupati dan PEMKAB Mahakam Ulu**

**Kolaborasi Gereja bersama Ukrida dan RS Ukrida  
Membangun Masyarakat Melalui  
Membangun Kemanusiaan**

**Mengenal Perkuliahan FKIK Ukrida dengan  
GAMALIEL**

**Berbagi Kasih Natal:  
Hadir dan Melayani  
di Tengah Keterbatasan**



# Editorial

## Penanggung Jawab

Rektor Ukrida

## Pemimpin Umum

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

## Pemimpin Redaksi

Drs. Wurdianto

## Sekretariat

Yetti Novita Indriani, S.K.M.

## Penyunting

dr. Hendra Sutardhio

## Desain dan Tata Letak

Arolizato Gea

## Anggota Redaksi

dr. Indriani K. Sumadikarya, M.S.

Rita Amelinda, S.E., M.M.

Septian Bayu Kristanto, S.E., M.S.Ak.

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

Gisela Nina Sevani, S.Kom., M.Si.

Marcel, S.Kom., M.TI.

Dr. Yasinta Astin Sokang, S.Psi.,

M.Psi., Psikolog

Emmanuella C. Natalia M., S. Pd., M. Hum.

Theresia J. Christy, S.Sos.

Martogi Daniel R. Hutapea, S.M.

Raissa Stephanna Assa, S.Psi.

## Media Digital

Ferdinand Hansen Iskandar, S.M.

## Koresponden

Anastasia Wardaningrum, S.T.

Steffi Cristanti, S.Pd., M.M.

Junita, S.Pd.



Kritik dan saran Anda dapat disampaikan ke Redaksi Ukrida Impact, melalui surel [impact@ukrida.ac.id](mailto:impact@ukrida.ac.id)

Pengabdian melalui pendidikan tidak pernah berhenti, karena tugas kemanusiaan ini diperlukan guna membekali manusia untuk menjalani kehidupan ini. Setiap gagasan akan terus hadir sejalan dengan perkembangan zaman, yang berwujud pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjadi alih generasi dari cara atau pola lama ke yang baru.

Perguruan Tinggi pun sebagai organisasi mengalami alih generasi dalam pengelolaannya, dan ini juga yang terlaksana di Ukrida. Setiap era memang memiliki tantangannya sendiri-sendiri sehingga diperlukan penyesuaian di banyak aspek.

Masih dengan visi dan misi yang sama Ukrida melaksanakan pergantian kepengurusan YBPTK Krida Wacana masa pelayanan 2022 – 2026. **“Diutus Untuk Semakin Berdampak”** menjadi tema masa pelayanan yang harus dijawab melalui peningkatan kinerja seluruh elemen yang ada di Ukrida. Karya terus berlanjut, inovasi terus ditingkatkan, serangkaian prestasi dicapai, sesuai fitrahnya melaksanakan Tridharma.

Kolaborasi Ukrida bersama mitra pun terus diperluas karena memang melaksanakan karya bersama akan membuat semakin berdampak. Sebagai perguruan tinggi yang dilandasi oleh nilai-nilai Kristiani, Ukrida juga melalui karya-karyanya mempersiapkan diri menyambut masa Adven kemudian menyongsong Natal.

Perjalanan kepengurusan bersama seluruh sivitas akademika Ukrida adalah menempatkan dirinya sebagai abdi yang diutus oleh Pemiliknya. Karena itu diperlukan satu hati, satu langkah, bersedia dipimpin untuk melanjutkan motto Ukrida *Lead To Impact*.

## Ada apa di Ukrida Impact?

- 1 Pelantikan Pengurus YBPTK Krida Wacana Masa Pelayanan 2022-2026  
Diutus untuk Semakin Berdampak
- 4 Bincang-bincang dengan Ir. Julianto  
Pengalaman Iman Ikut Menghadirkan Rumah Sakit Ukrida dan Rumah Duka Tabitha-Ukrida
- 7 Silaturahmi DPRD Kabupaten Mahakam Ulu dengan Ukrida Mendukung Mahasiswa Bibit Unggul dengan Menjaga Mutu Pendidikan
- 9 Kunjungan Silaturahmi Bupati dan PEMKAB Mahakam Ulu
- 11 Ukrida National Accounting Challenge 2022 (UNAC 2022)  
Seek and Challenge Your Knowledge to Develop New Extraordinary
- 12 Seminar Akuntansi - Sustainability Accounting is Matter?
- 14 Temu Alumni Fakultas Psikologi Ukrida
- 15 Kolaborasi Gereja Bersama Ukrida dan RS Ukrida  
Membangun Masyarakat Melalui Membangun Kemanusiaan
- 17 Ukrida Perkuat Jalinan Kerja Sama Dengan National Formosa University, Taiwan
- 19 Investment for Smart People
- 21 Memperkuat Relasi, Mengembangkan Profesi  
Ukrida Memantapkan Kerja Sama Dengan Ikatan Akuntan Indonesia
- 23 Bina Pendeta GKI Sinode Wilayah Jawa Barat - Kolaborasi Ukrida dan GKI Gandeng Rumah Sakit Ukrida dan RD Tabitha
- 25 Pengantar Studi Mahasiswa Baru 2022  
Gemuruh Tekad Awakening Ukridian Memenuhi Ukrida
- 26 Program Orientation Ukrida-ESSU
- 27 Sekolahku Go Digital
- 28 Ukrida Memerkuat Konsorsium MBKM Bela Negara
- 29 Mengenal Perkuliahan FKIK Ukrida dengan Gamaliel
- 31 Serah Terima Program Magang Mahasiswa Sastra Inggris Ukrida di MetroTV
- 32 Ukrida Inisiasi Program Online Learning (UOL) 2022/2023
- 33 Webinar HRIS After Pandemic Covid-19
- 34 PSMB FEB 2022/2023 Tema: Connect  
(Collaboration & Adaptation to New Economics Education)
- 37 Ibadah Syukur dan Peresmian Family Medical Center menjadi Rumah Sakit Pendidikan dan Asrama Mahasiswa Kepaniteraan FKIK Ukrida
- 39 Profil Alumnus: Yohanes Kurnia, S.T., MMSI
- 41 Ukrida Bisa: Pengalaman Pertama dan Meraih Juara Pertama
- 42 Berita LPPM: Mengelola Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Lebih Baik
- 45 Berita RS Ukrida: Berbagi Kasih Natal: Hadir dan Melayani di Tengah Keterbatasan
- 51 Tanya Dok: Lupus Eritematosus Sistemik
- 53 Ruang Konsultasi: The Golden Triangle of Leadership
- 55 Berbagi Ilmu: Improve Your Basic Logic Using Simple Coding
- 58 Codebinar Series AIPYTHONER 1&2  
Python Fundamentals In Artificial Intelligence
- 60 English Corner: UDE Movie Club, Now, is Official
- 61 Tips for You: Peran Mahasiswa dalam Memaknai Natal
- 63 Asah Otak 6





## Pelantikan YBPTK Krida Wacana Masa Pelayanan 2022 – 2026

# *Diutus untuk Semakin Berdampak*

Persidangan ke-80 Majelis Sinode Wilayah (MSW) Gereja Kristen Indonesia (GKI) Sinode Wilayah Jawa Barat tanggal 14-15 Oktober 2022, bertempat di SMAK I BPK Penabur, Jakarta telah menetapkan Dr. Siswono Akuan Rokanta, S.Kom, M.M. sebagai Ketua Umum Yayasan BPTK Krida Wacana Masa Pelayanan 2022 – 2026, menggantikan Dr. Ir. Hidajat Lesmana, M.T. Acara serah terima dan pelantikan dilaksanakan di Aula SMAK Penabur Gading Serpong, Tangerang, Sabtu, 29 Oktober 2022, diawali dengan ibadah

yang dilayankan oleh Pdt. Darwin Darmawan. Selain itu, pada momen ini juga dilantik Ir. Junianto Hadimartono, MCIT (Sekretaris Umum), Dipl. Ing. Irawati Sutanto (Bendahara Umum), Dra. Mingke Manovia, MBA (Wakil Bendahara), Ir. Suwandi Supatra, M.T. (Anggota), Pdt. Danny Purnama, M.Th. (Anggota), Dra. Kristinawati Susatio, M.M. (Anggota).

Dari sejarah Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida) yang berdiri sejak tahun 1967, Dr. Siswono menjadi

Ketua Umum ke-8 Yayasan Badan Pendidikan Tinggi Kristen Krida Wacana. Sudah menjadi sebuah tradisi, pelantikan Pengurus YBPTKKW dilaksanakan oleh GKI, karena kelahiran Ukrida juga dibidani oleh GKI Jawa Barat pada waktu itu, guna mendukung kebutuhan akan kelanjutan pendidikan siswa sekolah menengah dalam naungan GKI. Adapun pelantikan dilakukan oleh Pdt. Sheph Davidy Jonazh sebagai Ketua Umum BPMSW GKI SW Jawa Barat dan Pdt. Darwin Darmawan sebagai



**Penandatanganan serah terima jabatan**

Sekretaris I BPMSW GKI SW Jawa Barat.

Setelah ibadah dan seremoni serah terima, Dr. Hidajat Lesmana selaku Ketua Umum YBPTKKW Periode 2018-2022 dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada segenap pengurus periode 2018-2022, serta kepada Rektorat beserta jajarannya dengan mengucap syukur bahwa walaupun pandemi Covid-19 memberikan dampak, namun Ukrida masih dapat terus berkarya, di antaranya melalui berbagai prestasi yang dicapai, serta beroperasinya Rumah Sakit Ukrida sejak tahun 2020, dan beroperasinya Rumah Duka dan Krematorium kerja sama Ukrida dan



**Sambutan Dr. Hidajat Lesmana**

PPK Tabitha sejak 01 Oktober 2022. Beliau juga mengucapkan selamat melanjutkan karya kepada segenap pengurus baru agar Ukrida semakin berdampak bagi masyarakat.

Selanjutnya, dalam sambutan pelantikannya, Dr. Siswono Aakuan Rokanta sebagai Ketua Umum YBPTKKW yang baru mengucapkan terima kasih kepada jajaran pengurus Masa Pelayanan 2018-2022, yang baru saja mengakhiri masa tugasnya dengan baik, dan meninggalkan banyak hal sebagai pondasi bagi kepengurusan yang baru. Dikatakan oleh beliau bahwa setiap masa memiliki tantangan tersendiri, karena itu institusi pendidikan, dalam hal ini



**Sambutan Dr. Siswono Aakuan Rokanta**

Ukrida, perlu terus berinovasi menyesuaikan perubahan yang ada. *“Dulu siswa yang mencari sekolah atau perguruan tinggi, tetapi sekarang sekolah atau perguruan tinggi yang mencari siswa. Ini menjadi tantangan bersama bagi dunia pendidikan saat ini”*, demikian Dr. Siswono menuturkan. Selanjutnya Dr. Siswono juga mengajak seluruh anggota pengurus dan sivitas akademika langsung bekerja keras dan berjuang sekuat tenaga, untuk melanjutkan karya agar masyarakat lebih merasakan dampak baik dari kehadiran Ukrida, sebagai garam dan terang dunia. Tema pelantikan kali ini, yaitu *“Diutus untuk Semakin Berdampak”* menurut Dr. Siswono sangat relevan dengan motto Ukrida *Lead To Impact*. *“Karena itu mari kita terus melakukan inovasi, beradaptasi terhadap perubahan, dan meningkatkan kolaborasi agar bisa memimpin guna memberi dampak”*, demikian Dr. Siswono mengakhiri sambutannya.

Ukrida sebagai universitas Kristen yang terakreditasi Baik Sekali dengan lima Fakultas dan empat belas Program Studi, juga memperoleh peringkat *Top 3 Best Christian University in Indonesia* (Webometric, 2022), *Top 4 Best Private Universities with superior quality in Indonesia* (Quipper Campus, 2020), *Top 5 Best Christian University in Indonesia* (Unirank, 2022), dan *Top 5% Best Universities in Indonesia since 2020* (Kemenristekdikti). Saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat cepat, terlebih era industri 4.0 menuju 5.0. Kondisi ini menjadi tantangan bagi penyelenggara pendidikan tinggi, termasuk Ukrida, sehingga sangat dibutuhkan kesatuan tekad dan langkah sebagai universitas yang merupakan sebuah UNI dengan berbagai entitas ilmu di dalamnya. Pimpinan Ukrida dan sivitas akademika bersama jajaran pengurus



*Foto bersama Paduan Suara Mahasiswa Ukrida*

yang baru akan terus melanjutkan karya terbaiknya, mempersiapkan generasi muda menjadi pemimpin masa depan, sesuai dengan visi dan misi Ukrida.

Pada saat yang bersamaan, juga dilaksanakan pelantikan Pengurus Yayasan Badan Pendidikan Kristen (YBPK) Penabur Masa Pelayanan 2022 – 2026, yaitu Adri Lazuardi, S.H. (Ketua Umum), Ir. Arif Suryanto (Sekretaris Umum), Gunawan Santoso, S.E. (Bendahara Umum), serta anggota pengurus lainnya. Karena antara BPK Penabur dengan Ukrida memang bersaudara, maka pelantikan Pengurus kedua Yayasan Pendidikan itu terasa dipenuhi suasana persekutuan. Dalam sambutan pelantikan, Ketua Umum YBPK Penabur Periode 2022-2026, Adri Lazuardi mengajak seluruh anggota pengurus untuk siap melayani dan

mengabdikan lebih baik lagi untuk memajukan Indonesia melalui bidang pendidikan, dan menginspirasi sekolah Kristen lainnya dalam meningkatkan Iman, Ilmu, dan Pelayanan.

Sementara itu, Anggota Badan Pembina YBPTKKW dan Yayasan BPK Penabur, Drs. Ruddy Koesnaedi, M.Ak., CPA, CA, dalam sambutannya mengatakan kita selain bersyukur bisa melalui masa pandemi Covid-19, tetapi juga perlu mewaspadaikan kebiasaan baru di era *New Normal*, terutama terkait dengan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Kondisi saat ini juga sedang diliputi oleh ketidakpastian, termasuk kondisi politik, karena itu perlu mencermati perubahan yang berlangsung secara cepat. Selanjutnya Drs. Ruddy Koesnaedi juga mengucapkan selamat bekerja dan melayani. Beliau juga

mengingatkan bahwa Pengurus Ukrida maupun Penabur sangat memerlukan dukungan dari semua pihak. Diperlukan sinergi yang kuat dalam misi pendidikan ini sesuai tema “Diutus untuk Semakin Berdampak”, dan diingatkan juga oleh beliau bahwa “Hal-hal besar dimulai dari yang sederhana, karena itu langkah awal akan sangat menentukan”, demikian Ruddy Koesnaedi mengakhiri sambutannya.

Rangkaian acara pelantikan juga dimeriahkan oleh Paduan Suara VOXA Ukrida, Paduan Suara BPK Penabur Gading Serpong, serta seni tari mahasiswa Ukrida dan siswa-siswi BPK Penabur Gading Serpong, yang membuat suasana memang terasa “Bersama dalam Kebersamaan”.  
**(Wurdianto)**

# Bincang-bincang dengan Ir. Julianto

## PENGALAMAN IMAN

### IKUT MENGHADIRKAN RUMAH SAKIT UKRIDA DAN RUMAH DUKA TABITHA-UKRIDA



Pembawaannya pendiam, lebih memfokuskan diri pada kerja, dan ia menjadi sosok yang mungkin disebut bermain di belakang layar dalam pembangunan sarana di Ukrida. Tetapi tidak banyak Warga Ukrida yang tahu sosok ini, walaupun hasil kerjanya dinikmati Warga Ukrida. Di sela-sela kesibukannya, Ir. Julianto, Direktur Pembangunan YBPTK Krida Wacana, berbagi kisah perjuangan iman, juga beserta saudara-saudara seiman dalam menghadirkan Rumah Sakit Ukrida dan Rumah Duka Tabitha-Ukrida. Ada pergumulan yang cukup berat di dalam upaya membangun atau menghadirkan RS Ukrida yang diproyeksikan sebagai RS Pendidikan FKIK Ukrida, maupun sebagai bagian dari keinginan ikut melayani di bidang kesehatan masyarakat. Akhirnya perjuangan berat dapat dilalui didasari juga oleh keyakinan, seperti yang

tertulis di dalam Pengkhotbah 3: 11, bahwa... "Ia akan membuat segala sesuatu indah pada waktunya". Berikut adalah sepenggal kesaksian yang diceritakan, dengan harapan semua bisa ikut menjaga bagian dari berkat Tuhan.

**Apa yang Pak Julianto rasakan dalam proses menghadirkan rumah sakit, sejak saat peletakan batu pertama tahun 2010 sampai akhirnya baru terlaksana membangun sekian tahun kemudian?**

**Kendala yang dirasa paling memberatkan apakah di perizinan (IMB, dll), atau justru belum adanya kesatuan hati pada waktu itu, ataukah masalah dana yang pasti tidak sedikit? Apakah sampai ada kondisi yang menimbulkan pesimisme?**

*Memang menghadirkan Rumah Sakit*

*Ukrida menjadi cita-cita para pendiri Ukrida juga, salah satunya Almarhum Bapak Uripto Widjaja, karena Ukrida mengawali pengabdianya antara lain dengan membuka Fakultas Kedokteran, sehingga memerlukan rumah sakit pendidikan. Tahun 2006 saat kepengurusan YBPTK Krida Wacana di bawah kepemimpinan Bapak Oki Widjaja, kembali mengingatkan untuk terus melanjutkan proses pengajuan izin pembangunan rumah sakit. Kami sempat menunjuk satu Konsultan Rumah Sakit, walaupun kelanjutannya kami kerjakan sendiri dari internal Ukrida.*

*Tahun 2010, sejalan dengan pembangunan kampus fakultas kedokteran, kami mulai memasukkan data kelengkapan pengajuan izin, dan memang kami menemui cukup banyak*



**Peletakan batu pertama RS Ukrida**

kendala. Akhir tahun 2014 kami baru bisa memperoleh izin struktur, dan setelah itu kami lanjutkan, tetapi ada beberapa perubahan dalam penataan ruang-ruang, sehingga ada proses yang kembali diajukan, dan tanggal 1 Oktober 2019 kami memperoleh Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Tetapi walaupun sudah memperoleh IMB bukan berarti bisa langsung beroperasi, karena masih harus ada izin kelayakan fungsi dan izin operasional. Jadi periode 2010 sampai 2019 merupakan masa perjuangan berat tetapi kami berusaha untuk terus berjalan, mohon kekuatan dan hikmat Tuhan agar tidak menyerah, walaupun memang terus ada tantangan.... "Kapan selesai? Kapan beres?". Nah, hal-hal seperti kemudian mulai memunculkan kekhawatiran memang sangat manusiawi. Kami juga bersyukur karena terus berada dalam kesatuan hati dan pengharapan.

Memasuki tahun 2020, ketika masa Pandemi Covid-19, karena izin operasional rumah sakit belum diperoleh, maka pihak Ukrida menawarkan ke pemerintah untuk menggunakan RS Ukrida bisa melayani pasien covid. Tetapi juga

tidak bisa semudah itu, dan akhirnya ada tawaran dari Pertamina untuk bekerja sama mengoperasikan RS Ukrida sebagai RS Covid, yang dikukuhkan juga dengan SK Gubernur DKI tahun 2021, bahwa RS Ukrida dinyatakan sebagai rumah sakit rujukan pelayanan Covid-19. Dari sini RS Ukrida memulai operasional, dan itu mungkin merupakan jalan Tuhan karena harus melalui kondisi pandemi agar kami tetap rendah hati.

**Sebagai yang ikut ambil bagian di dalam pembangunan fisik gedung rumah sakit dan rumah duka, apa yang juga menjadi harapan Pak Julianto? Secara lokasi RS Ukrida cukup strategis, apakah Pak Julianto berpandangan bahwa walaupun strategis tetapi juga ada pesaing yang bahkan lebih dulu ada, dan itu akan menjadi tantangan berat bagi RS Ukrida? Lalu menuju RS Ukrida sebagai RS Pendidikan bagi FKIK Ukrida, apakah akan ada langkah-langkah berat lagi yang harus dijalani?**

Seperti tujuan pendirian rumah sakit itulah yang menjadi harapan kami, yaitu selain akan menjadi RS Pendidikan FKIK, juga melayani

masyarakat umum. Memang semula ada penolakan dari masyarakat, tetapi kami bersama Almarhum Bapak Pendeta Aristarchus Sukarto dan Bapak Max Darmawan Setijadi, mencoba merangkul dan meyakinkan masyarakat akan manfaat kehadiran Rumah Sakit Ukrida. Setelah mencapai kesepakatan di mana masyarakat dapat menerima, bahkan kemudian mereka merasakan manfaatnya, terlebih saat Pandemi Covid-19, masyarakat sangat berterima kasih dengan adanya RS Ukrida, yang dirasakan kehadirannya sangat tepat.

Tentang adanya pesaing, atau RS Ukrida harus mampu bersaing karena ada aspek bisnis, memang menjadi tantangan yang harus disikapi, tetapi saya yakin Manajemen dan Direksi Rumah Sakit sudah memikirkan hal itu. Namanya sebuah usaha, termasuk rumah sakit, tidak mungkin dalam satu atau dua tahun langsung meraih keuntungan. Patut diingat bahwa Ukrida juga menjadi bagian dari GKI Sinode Wilayah Jawa Barat, dan itu berarti warga Jemaat GKI akan bisa memanfaatkan layanan RS Ukrida. Ada pesan dari Almarhum Bapak Uripto Widjaja, yaitu kalau ada warga yang memerlukan layanan RS Ukrida,



*la membuat segala sesuatu indah pada waktunya (Pengkhotbah 3:11)*

*Jangan langsung diminta deposit biaya tetapi layani dahulu dengan baik. Dasar-dasar pelayanan seperti ini harus dijaga dan dipertahankan.*

*Langkah-langkah menuju RS Pendidikan harus beroperasi sebagai Rumah Sakit Umum dulu, kemudian akreditasi paripurna, baru bisa mengajukan menjadi RS Pendidikan, semoga dalam dua sampai tiga tahun sejak diresmikan beroperasi bisa terlaksana. Tetapi memang ada anggapan masyarakat bahwa Rumah Sakit Pendidikan itu hanya tempat belajar mahasiswa kedokteran dan menjadi ajang percobaan. Padahal kalau di luar negeri RS Pendidikan justru menjadi tempatnya para ahli. Nah, opini seperti ini yang perlu dibangun, sehingga istilahnya tidak “memandang sebelah mata” kepada RS Pendidikan, karena bukan hanya tempat belajar mahasiswa, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang kesehatan.*

**Perjuangan iman yang bukan saja cukup, tetapi sangat melelahkan, dan selesai dengan telah beroperasinya RS Ukrida (saat ini sudah kelas C), yang berlanjut dengan membangun RD Tabitha. Mungkin Pak Julianto bisa menjelaskan tentang kolaborasi atau kemitraan dengan Rumah Duka Tabitha?**

*Selama ini hingga memasuki usianya yang lebih dari 50 tahun, Tabitha belum memiliki tempat sendiri, yang tentunya menjadi pergumulan dan kerinduan para pengelolanya. Nah, melalui kolaborasi dengan Ukrida, tentunya juga dengan RS Ukrida, Tabitha saat ini memiliki rumah duka sendiri sekaligus krematoriumnya. Tentang krematorium juga semula ada pertanyaan dari masyarakat yang mengarah ke penolakan. Tetapi kembali kami jelaskan sebagai upaya mengedukasi masyarakat, bahwa krematorium ini menggunakan bahan*

*gas yang sangat ramah lingkungan, masyarakat bisa menerimanya. Memang membangun suatu tempat yang peruntukannya bagi banyak orang memerlukan kebijakan tersendiri dalam menyikapi permasalahan.*

Semuanya ini patut kita syukuri, dan seperti Pengkhotbah 3: 11 ya memang benar terjadi indah pada waktunya. Karena itu yang sudah indah menurut waktunya Tuhan, jangan kita buat menjadi tidak indah, tetapi kita jaga dan kelola dengan baik sehingga bermanfaat bagi banyak orang. Tentunya itu juga menjadi wujud rasa syukur kepada Tuhan yang terus menolong kita, rancangan Tuhan berbeda dengan rancangan manusia, tetapi yang pasti rancangan Tuhan adalah kebaikan. **(Wurdianto)**



### Silaturahmi DPRD Kabupaten Mahakam Ulu dengan Ukrida

## *Mendukung Mahasiswa Bibit Unggul dengan Menjaga Mutu Pendidikan*

Sebagai bentuk kepedulian wakil rakyat di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur, kepada sebagian warganya yang melanjutkan pendidikan di Ukrida, Kamis 29 September 2022, di Kampus I Ukrida perwakilan anggota dewan mengunjungi dan bertemu langsung dengan para mahasiswa Ukrida yang berasal dari Kabupaten Mahakam Ulu. Beberapa anggota DPRD Kabupaten Mahakam Ulu yang berkunjung adalah Tiopilus Hanye, S.A.B., M.Si (Wakil Ketua I), Martin Hat, S.T., M.Si., (Wakil Ketua II), Geh Luhath (Wakil Ketua Komisi III), Vedelis Tekwan Kuway, A.Md (Anggota Komisi I), Kerawang Lawing A.M.K. (Anggota Komisi I), Uling, S.Pd (Anggota Komisi II), dan Petrus Higang (Anggota Komisi III).

Dari pihak Ukrida yang ikut hadir menyambut adalah Wakil Rektor III, Bapak Denni Boy Saragih, Ph.D, Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Pimpinan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK), serta beberapa Pimpinan Unit.

Kunjungan yang merupakan silaturahmi dan bukan untuk acara dengar pendapat ini berlangsung dengan penuh keakraban, dan bagi para mahasiswa dari Mahakam Ulu layaknya orang tua datang mengunjungi anaknya. Acara diawali penyampaian informasi oleh Unit Protokol mengenai Ukrida, termasuk program beasiswa, salah satunya adalah beasiswa yang diterima oleh mahasiswa dari Mahakam Ulu. Kemudian Wakil Rektor III dalam

sambutan mewakili Rektor, sangat mengapresiasi kunjungan ini yang diharapkan semakin memererat kerja sama antara Ukrida dengan Pemkab Mahakam Ulu melalui program beasiswa "Ukrida Bagimu Negeri" (UBN). Untuk Tahun Ajaran 2022 ini sejumlah tiga belas mahasiswa Mahakam Ulu lulus setelah melalui seleksi ketat, dan mengikuti perkuliahan di Program Studi Teknik Sipil, Teknik Industri, Teknik Informatika, Manajemen, dan Sastra Inggris. Dikemukakan juga oleh Wakil Rektor III, bahwa kebutuhan akan pembangunan dan pengembangan infrastruktur Mahakam Ulu direspons oleh Ukrida, melalui keikutsertaan mahasiswa dalam perkuliahan sesuai dengan bidangnya. Sementara itu, dalam sambutan perkenalannya,



*Serah terima cinderamata*

Bapak Tiopilus Hanye yang mewakili “delegasi” DPRD Mahakam Ulu juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Ukrida, karena program beasiswa “Ukrida Bagimu Negeri” ini berarti Ukrida peduli kepada pendidikan sampai ke pelosok tanah air Indonesia. Mengenai seleksi ketat dalam penerimaan beasiswa pendidikan 100% dilakukan oleh Ukrida juga didukung oleh DPRD Mahakam Ulu, karena Ukrida menyaring bibit unggul dengan tetap menjaga mutu pendidikan yang dilaksanakan. Harapan para anggota DPRD Mahakam Ulu kerja sama program beasiswa ini terus berlanjut, karena Kabupaten Mahakam Ulu yang bisa dikatakan sebagai kabupaten baru, memerlukan pembangunan infrastruktur, apalagi sebagai daerah penyangga calon Ibu Kota Negara Republik Indonesia. Letak kabupaten Mahakam Ulu sendiri dinilai strategis karena berada di tengah-tengah Pulau Kalimantan, sehingga disebut *Heart of Borneo*.

Selanjutnya dalam perbincangan ada beberapa hal yang ditanyakan oleh anggota DPRD Mahakam Ulu, mengenai kelanjutan program beasiswa untuk masa mendatang. Tentang hal ini oleh Wakil Rektor III dijelaskan bahwa untuk tahun 2023 ada kesempatan emas, karena disediakan kuota beasiswa bagi 30 orang mahasiswa melalui program Generasi Teknologi. Selain itu, diinformasikan oleh Kepala Unit Pemasaran dan Humas Ukrida, Bapak

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D, bahwa ada kesempatan melanjutkan ke jenjang Master melalui program *Fast Track* Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer dengan Ming Chi University of Technology (MCUT), Taiwan. Program ini pun memberlakukan seleksi yang ketat di mana mahasiswa setelah tiga tahun menempuh kuliah di FTIK Ukrida akan memperoleh kesempatan meraih gelar Master selama dua tahun dengan beasiswa penuh, termasuk biaya hidup selama kuliah oleh MCUT. Ini kesempatan sekaligus tantangan bagi para mahasiswa dari Mahakam Ulu yang mulai menjalani perkuliahan di FTIK Ukrida. Tidak hanya sampai di beasiswa di FTIK, tetapi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pun memiliki program dukungan pengembangan pendidikan, khususnya di jenjang Magister Manajemen (MM), dengan konsentrasi Persekolahan, Rumah Sakit, Gereja, Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Pemasaran. Dukungan Pendidikan jenjang MM tersebut adalah potongan biaya sks sebesar 30%. Saat ini sedang dipertimbangkan bidang konsentrasi program Magister Manajemen yang bisa memenuhi kebutuhan Aparat Sipil Negara (ASN), demikian disampaikan oleh Ketua Program Studi Magister Manajemen Ukrida Dr. Hery Winoto Tj., S.E., M.M. Program studi Magister Manajemen terus memperkuat komitmen mengembangkan pendidikan pascasarjana, terlebih setelah memperoleh kenaikan peringkat akreditasi dari Baik menjadi Baik Sekali

oleh ISK-BAN PT. Sejak berdiri di tahun 1999, alumni program Magister Manajemen Ukrida sudah mencapai lebih dari 1.000 orang, demikian Dr. Hery menambahkan.

Melanjutkan perbincangan juga ditanyakan oleh anggota DPRD Mahakam Ulu tentang sekiranya nilai standar IPK yang ditetapkan Ukrida 3,0 mungkin ada mahasiswa yang belum mencapai target tersebut, apakah Ukrida langsung memberlakukan sistem *Drop Out*? Terhadap permasalahan ini, Wakil Rektor III menanggapi bahwa Ukrida adalah perguruan tinggi dengan nilai-nilai Kristiani, artinya Ukrida ikut mendidik bukan melulu mengajar, sehingga kalau ada permasalahan seperti itu akan dilakukan upaya pendampingan guna membina mahasiswa. Pertanyaan ini berawal dari kekhawatiran yang diungkapkan oleh salah seorang anggota dewan bahwa siswa dari daerah cukup banyak yang memiliki kelemahan di Matematika dan Bahasa Inggris. Tetapi dengan komitmen Ukrida untuk melakukan upaya terbaik mendidik akan memupus kekhawatiran tersebut. Selain materi perbincangan yang berkaitan dengan program perkuliahan, anggota dewan juga memberi pesan kepada para mahasiswa asal Mahakam Ulu, untuk senantiasa menjaga diri dengan baik apalagi di kota besar, jaga kepercayaan yang diberikan, tetap fokus belajar sambil mengikuti kegiatan di kemahasiswaan. Ukrida memang tidak hanya memerhatikan keunggulan akademik, tetapi juga pembinaan karakter melalui pengembangan *soft skills*. Tentang hal ini anggota DPRD Mahakam Ulu juga sangat bangga dengan semboyan Ukrida, yaitu *Lead To Impact*, di mana Ukrida akan memimpin mahasiswanya untuk di hari depan akan menjadi pemimpin. (Wurdianto)



# Kunjungan Silaturahmi BUPATI DAN PEMKAB MAHAKAM ULU

Hubungan kerja sama yang baik antara Ukrida dengan Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu, Kalimantan Timur, khususnya dalam program beasiswa, terus dipererat. Kali ini Bupati Mahakam Ulu, Bonifasius Belawan Geh, S.H., M.E., melaksanakan kunjungan kerja sekaligus silaturahmi ke Kampus I Ukrida, Senin, 31 Oktober 2022. Selain itu, juga dilakukan audiensi dan *monitoring* kerja sama beasiswa yang sedang berlangsung dengan Ukrida. Program ini merupakan bentuk perhatian Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu terhadap pendidikan Sumber Daya Manusia, agar mampu bersaing dalam menghadapi globalisasi. Turut serta mendampingi Bupati, sejumlah pejabat Pemkab Mahakam Ulu yaitu Dr. Stephanus Madang, S.Sos., M.M.

(Sekretaris Daerah Mahakam Ulu), Budi Gunarjo Ompusunggu, S.E., Akt., M.M., CA, AAP, CFA, CGCAE (Inspektur Inspektorat). Ikut serta pula Yohanes Andy Abeh, S.Sos., M.Si. (Kepala BPKAD), Gery Gregorius, S.E., M.Si., AK, CA (Kepala Bappelitbangda), Bungai, S.E. (Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), dr. Petronela Tugan, M.Kes. (Kepala Dinas Kesehatan dan P2KB), Arsenius Luhan, S.E., M.H. (Kepala Bagian Hukum), serta Christianus Arie Dedy Bang, S.E., M.Si. (Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan).

Rektor Ukrida, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K) yang menerima kunjungan silaturahmi ini didampingi oleh Dra. Mina Sulastri, M.S. (Direktur Pelaksana YBPTK Krida Wacana), Dr.

Oktavia, S.E., M.S.Ak. (Wakil Rektor II), Denni Boy Saragih, Ph.D (Wakil Rektor III), Dr. Oki Sunardi (Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer/FTIK), Dr. Melitina Tecolalu, S.E., M.M. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis/FEB). Ikut serta pula Dr. Lambok R. Tampubolon (Wakil Dekan I FEB), Subagyo, S.E., Ak., M.M. (Wakil Dekan II FEB), Dr. Daniel Widjaja, S.E., M.M. (Ketua Program Studi Manajemen), Dr. Diana Frederica, M.Ak. (Ketua Program Studi Akuntansi), Fredella Colline, S.E., M.M. (Sekretaris Program Studi Magister Manajemen), Hans Dermawan, S.T., M.Pd. (Ketua Program Studi Teknik Sipil), Ir. Johansah Liman, M.T. (Ketua Program Studi Teknik Elektro), Fredicia, S.T., M.Kom. (Ketua Program Studi Teknik Informatika), Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D (Kepala Unit Marketing dan

Public Relation), Athriyana S. Pattiwael, S.Pd., M.Hum. (Kepala Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional), serta Fransisca Natalia, S.Psi., MI.Kom. (Kepala Unit Admisi).

Komposisi kehadiran dari Ukrida dan Pemkab Mahakam Ulu yang cukup representatif, menunjukkan keseriusan kedua pihak terhadap proses pendidikan para mahasiswa Ukrida yang berasal dari Mahakam Ulu.

Rektor dalam sambutannya mengungkapkan apresiasi dan rasa terima kasih atas kehadiran Bupati Mahakam Ulu yang didampingi para pejabat setempat, dan berharap dapat lebih mempererat kerja sama. Beliau juga mengatakan *“Pertalian yang erat dan saling mendukung proses pendidikan akan menghasilkan anak-anak bangsa yang unggul, dan terima kasih Ukrida diberi kepercayaan memproses mahasiswa asal Mahakam Ulu”*. Para mahasiswa asal Mahakam Ulu yang sudah mengikuti perkuliahan sebelum tahun ajaran 2022 menunjukkan prestasi akademik yang baik. *“Prestasi akademik mereka sangat membanggakan, terlebih program studi yang diikuti sangat memerlukan konsentrasi tinggi. Tetapi jangan terus berpuas diri, melainkan terus memacu prestasi dengan support dari Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu akan menghasilkan kebanggaan saat para mahasiswa menyelesaikan studinya”*, demikian Rektor menambahkan.

Hal senada juga disampaikan oleh Direktur Pelaksana YBPTK Krida Wacana, Dra. Mina Sulastri, yang mengapresiasi kunjungan Bupati Mahakam Ulu beserta rombongan. *“Mahasiswa Program Studi Kedokteran menunjukkan prestasi akademik dengan Indeks Prestasi di atas 3, bahkan ada yang melebihi 3,5. Demikian juga dengan mahasiswa*



**Bupati Mahakam Ulu memberikan sambutan hangatnya**

*Mahakam Ulu yang mengikuti program studi di FTIK sudah menunjukkan kesungguhan belajar, terlebih dengan muatan di aspek IPA”*, demikian dikatakan oleh beliau. Selain itu, para mahasiswa Mahakam Ulu diingatkan agar jangan terpesona berlebihan dengan hiruk-pikuk kota Jakarta, dan tetap fokus belajar tetapi juga jangan mengabaikan untuk bersosialisasi. *“Karena Ukrida juga menanamkan pendidikan karakter, maka diharapkan mahasiswa tidak hanya pandai tetapi juga berkarakter baik”*, tutur Dra. Mina menutup sambutannya.

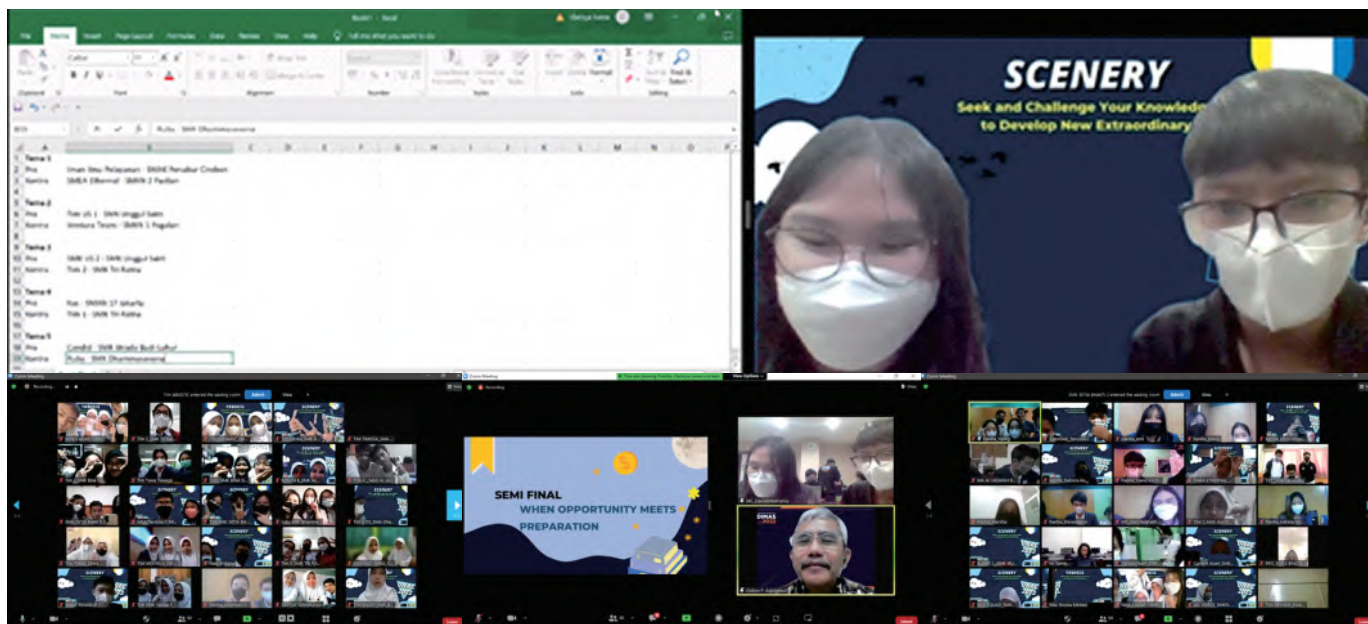
Sementara itu, Bupati Mahakam Ulu, Bonifasius Belawan Geh, dalam sambutannya menyampaikan terima kasih dan mengapresiasi kerja sama dengan Ukrida, yang tentunya akan sangat mendukung pembangunan Mahakam Ulu sebagai kabupaten termuda di Provinsi Kalimantan Timur. Dikatakan pula bahwa kunjungan silaturahmi ini juga dalam rangka memantau proses pendidikan para mahasiswa asal Mahakam Ulu, sebagai bentuk *monitoring* kerja sama melalui program beasiswa. Dikatakan oleh beliau bahwa *“Mahakam Ulu belum memiliki sarana pendidikan tingkat perguruan tinggi, karena itu kami bersyukur ada kesempatan melalui kerja sama ini. Selain itu, kami menitipkan agar para mahasiswa asal Mahakam Ulu selain mengasah*

*pengetahuan, juga memperoleh pendidikan karakter yang baik dari Ukrida. Sekiranya ada permasalahan dalam proses pendidikan para mahasiswa, agar segera diinformasikan kepada kami untuk kita cari solusi bersama”*. Selanjutnya disampaikan juga harapan Bupati agar Mahakam Ulu berkembang seperti daerah-daerah lain, dan kerja sama dengan Ukrida merupakan berkat Tuhan. Terhadap para mahasiswa asal Mahakam Ulu, Bupati berpesan agar memprioritaskan belajar sebagai bekal menata masa depan karena persaingan semakin ketat.

Pihak Ukrida melalui *Campus Tour* mengajak para pejabat Pemkab Mahakam Ulu meninjau beberapa fasilitas penunjang pendidikan, antara lain Laboratorium Teknik Sipil, Laboratorium Teknik Elektro, Junction Ukrida, serta Ruang Kuliah. Ukrida dengan motto *Lead to Impact* terus melanjutkan karya mendampingi dan memproses generasi unggul melalui kemitraan dengan Mahakam Ulu. Selain itu, Ukrida ikut mendukung salah satu misi Pemkab Mahakam Ulu, yaitu *“Mewujudkan Masyarakat yang Cerdas, Sehat, Sejahtera, Bermartabat, dan Berdaya Saing Tinggi”*. Kemitraan Ukrida dan Mahakam Ulu mendukung pembangunan bangsa Indonesia yang lebih maju melalui pendidikan. (Wurdianto)

## Ukrida National Accounting Challenge 2022 (UNAC 2022)

# Seek and Challenge Your Knowledge to Develop New Extraordinary



Ukrida National Accounting Challenge (UNAC) merupakan ajang perlombaan akuntansi bergengsi untuk kalangan SMA/K, yang telah dilaksanakan selama enam belas tahun. Pada tahun 2022 ini, acara UNAC dilaksanakan secara *hybrid*. Tujuan diselenggarakannya UNAC 2022 adalah untuk menumbuhkan semangat juang siswa SMA/K dalam menghadapi tantangan yang ada, dan dapat mengasah kemampuan dalam bidang akuntansi para siswa SMA/K, sesuai dengan tema UNAC kali ini, yaitu *Seek and Challenge Your Knowledge to Develop New Extraordinary* (SCENERY). Selain itu, ajang ini juga dapat memperkenalkan Ukrida dengan jangkauan yang lebih luas.

Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA) yang berada di bawah naungan Program Studi Akuntansi telah sukses mengadakan UNAC 2022 selama tiga hari, yang dibuka dengan seminar “*Sustainability Accounting is Matter?*”. Acara ini berskala nasional

dengan jumlah tim yang mendaftar sebanyak 84 tim, masing-masing tim beranggotakan tiga orang. Acara dilaksanakan pada tanggal 17, 19, dan 21 Oktober 2022. UNAC tahun ini memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya. UNAC 2022 diikuti oleh 41 sekolah yang tersebar di seluruh Indonesia, di antaranya dari Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Pangkalpinang, Tangerang, Surabaya, Jambi, Pontianak, dan Makassar.

Para peserta mengikuti seluruh rangkaian acara secara kooperatif dan aktif. Terdapat empat babak dalam UNAC 2022, yaitu babak pendahuluan, babak eliminasi, babak semifinal, dan babak final dengan menggunakan *Event Portal* Ukrida, serta menggunakan sistem *BINGO card*. Banyak *value* yang dapat diambil seperti berpikir kritis, kerja sama tim, dan saling percaya satu sama lain, karena tidak semua tim berada pada tempat yang sama. Di tengah-tengah perlombaan yang sangat *hectic*,

panitia menyediakan *ice breaking* berhadiah bagi para peserta untuk merelaksasi peserta sebelum melanjutkan perlombaan kembali. Juara UNAC 2022 diraih oleh SMK Strada Budi Luhur sebagai Juara 1, SMK Tri Ratna sebagai Juara 2, SMAN 17 Jakarta sebagai Juara 3, SMK Unggul Sakti Tim 2 sebagai Juara Harapan 1, dan SMK Unggul Sakti Tim 1 sebagai Juara Harapan 2.

“Jangan pernah berhenti belajar, karena hidup tidak pernah berhenti mengajar” menjadi *closing remarks* Dr. Lambok D. R. Tampubolon, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) kepada para peserta. Sebagai apresiasi kepada para peserta, Ukrida memberikan beasiswa jalur lomba hingga potongan 70%. Kami berharap melalui acara Ukrida *National Accounting Challenge* (UNAC) 2022 ini, Ukrida dapat menjalin kerja sama dengan SMA/K se-Indonesia. (Steffanie)



Akuntansi berkelanjutan merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi modern. Bidang ilmu ini menganalisis dampak bisnis terhadap sosial dan lingkungan. Pada bidang keilmuan akuntansi keberlanjutan, seorang akuntan tidak hanya terlibat dalam pencatatan dan pengambilan keputusan keuangan, tetapi juga harus ikut menjaga kondisi lingkungan dan sosial. Ketentuan ini diatur dalam Badan Standar Akuntansi Internasional (International Financial Reporting Standard/IFRS), sebagai acuan untuk menjamin pencatatan yang akurat dari akuntan. Seperti diketahui, operasional bisnis suatu perusahaan terhadap lingkungan dan sosial turut memengaruhi reputasi perusahaan tersebut. Tema "Sustainability Accounting is Matter?" yang sangat relevan dengan keadaan saat ini digunakan oleh Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA) dalam Seminar *Ukrida National Accounting*



**Pembicara Seminar**

*Challenge 2022* (UNAC 2022).

Seminar UNAC 2022 telah sukses dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022, yang diikuti oleh 457 peserta. Seminar ini dimoderatori oleh Nidui Sahetapy. Seminar yang luar biasa ini dibawakan oleh pembicara yang luar biasa juga, yaitu Ibu Pera Yulianingsih, SE., M.Ak. sebagai salah satu junior

manajer divisi standar dan praktik keprofesian Ikatan Akuntansi Indonesia.

Mengapa akuntansi penting untuk masa depan?

1. Pembangunan ekonomi tangguh (*Economy*), akuntansi adalah konektor super dalam ekonomi global yang terus bekerja dengan mitra, regulator, pemerintah, organisasi perdagangan, dan komunitas donor.
2. Mengembangkan bakat di masa depan (*Talent*), akuntansi akan terus menarik generasi baru. Bakat yang membawa keterampilan finansial sebagai tempat kerja yang vital.
3. Mendorong bisnis yang berkelanjutan (*Sustainability*), dengan peran bisnis dalam masyarakat kembali dengan tuntutan baru dari pemangku



**Pemberian Penghargaan kepada Ibu Pera Yulianingsih, S.E., M.Ak.**

- kepentingan, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
4. Standar dan regulasi yang maju (*Regulation*), profesi akuntansi akan menjadi bagian integrasi dari reformasi peraturan, bekerja untuk mengembangkan regulasi, standar, dan persyaratan pelaporan.
  5. Mengubah sektor publik (*Public Sector*), profesi akuntansi adalah kunci untuk membantu memulihkan keuangan publik, dan mendukung pemerintah di seluruh dunia untuk membangun lebih banyak penghijauan, masa depan yang inklusif dan merata.
  6. Mendukung pertumbuhan wirausaha (*Small Business*), profesi akuntansi akan menjadi pilar dasar di jantung ekonomi kewirausahaan masa depan.
  7. Memerkuat etika dan kepercayaan (*Trust*), memulihkan dan memerkuat kepercayaan dalam bisnis, pemerintah, dan lainnya. Lembaga menjadi prioritas utama.

Mengapa dan bagaimana akuntansi profesi harus memimpin?

1. Akuntan berada di pusat aliran informasi dan pengambil keputusan dengan uniknya diposisikan untuk menangkap,

- menganalisis, melaporkan, dan memastikan informasi keberlanjutan.
2. Akuntan memiliki keterampilan yang relevan dan kompeten dalam memahami bisnis perusahaan model, risiko/opportunitas, dan kemampuan untuk berkolaborasi dengan para ahli.
3. Akuntan terhubung secara global untuk memenuhi kebutuhan pasar modal, klien global, dan rantai pasokan global.
4. Layanan jaminan berdasarkan ISAE 3000 revisi (IASB) diterapkan oleh akuntan profesional, meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan dalam pengungkapan keberlanjutan. Jaminan keberlanjutan berkualitas tinggi yang diwajibkan.

5. Akuntan tunduk pada kode etika, pengawasan publik, dan didakwa bertindak untuk kepentingan publik.

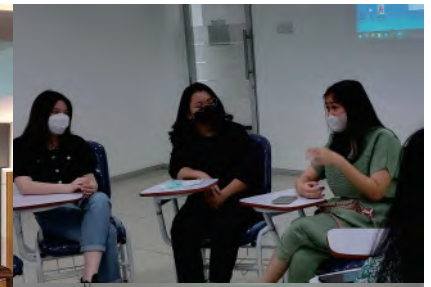
Bagaimana caranya?

- Advokat untuk kebijakan dan regulasi yang pintar
- Mendemonstrasikan terkait keberlanjutan keterampilan dan kompetensi
- Jadilah proaktif pada pelaporan iklim
- Memiliki kerangka berpikir yang terintegrasi

Demikian Seminar "*Sustainability Accounting is Matter?*" yang telah berlangsung dengan sukses. Semoga Seminar kali ini dapat memberikan *insight* bagi kita semua. (Steffanie)



**Panitia Seminar Akuntansi**



# Temu Alumni

## Fakultas Psikologi Ukrida

Sebagai bentuk jalinan hubungan baik antarmahasiswa aktif dan alumni Fakultas Psikologi (FPSI) Ukrida, Fakultas Psikologi mengadakan acara temu alumni dengan judul “Tebar Paku” (Temu Bareng Pemberdayaan Keluarga Alumni) pada 29 Oktober 2022. Acara yang diselenggarakan secara *onsite* di Auditorium Kampus I ini mengundang sejumlah alumni untuk berbagi pengalaman serta pengetahuannya pada beberapa sesi paralel dengan tema: “Pendidikan Profesi Psikolog” yang dibawakan oleh Bapak Iman Setiadi Arif, M.Si., Psikolog (Dekan FPSI Ukrida 2006-2010), “Psikologi Industri dan Organisasi” yang dibawakan oleh Saudari Anastasia, S.Psi., CHRP (Alumnus FPSI 2010), “Wirausaha” yang dibawakan oleh Saudari Novia Citra Dewi, S.Psi (Alumnus FPSI 2010), serta “Psikologi Komunitas” yang dibawakan oleh Saudara Stefanus Justian, S.Psi, M.PD.K (Alumnus FPSI 2005). Para peserta yang hadir pada acara ini dari angkatan pertama FPSI 2002, para

dosen, hingga angkatan termuda FPSI 2022.

Acara “Tebar Paku” dibuka dengan kata sambutan oleh Affidina Chantal Yunus selaku Ketua Alumni FPSI, yang juga sebagai Ketua Pelaksana “Tebar Paku”. Beliau menyampaikan apresiasinya kepada segenap peserta dan panitia yang turut memeriahkan acara ini. Kemudian acara dilanjutkan dengan sosialisasi Program *Tracer Study* oleh Ibu Raissa Stephanna Assa, S.Psi selaku Kepala Unit Alumni dan Pusat Karier, yang diharapkan dapat membantu para alumni, mahasiswa aktif, maupun calon mahasiswa dalam memetakan profil lulusan. Acara dilanjutkan dengan sesi *sharing* paralel oleh keluarga alumni dan sesi pengenalan LK FPSI Ukrida oleh Anggota BEM FPSI Ukrida 2022. Akhir acara ditutup dengan pembagian kenang-kenangan kepada partisipan *Tracer Study* dan doa penutup oleh Dr. Evans Garey, M.Si. (Vivian)



## Kolaborasi Gereja Bersama Ukrida dan RS Ukrida

# *Membangun Masyarakat melalui Membangun Kemanusiaan*

Pimpinan Sinode Gereja Kristen Indonesia (GKI) Sinode Wilayah Jawa Barat, Gereja Kristus, Gereja Kristus Yesus, Gereja Metodis, Gereja Kalam Kudus, dan Ketua Umum Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) bertemu dan berdiskusi di Auditorium Seruni Rumah Sakit Ukrida, Kamis 27 Oktober 2022. Para Pendeta pimpinan sinode dari gereja-gereja tersebut berbagi narasi pelayanan di beberapa daerah, seperti di Mentawai dan Papua. Masing-masing gereja juga menceritakan komitmen dan pelayanan yang dilakukan untuk masyarakat miskin di beberapa tempat di Indonesia, melalui kegiatan pemberdayaan ekonomi seperti pengolahan makanan, atau pelayanan

di bidang pendidikan melalui Yayasan Kasih Abadi Untuk Mentawai (KAUM). Pelayanan ke daerah-daerah tersebut dilakukan oleh masing-masing sinode, tetapi ada juga pelayanan yang dilakukan secara bersama oleh gereja-gereja, seperti yang dilakukan melalui pusat pelatihan misi terpadu (PPMT) yang digerakkan oleh Sinode Gereja Kristus Yesus.

Ketua Umum PGI, Pendeta Gomar Gultom menyampaikan, kepedulian gereja-gereja di Indonesia terhadap masyarakat miskin sudah dimulai sejak tahun 1970. Dalam Sidang Raya Dewan Gereja-Gereja di Indonesia (dulu DGI, sekarang menjadi PGI) 1971, gereja-gereja menyadari bahwa dirinya bertanggung jawab untuk

membebaskan manusia dari penderitaan yang disebabkan oleh keterbelakangan, penyakit, dan kemiskinan. Salah satu perwujudan kesadaran itu adalah dibentuknya Pusat Pelatihan Motivator di Cikembar, Sukabumi. Gereja-gereja mengirimkan para pemudanya untuk dilatih selama lebih kurang satu tahun di Cikembar untuk menjadi penggerak pembangunan desa. Pasca diperlengkapi, para pemuda ini tinggal di desa-desa dan menjadi penggerak pembangunan desa. Ini merupakan pembangunan desa melalui pemberdayaan atau pengembangan masyarakat (*community development*). Sayangnya, kegiatan ini berhenti, padahal motivator

penggerak desa ini adalah cara yang kreatif dan efektif mengentaskan kemiskinan. Karena itu, Pendeta Gomar Gultom mengapresiasi apa yang dilakukan oleh kelima sinode gereja yang berkumpul hari ini. *"Pelayanan saudara-saudara adalah perwujudan oikumene gereja. Kiranya hal ini terus berjalan dan jika memungkinkan, kelima sinode yang berkumpul hari ini dapat menghidupkan kembali motivator PGI,"* demikian menurut Pendeta Gomar Gultom.

Sementara itu Rektor Ukrida, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K), dalam sambutannya menyampaikan terima kasih untuk para pimpinan sinode beberapa gereja yang hadir di RS UKRIDA. Beliau juga menjelaskan visi Ukrida untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul di *level* nasional dan internasional berdasarkan nilai Kristiani. Selain itu dalam presentasinya, Dr. Wani juga mengatakan bahwa GKI Sinode Wilayah Jawa Barat pada waktu itu ikut membidani kelahiran Ukrida di tahun 1967. Saat ini, Ukrida yang memiliki

akreditasi Baik Sekali dengan lima fakultas dan empat belas program studi terus melaksanakan misinya dengan motto *Lead to Impact*. *"Sebagai perwujudan nilai Kristiani, Ukrida bukan hanya menerima mahasiswa yang mampu secara finansial dan di Jakarta, tetapi juga mahasiswa dari berbagai daerah, termasuk Papua, yang membutuhkan dukungan beasiswa. Sejak tahun 2019 sampai 2022, mahasiswa Ukrida yang berasal dari Papua berjumlah 61 orang, dan ini menjadi bagian dari tekad Ukrida mewujudkan pemerataan pendidikan,"* demikian Dr. Wani menambahkan. Selanjutnya, Rektor dalam presentasinya juga menginformasikan berbagai program beasiswa untuk GKI, seperti beasiswa Klasis di Jakarta dan beberapa di Jawa Barat, juga berbagai beasiswa lainnya, serta ditampilkan testimoni para mahasiswa Ukrida yang merupakan warga jemaat GKI.

Direktur Rumah Sakit Ukrida, dr. Eka Widriani Suradji, Ph.D memperkenalkan komitmen RS UKRIDA menjadi RS yang mengobati dengan kasih dan merawat

dengan hati (*healing with care, caring with heart*). RS UKRIDA per Juli 2022 menjadi RS Tipe C, yang menawarkan harga terjangkau dan berkeadilan bagi pasien, di tengah-tengah anggapan negatif masyarakat terhadap rumah sakit yang komersial. RS UKRIDA juga melayani pasien tanpa membedakan latar belakang, dan per Januari 2022 RS UKRIDA menerima pasien dengan layanan BPJS. Salah satu misi RS UKRIDA adalah mengembangkan RS Pendidikan yang berkualitas bersama FKIK Ukrida. Selanjutnya, Dr. Eka juga memperkenalkan layanan Rumah Duka dan Krematorium Tabitha-Ukrida, yang berkomitmen menjadi sahabat bagi keluarga yang berduka. Rumah Duka dan Krematorium Tabitha-Ukrida memiliki mesin kremasi yang ramah lingkungan, sebab memakai bahan bakar gas *Compressed Natural Gas* (CNG).

Pendeta Sheph Davidy Jonazh, Ketua Sinode GKI Wilayah Jawa Barat, yang menjadi tuan rumah pertemuan, menyampaikan terima kasih untuk kehadiran para pimpinan sinode dari beberapa gereja. Selanjutnya, Pdt. Davidy juga mengajak para pimpinan gereja untuk terus membangun kebersamaan, agar bisa mewujudkan panggilan gereja melalui perbuatan kasih, khususnya bagi mereka yang membutuhkan. GKI Sinode Wilayah Jawa Barat berkomitmen mewujudkan hal tersebut dalam kolaborasi dengan gereja-gereja dan masyarakat. Tentunya bukan hanya GKI, tetapi dalam persekutuan dan kebersamaan berkarya dengan gereja-gereja lain, karena memang menjadi karya kebersamaan dalam penyelenggaraan Ilahi, *Providentia Dei*. Membangun masyarakat memang tidak terlepas dari membangun kemanusiaan.

Dengan bergandengan tangan antara gereja sebagai pemilikinya, bersama Ukrida dan RS UKRIDA, berkomitmen untuk terus berkarya dan menjadi berkat bagi sesama. **(Wurdianto)**



Berbagai aktivitas pada acara Pertemuan Desk Papua



## UKRIDA PERKUAT JALINAN KERJA SAMA DENGAN NATIONAL FORMOSA UNIVERSITY, TAIWAN

Ukrida terus memantapkan kerja sama di tingkat nasional maupun internasional, dan kali ini bersama National Formosa University (NFU), Taiwan melalui kunjungan Prof. Chung-Yan Lin dari Department of Aeronautical Engineering, yang sekaligus merupakan Director of International Administration Affairs NFU, pada Kamis, 20 Oktober 2022, bertempat di Kampus I Ukrida, Jakarta Barat. Tahap awal kerja sama antara kedua institusi pendidikan ini telah dimulai sejak tahun 2018, direalisasikan melalui pengiriman satu orang dosen Ukrida untuk melanjutkan studi ke jenjang Doktorat (S3) di NFU. Bentuk kerja sama ini juga dilanjutkan dengan pengiriman alumni

Ukrida untuk studi jenjang Master (S2) sejumlah tujuh orang, yang tersebar di berbagai program studi di NFU. Dari pengalaman alumni Ukrida yang melanjutkan studi di NFU, berbekal ilmu yang diperoleh selama menempuh studi S1 di Ukrida, mereka tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari lebih jauh lagi mengenai bidang ilmu yang dipilih. Selain itu, pengalaman dalam penelitian bersama dosen di Ukrida membantu yang bersangkutan dalam melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah, baik untuk *Conference* maupun *Thesis*. Program *soft skills* Ukrida juga membekali para lulusannya, sehingga ketika melanjutkan studi di luar negeri, mereka dapat dengan cepat

beradaptasi terhadap budaya dan pergaulan yang berbeda. Kemampuan bahasa Inggris yang juga dikembangkan selama studi S1 di Ukrida, membuat mereka tidak kesulitan dalam berkomunikasi di luar negeri. Kerja sama yang terjalin dengan baik selama ini serta *feedback* positif dari para alumni, menjadi motivasi bagi kedua belah pihak untuk memperluas cakupan kerja sama, selain pengiriman dosen dan alumni untuk studi lanjut yang telah terealisasi selama ini.

Acara pertemuan difasilitasi oleh Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional Ukrida, dan dihadiri oleh Rektor Ukrida, Dr. dr. Wani Devita



Foto bersama Prof. Chung-Yan Lin

Gunardi, Sp.MK(K), yang dalam sambutannya selain mengapresiasi kerja sama yang sudah berlangsung dengan baik, juga berharap ke depannya kerja sama bisa diperluas setelah adanya peninjauan melalui pertemuan ini. Selain itu, hadir pula Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) Ukrida, Dr. Oki Sunardi, didampingi Ketua Program Studi Teknik Elektro, Teknik Industri, dan Informatika; Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida, Dr. Lambok Tampubolon didampingi Ketua Program Studi Manajemen, serta Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (FISH) Ukrida, Ibu Ira Rasikawati, Ph.D., yang didampingi Ketua Program Studi Sastra Inggris.

Dalam sambutan perkenalan, Prof. Chung-Yan Lin sekaligus memperkenalkan lebih jauh lagi tentang National Formosa University, serta keterlibatan NFU dalam pengembangan masyarakat di lingkungan sekitar kampus. Secara

husus, Prof. Chung-Yan Lin juga sangat mengapresiasi adanya kerja sama dan kepercayaan dari Ukrida, dengan mengirimkan dosen dan alumninya untuk melanjutkan studi di NFU. Sementara itu, Kepala Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional Ukrida, Athriyana S. Pattiwael, S.Pd., M.Hum., juga memperkenalkan tentang Ukrida.

Berangkat dari sesi perkenalan yang telah disampaikan oleh Ukrida maupun NFU, melahirkan gagasan pengembangan kerja sama untuk ke depannya. Karena itu, sesi diskusi program kerja sama yang dipandu oleh Bapak Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D, disambut dengan serangkaian pertanyaan dan usulan dari berbagai fakultas dan program studi. Pak Eddy sendiri yang saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Marketing dan Public Relation Ukrida merupakan alumnus Program Doktorat dari NFU. Pada kesempatan ini, Dekan FTIK, Dr. Oki

Sunardi merencanakan adanya program *Fast Track* antara FTIK Ukrida dengan NFU. Prof. Chung-Yan Lin menyambut baik rencana program *Fast Track* tersebut dan siap menyambut kedatangan pihak Ukrida ke NFU untuk merealisasikan program ini. Sementara itu, dari Program Studi Sastra Inggris Ukrida merencanakan adanya pertukaran mahasiswa antara Ukrida dengan NFU, mengingat NFU memiliki program studi yang sangat sesuai dengan peminatan di Program Studi Sastra Inggris Ukrida saat ini, yaitu Applied Linguistic dan Multimedia Design. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ukrida juga menggali lebih jauh kemungkinan kerja sama melalui pengiriman mahasiswa untuk mengikuti studi lanjut di NFU. Selain program akademik, dalam diskusi juga direncanakan adanya kerja sama dalam bidang penelitian di antara kedua institusi. Peninjauan untuk memperluas kerja sama ini menggambarkan tekad Ukrida untuk lebih meningkatkan lagi karyanya melalui kemitraan, baik nasional maupun internasional. Dengan kemitraan internasional ini, Ukrida mempersiapkan lulusannya untuk berkiprah dan berdampak dalam dunia global. Dengan motto *Lead to Impact*, Ukrida berkomitmen untuk terus berkarya dan memberi dampak, baik dalam taraf nasional maupun internasional. (Wurdianto)



Prof. Chung-Yan Lin memperkenalkan NFU



# Investment for Smart People

Semua orang memiliki keinginan untuk memunyai kehidupan yang layak dan terjamin hingga masa tua orang tersebut, tetapi tidak semua orang memiliki ilmu pengetahuan yang cukup tentang bagaimana cara mengelola uang secara bijak. Terkadang seseorang salah mengartikan serta memilih cara menyimpan uang secara bijak, sampai seringkali tertipu dengan berbagai pihak yang menawarkan tawaran melipatgandakan uang, yang akhirnya membawa malapetaka bagi si pemilik uang. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Ukrida merupakan salah satu tempat, yang dapat memberikan kesempatan kepada kita untuk mengenal serta belajar lebih dalam tentang investasi saham. Ukrida mengadakan webinar pada hari Jumat, 07 Oktober 2022, dengan topik

"*Investment for Smart People*". Webinar ini merupakan kerja sama antara Ukrida dengan Bursa Efek Indonesia, yang wajib diikuti oleh mahasiswa Angkatan 2021 dan 2022 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), namun tidak menutup kemungkinan dapat diikuti pula oleh fakultas-fakultas yang lain.

Sebagai pembawa acara pada webinar ini adalah Subagyo, S.E., Ak., M.M., CA., CHCP-A. Bapak Hendra Pamungkas Jovianto selaku pemateri pertama dari Market Development Division Indonesia Stock Exchange, Bapak Hendri Wijaya selaku pemateri kedua dari Head of Financial Education Sucor Sekuritas, dan Danika Augusta Sari selaku pemateri ketiga dari Financial Education Sucor Sekuritas.

Kata sambutan dibawakan oleh Dr. Melitina Tecolalu, S.E., M.M., CFP selaku Dekan FEB, di mana beliau mengutip *quotes* dari Merry Riana yang mengatakan bahwa "Lebih baik keluar dari zona nyaman dan kembali pada bekerja keras, daripada merasa nyaman namun masa depan menjadi tidak jelas, dan setiap tersedia kesempatan yang datang serta setiap tersedia tugas yang lebih menantang, maka jangan menganggap bahwa hal tersebut merupakan zona yang berbahaya, tetapi menganggap hal tersebut sebagai zona untuk belajar dan berkarya".

Dr. Melitina menjelaskan tentang topik webinar yaitu "*Investment for Smart People*", di mana kepanjangan dari Smart adalah:

1. *Specific* :

Apa pun yang ingin dilakukan oleh seseorang, maka orang tersebut wajib memiliki tujuan yang jelas.

2. *Measurable* :

Sesuatu yang dapat diukur, maka orang yang berinvestasi di pasar modal atau saham harus dihitung berdasarkan fundamental, harus memiliki sikap antisipasi, melihat situasi atau momentum, dan kurangi sesuatu hal yang bersifat ikut-ikutan.

3. *Achievable* :

Semua yang dimiliki oleh seseorang harus dapat dicapai, baik dalam skala kecil maupun skala besar.

4. *Responsible* :

Pasar modal atau saham yang dipilih oleh seseorang harus dapat dipertanggung jawabkan kepada diri sendiri, keluarga, dan Tuhan.

5. *Thank God* :

Jangan lupa untuk mengucapkan syukur (di agama apa pun), di mana Tuhan selalu menjaga serta melindungi kita.

Narasumber menjelaskan bahwa saham merupakan salah satu investasi yang diperjualbelikan, di mana saham bukanlah objek permainan tetapi



*Sesi Narasumber memberikan penjelasan terkait Investasi*

instrumen dari investasi. Investasi adalah seseorang yang mengalokasikan dana miliknya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan. Saham yang diperjualbelikan pada pasar modal dapat disebut sebagai *capital gain*, yaitu keuntungan yang diperoleh dari penjualan aset, seperti saham, obligasi, atau real estate, sehingga dapat menghasilkan *capital gain* apabila harga jual suatu aset melebihi harga beli. *Capital gain* secara singkat dapat diartikan sebagai perbedaan antara harga jual (lebih tinggi) dan harga biaya (lebih rendah) dari aset. Inflasi adalah sebuah proses untuk meningkatkan harga barang atau jasa secara umum dan terus-menerus terjadi (*continue*), yang berhubungan dengan mekanisme pasar, di mana hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau spekulasi, dan tersedianya ketidaklancaran distribusi barang. Inflasi di masing-masing negara dapat terjadi, di mana kenaikan harga barang dan jasa tidak instan langsung meningkat, tetapi mengalami kenaikan secara perlahan-lahan dari tahun ke tahun. Batas wajar pemerintah dalam menghadapi

kenaikan inflasi, yaitu 3% +/- 1%, atau menurut Investor Daily, pemerintah menargetkan inflasi per tahun untuk tetap stabil di angka 2% sampai 4%.

Cara mengalahkannya dan menanggapi inflasi yang terjadi di masing-masing negara, semua orang dapat beralih dengan investasi. Produk dalam investasi disebut sebagai efek. Efek sama seperti obligasi, saham, reksadana, dan sebagainya. Depresiasi merupakan salah satu metode penyusutan dalam akuntansi yang dapat memengaruhi nilai dari suatu aset, terutama pada aset tetap.

Depresiasi menjadi salah satu faktor terpenting, yang tersedia pada biaya perolehan sampai pelepasan dari suatu aset atau aktiva perusahaan, di mana depresiasi mengacu pada penurunan nilai aset atau mata uang dalam kondisi pasar yang tidak menguntungkan. Contohnya, depresiasi dapat terjadi apabila mata uang suatu negara memiliki daya beli yang lebih rendah dibandingkan dengan negara lain.

Jadilah investor cerdas dengan 3P, yaitu:

- Paham: pastikan dimulai dari uang yang memang dialokasikan untuk investasi, pahami serta tetapkan

tujuan dari investasi, pahami profil risiko diri sendiri, pahami profil risiko dan *return* dari setiap produk investasi, serta ingat prinsip, pahami bisnis dan keuangan yang berhubungan dengan produk investasi kita.

- Punya: pastikan perusahaan tempat seseorang membeli produk investasi layak dipercaya, kenali serta pastikan transfer ke rekening yang tepat, buka rekening serta miliki produk investasi yang diinginkan, memiliki akses penuh untuk *top-up* dan penarikan, serta rahasiakan *username* dan *password*.
- Pantau: melakukan pengecekan ke rekening investasi secara berkala, pantau berita serta perkembangan kinerja perusahaan yang berhubungan dengan produk investasi milik orang tersebut, pantau indikator pergerakan harga, sehingga dapat memanfaatkan momentum tepat untuk menjual atau membeli, mengetahui berbagai alat bantu dalam mitigasi risiko, dan selalu mengingat bahwa pasar modal bersifat dinamis.

Beberapa cara alokasi aset pribadi dengan pembagian anggaran setiap bulan sangat penting untuk alokasi keuangan yang disiplin, sebagai berikut:

- 50% kebutuhan: untuk cicilan bulanan, uang makan, uang transpor, kebutuhan rumah, uang kuliah atau sekolah, listrik, air, dan biaya internet.
- 20% keinginan: untuk belanja, *hangout*, nonton, liburan, dan sebagainya.
- 10% sosial: untuk sedekah, zakat, perpuhuan, dan sumbangan.
- 20% nabung atau investasi: untuk dana darurat, beli saham, beli reksadana, beli emas, persiapan pensiun, dan sebagainya. (**Theresia Selli**)

# Memperkuat Relasi, Mengembangkan Profesi

## Ukrida memantapkan Kerja Sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia



Kemitraan strategis antara Ukrida dengan Ikatan Akuntan Indonesia yang terjalin selama ini, memang menjadi seperti panduan dalam pengembangan program studi Akuntansi Ukrida. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sendiri sejak berdiri tahun 1957 terus membimbing perkembangan pendidikan Akuntansi, dan hal itu sudah sangat dirasakan, khususnya oleh Ukrida. Oleh IAI pun Ukrida diberi kepercayaan bermitra untuk menyelenggarakan beberapa program bersertifikat. Perolehan ISO 21001: 2018 yang diterima Program Studi Akuntansi Ukrida pun dirasakan sebagai ikut memperkuat relasi, di mana Program Studi Akuntansi Ukrida terus meningkatkan layanan manajemen pendidikannya. Beberapa hal tentang perkembangan Program

Studi Akuntansi, dan bagaimana profesi akuntan akan terus menghadapi tantangan zaman yang memasuki era digital menjadi perhatian bagi IAI maupun Ukrida.

Mendalami relasi yang terjalin sangat baik antara Ukrida dengan IAI, dalam bincang-bincang santai beberapa hal tentang peran masing-masing diungkapkan oleh Direktur Eksekutif IAI Elly Zarni Husin, Ak., C.A., FCMA., CGMA., dengan Ketua Program Studi Akuntansi Ukrida Dr. Diana Frederica, M.Ak. Menurut Dr. Diana ada dua tren besar yang dihadapi, yaitu Digitalisasi dan *Sustainability Development*, sehingga diperlukan upaya menyiapkan mahasiswa melalui Pendidikan Akuntansi guna menyikapinya. Saat dimintakan

tanggapannya tentang hal tersebut, Direktur Eksekutif IAI mengatakan, *"Saat ini profesi Akuntan memang sedang menghadapi dua hal yang sangat berpengaruh, seperti disebutkan tadi yaitu teknologi atau digitalisasi dan sustainability. Dinamika ini tidak hanya dihadapi oleh bidang Pendidikan, tetapi juga organisasi profesi, karena itu perlu memastikan agar bisa menguasai perubahan guna mempersiapkan masa depan"*. Selanjutnya Direktur Eksekutif IAI juga menambahkan bahwa IAI sebagai bagian dari organisasi profesi internasional (IAI sebagai anggota International Federation of Accountant – IFAC) tetap mengacu pada *International Education Standard*. Salah satunya adalah teknologi sebagai materi yang harus

disesuaikan dengan standar tersebut, dan sangat penting menyiapkan mahasiswa akuntansi agar bisa mengantisipasi perkembangan. Sedangkan perkembangan yang dimaksud adalah *Artificial Intelligence, Block chain, Cloud computing, Data analytics, Ethic* (ABCDE). Masih membahas perkembangan terkait teknologi, dikemukakan oleh Ibu Elly Zarni Husin tentang upaya memastikan agar mahasiswa tidak hanya menyesuaikan silabus (Rencana Pembelajaran Semester – RPS) dan kurikulum, tetapi juga perlu dibekali dengan *ethics*, dan ini menjadi hal utama bagi profesi.

Selanjutnya dikatakan oleh Ibu Elly, *"Saat ini sustainability menjadi fokus utama karena sudah ada International Sustainability Standard Board, dan IAI sudah menghasilkan draft guna memastikan kesiapannya dengan dewan yang ada di profesi, yaitu Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (DSAKS). Ke depannya diharapkan ada satu badan lagi dengan standar yang lebih relevan"*. Saat ini untuk bidang pendidikan, mahasiswa diharapkan bisa menjadi tumpuan profesi, dan subjek *sustainability* sudah harus

diujikan, yaitu kompetensi Akuntan profesional yang mampu menyajikan laporan entitas bisnis secara akurat. Selain itu mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa seperti Akuntansi Keuangan sudah harus menunjukkan perkembangan terkini standar profesi, karena IAI mengacu standar internasional. Hal itu diupayakan dapat *inline* dengan kompetensi yang diujikan sebagai seorang *Chartered Accountant (CA)* Indonesia. Penting diperhatikan pula dinamika subjek bisnis terkait perkembangan IT, sistem informasi akuntansi, *internal control*, dan materi yang perlu dikuasai oleh para mahasiswa adalah manajemen risiko, serta dosen pun perlu dibekali data analitis.

Kemitraan Ukrida dengan IAI yang memasuki sepuluh tahun sangat diapresiasi oleh Ibu Elly, dan diharapkan ada upaya berkelanjutan agar kualitas lulusan Ukrida akan *inline* dengan perkembangan profesi. Menurut beliau, dalam tiga tahun terakhir kemitraan ini cukup intens, dan puncaknya Ukrida menjadi Computer Based Examination (CBE) Center IAI. Selanjutnya ditekankan pula olehnya bahwa *"Satu impresi yang menurut kami merupakan pionir adalah saat Ukrida membuat inline*

*program IAI Afiliasi kampus, dengan memastikan mahasiswa Akuntansi Ukrida menjadi anggota IAI, sebagai junior member IAI. Dengan demikian, setiap mahasiswa Akuntansi Ukrida akan dibekali dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Online, yang artinya para mahasiswa tersebut menguasai perkembangan SAK seperti mengikuti ujian CA, selain dosennya juga mengikuti perkembangan silabus"*. Harapannya apa yang dilakukan Ukrida diikuti oleh perguruan-perguruan tinggi lain karena sepanjang yang diketahui, Ukrida menjamin kompetensi yang akan diujikan mulai dari level *foundation*, kemudian *professional*, dan *advanced* akan *inline* dengan proses pengajaran di Ukrida.

Saat ditanyakan tentang peran Akuntan di tengah perkembangan teknologi, memang ada pendapat bahwa Akuntan akan punah. Tetapi menurut Ibu Elly perlu dipahami bahwa justru teknologi sudah bertahun-tahun mendukung profesi Akuntan. *"Kita justru harus bisa menguasai perkembangan teknologi, sehingga memudahkan proses pekerjaan. Jadi kita bicara tentang Akuntan sebagai difference maker yang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk memperluas jasa profesi Akuntan"*. Selanjutnya ditegaskan pula perlunya beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang memang tidak bisa dihindari, dan seorang Akuntan profesional harus memiliki integritas serta menjaga kode etik profesi. Menutup perbincangan, Direktur Eksekutif IAI sekali lagi mengapresiasi yang sudah dilakukan Ukrida sebagai upaya yang luar biasa, dan beberapa kali dicermati olehnya, mahasiswa Akuntansi Ukrida mencapai tingkat kelulusan yang tinggi serta mengacu pada standar kelulusan internasional. **(Wurdianto)**



Bincang-bincang bersama Direktur Eksekutif IAI Elly Zarni Husin, Ak., C.A., FCMA., CGMA.

Bina Pendeta GKI Sinode Wilayah Jawa Barat

# Kolaborasi Ukrida dan GKI

## Gandeng Rumah Sakit Ukrida dan RD Tabitha



Sejarah pendirian Ukrida memang tidak terpisahkan dari peran GKI, dalam hal ini GKI Jawa Barat. Perjalanan pengabdianya hingga kini pun dipayungi oleh GKI, dalam lingkup Sinode Wilayah Jawa Barat. Adanya dorongan kuat menghadirkan pendidikan tinggi saat itu juga merupakan buah karya bersama, yang terus dikembangkan sebagai wujud kesaksian dan pelayanan. Karena itu, selayaknya tercipta jalinan kerja sama yang saling mendukung melalui peran masing-masing. Terlaksananya kegiatan Bina Pendeta GKI di lingkup Sinode Wilayah Jawa Barat yang difasilitasi Ukrida, Senin 10 Oktober 2022 menambah eratnya jalinan persekutuan. Tidak hanya di antara Ukrida dengan GKI, tetapi semakin

marak dengan ikut terlibatnya Rumah Sakit Ukrida dalam kemitraan ini melalui pemeriksaan kesehatan mengawali kegiatan. Selanjutnya sejumlah 29 pendeta yang ikut serta terlihat sangat antusias mengikuti sesi demi sesi, dalam semangat sehati sepikir. Dewi Kumalasari, S.Si., MI.Kom, Unit Protokoler Ukrida, sekaligus Koordinator Pelaksana kegiatan, memberikan sedikit gambaran tentang peserta yang adalah para pendeta dengan masa pelayanan 6 sampai 12 tahun di GKI lingkup Sinode Wilayah Jawa Barat.

Memasuki sesi awal disampaikan paparan tentang *Financial Planning* (Perencanaan Keuangan) yang disampaikan oleh Fredela Colline, S.E.,

M.M., dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ukrida. *"Akan lebih baik jika setiap orang, termasuk para pendeta, memiliki pengelolaan keuangan yang terencana dan terintegrasi guna memenuhi kebutuhan hidupnya"*, demikian dikatakan Fredela Colline. Membicarakan masalah keuangan bukanlah hal yang tabu, karena setiap orang ingin memiliki aset seperti rumah, kendaraan, memenuhi kebutuhan sekolah anak, memiliki dana yang cukup saat memasuki pensiun, bahkan berinvestasi. Selain itu, ditekankan pula di setiap tahap hidup manusia pasti memerlukan uang, sehingga perlu merencanakan pengelolaan keuangan sejak dini, terutama saat memasuki purna tugas, di mana pendapatan akan menurun



*Sesi Financial Planning oleh Fredella Colline, S.E., M.M.*

tetapi pengeluaran bisa saja meningkat karena kondisi kesehatan yang menurun. Para peserta merasa sangat mendapat pencerahan melalui sesi Perencanaan Keuangan ini, bahkan sepertinya malah sudah ada yang ingin langsung membuat perencanaan. Sesuai sesi perencanaan keuangan, kegiatan berlanjut dengan "tour" mengunjungi FKIK Ukrida, Rumah Sakit Ukrida, dan Rumah Duka Tabitha yang baru diresmikan bulan September 2022. Kunjungan ini memperkuat komitmen bahwa GKI juga menjadi bagian dari kesatuan pelayanan bersama. Setelah beramah-tamah dalam santap siang, kegiatan dilanjutkan dengan Konsultasi Dokter yang juga difasilitasi oleh RS Ukrida.

Dalam sapaannya, Rektor Ukrida Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K) sangat mengapresiasi kegiatan Bina Pendeta ini. Dikatakan oleh Rektor bahwa GKI ikut berperan membangun Ukrida menjadi berita baik melalui pendidikan karakter dalam kehidupan sivitas akademiknya. Dukungan Ukrida kepada GKI juga terwujud melalui pemberian beasiswa bagi anak jemaat GKI, beasiswa Klasis, dan beasiswa bagi anak pendeta, untuk Fakultas Non-Kedokteran. Sejumlah 113 mahasiswa telah menerima beasiswa Klasis untuk tahun ajaran 2021/2022, sedangkan beasiswa Klasis sudah dimulai sejak tahun 2007. Harapan ke depan adalah dalam hubungan yang sudah terjalin, GKI ikut

memberi warna bagi Ukrida, dan bergandengan tangan memajukan pendidikan. Presentasi mengenal Ukrida melalui slide yang disampaikan oleh Angelo Gabriel Ivan Lay, mahasiswa Duta Ukrida, menambah banyak hal lagi tentang Ukrida yang dipahami peserta kegiatan, dan tercermin dari wajah peserta rasa ikut memiliki serta tekad mendukung.

*Love Me More*, menjadi sesi menuju akhir kegiatan, tetapi meriah karena *sharing* pengalaman di antara peserta, terlebih ditambah kuis mengenal Ukrida. Di acara ini peserta terlihat benar-benar sudah menikmati seluruh rangkaian acara, bukan sekadar acara yang memikat, tetapi dipenuhi tekad Bersatu-padu dalam kebersamaan melayani. Sementara itu, dalam perbincangan singkat di kesempatan terpisah, dr. Eka Widrian Suraji, Ph.D., Direktur Rumah Sakit Ukrida sangat mengapresiasi kegiatan Bina Pendeta ini, terlebih RS Ukrida ikut memfasilitasi sarana dan pemeriksaan kesehatan, sebagai salah satu upaya memperkenalkan pelayanan. Selanjutnya dr. Eka berharap melalui kegiatan ini jemaat GKI mengenal keberadaan RS Ukrida sebagai bagian pelayanan, selain dapat menjaga komunikasi yang baik antara jemaat GKI dengan RS Ukrida. Dikatakan juga oleh beliau bahwa "Sudah dimulai penjajakan untuk pelayanan kesehatan bagi para pendeta dan majelis GKI, yang ke depannya akan

*berkolaborasi dengan FKIK Ukrida. RS Ukrida memang belum terlalu lama memulai kiprahnya, tetapi berkomitmen untuk terus berproses agar menjadi lebih baik".*

Pendeta Darwin Darmawan yang juga ditemui di sela-sela kegiatan, mengatakan bahwa dalam pandangan umum (semacam arah pelayanan) "Badan Pekerja Majelis Sinode Wilayah (BPMSW) GKI 2023-2025, menjadikan Ecclesia Schola sebagai salah satu arah atau fokus pelayanan. Secara sederhana, BPMSW GKI Sinode Wilayah Jabar melihat Lembaga Pendidikan di dalam naungan GKI Sinode Wilayah Jabar adalah sebagai gereja. Dalam konteks Ukrida, adalah sebagai wujud gereja yang menghadirkan Tuhan sehingga bisa dirasakan oleh seluruh sivitas akademika, serta melakukan setiap pekerjaan seperti ibadah kepada Tuhan". Selanjutnya Pdt. Darwin juga menekankan bahwa "Dalam semangat Ecclesia Domestica, peran pendeta menjadi penting sebagai salah satu sumber nilai dan keteladanan. Kami juga berupaya melaksanakan kegiatan seperti memertemukan pendeta dengan Ukrida, serta meminta pelayanan para pendeta untuk mendoakan pasien RS Ukrida, juga melakukan Konven pendeta di kampus Ukrida". Selain itu, menurutnya juga terus diupayakan agar lembaga-lembaga pendidikan GKI terus meningkatkan kerja sama, serta BPMSW terus mendampingi dalam pergumulan dan berupaya mencari jalan keluar bersama.

Kegiatan berakhir tetapi pelayanan bersama terus berlanjut, dan Bina Pendeta ini adalah membina untuk terus menyatakan dukungan dan meningkatkan kemitraan dalam kesaksian serta pelayanan. (Wurdianto)



## Pengantar Studi Mahasiswa Baru 2022

# Gemuruh Tekad AWAKENING UKRIDIAN

## Memenuhi Ukrida

Dalam satu tekad yang menggemuruh, sejumlah 459 mahasiswa baru Ukrida dengan penuh semangat meneriakkan *yel ..... "Awakening Ukridian!"*, dalam pembukaan tahun akademik 2022/2023 di Kampus 1 Ukrida, Jumat 9 September 2022. Semangat mereka sudah tercermin dalam persatuan walaupun berbeda fakultas dan program studi. Semangat lebih terlihat lagi saat menyanyikan bersama lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Mars Almamaternya, yaitu Mars Ukrida. Pesan melalui khotbah dalam acara tersebut yang dilayankan oleh Pdt. Cordelia Gunawan, M. Th.,

adalah kehidupan kita semakin dimudahkan oleh perkembangan teknologi. Tetapi kita perlu kritis terhadap perubahan yang memang mendatangkan perubahan, sehingga kita tidak terjebak pada kemalasan, malas gerak dan malas berpikir lebih dalam. Lebih dari itu, kita juga perlu bijak di dalam memberi yang terbaik bagi Tuhan, baik dalam membagi waktu ataupun apa yang dimiliki. Bukan menyisakan untuk Tuhan tetapi menyisihkan untuk Tuhan.

Sementara itu dalam sambutannya, Rektor Ukrida Dr. dr. Wani Devita

Gunardi, Sp.MK(K) mengucapkan selamat berproses di Ukrida. Dengan perkembangan zaman ini, proses pembelajaran juga mengalami banyak perubahan yang didukung oleh teknologi. Akan tetapi juga perlu kritis dalam memahami dan mengelola teknologi, selain memilah informasi yang baik untuk pengembangan diri. Selanjutnya dilakukan acara simbolis pemukulan gong sebagai tanda pembukaan tahun akademik 2022/2023, serta pemakaian jas snelli dan jaket almamater oleh Rektor kepada perwakilan dari masing-masing fakultas. (**Wurdianto**)

# Program Orientation Ukrida – ESSU



Pencapaian luar biasa kembali datang dari mahasiswa Ukrida. Pada Semester Ganjil ini sepuluh orang mahasiswa akan menjalankan program. Acara *sending off* para mahasiswa ini dilaksanakan pada tanggal 26 September 2022, yang dihadiri baik oleh pihak Ukrida maupun pihak ESSU. Pada awal acara, video musik ESSU *them* dan ASEAN *them* menghibur para hadirin. Direktur Marijun Obon mengucapkan selamat datang bagi para mahasiswa. Masing-masing instruktur dari setiap program memperkenalkan program yang akan mereka ajarkan, serta menjelaskan lebih detail mengenai program tersebut. Dari Departemen Komunikasi, ada Ibu Regina, seorang instruktur dari program *communication culture and society*, Professor Minerva, instruktur dari program *communication media law and ethic*, dan seorang instruktur lagi

dari program *cross culture and communication*.

Dalam kesempatan tersebut, Bapak Denni Boy Saragih menyampaikan rasa antusias dan syukurnya atas program ini. Beliau berharap suatu saat nanti para mahasiswa bisa berkunjung secara langsung ke ESSU, Filipina. Tiga Pesan beliau untuk para mahasiswa, Pertama, *do friendship*. Kedua, *take initiatives*, aktif selama proses pembelajaran, mahasiswa harus memanfaatkan kesempatan ini untuk mengeksplorasi, sebab *good leadership* berasal dari *global experience* dan *global awareness*. Ketiga, *do perceiver*.

Di pertengahan acara, secara simbolik, Ibu Lidia Sandra melakukan SK *handing off* ke Ibu Diana Frederica.

Dalam sesi wawancara pribadi, para

mahasiswa menunjukkan rasa antusiasnya terhadap program ini. Saat ditanya mengenai alasan memilih program yang akan mereka jalankan, para mahasiswa ini memiliki alasan tersendiri

*“Aku ambil karena bakal pelajarin tentang budaya Filipina dan global, jadi tertarik karena itu.”* Ujar Sicillia Rafelina Doa, seorang mahasiswa Psikologi yang akan menjalankan program *communication culture and society*.

*“Karena pas aku liat listnya, yang paling menarik adalah itu, terus aku juga udah nanya-nanya sama teman.”* Ujar Joycelyn Rebecca, seorang mahasiswa Sastra Inggris yang akan menjalankan program *communication media law and ethic* dan *technology for teaching and learning*. (Shareen)



# Sekolahku Go Digital

Para siswa datang pukul 09.20 di jc, dan berkumpul di tempat yang sudah disiapkan pukul 09.30. Acara dimulai pukul 09.52 dibuka oleh MC Tanisha Calistha dan Juanita (Prodi Teknik Industri 2020), serta dibuka dengan doa oleh Tanisha.

Kata sambutan oleh Ketua Panitia Bapak Yusak Sutikno, S.T., M.T. sebagai Kepala Laboratorium Teknik Industri. Selanjutnya sambutan dari Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak., Wakil Rektor Bidang Operasional dan Keuangan (Warek II), dan kata pembuka dari Dekan FTIK Dr. Oki Sunardi, IPM, ASEAN Eng.

Dihadiri oleh sekolah-sekolah, yaitu SMK Tri Ratna, SMA Santo Leo 2, SMA Fons Vitae 1, SMA Fons Vitae 2, SMK Kristen Kanaan, SMA Kristen Kanaan, dan SMK Sint Joseph.

Sesi *workshop* oleh Bapak Nugraha Andaf (CEO of Andaf Corporation Group), beliau menjelaskan *digital marketing* melalui media sosial salah satunya adalah TikTok. *Project based learning* sering dipakai di sekolah dan

kampus untuk melatih pemikiran kritis, cara membuat adaptasi sekolah menjadi *go digital* terintegrasi dimulai dari parkir menjadi *go parkir*, absensi secara digital, menghitung jumlah nilai secara otomatis untuk setiap mata pelajaran menggunakan statistik peserta didik per kelas, dan nantinya untuk bekerja sama demi meningkatkan nilai sang anak.

Cara menggunakan *blended learning* yaitu dengan mempersiapkan materi secara elektronik, agar siswa dapat mengaksesnya dengan mudah dan cepat, serta lebih menarik daripada buku fisik.

Pengajaran kreatif melalui media sosial, agar adanya daya tarik kepada siswa terhadap suatu pelajaran.

Sesi tanya jawab, Bapak Suwandi dari SMK Kristen Kanaan: "Apa *tips* dan *trick* memberikan pelajaran informatika dari media sosial seperti TikTok dan Instagram?"

Jawab Bapak Andaf, dengan cara

menumbuhkan motivasi anak untuk belajar *coding*, mengambil *study case* seseorang cerita sukses dari awal sampai berhasil, memberikan *step simple*, atau dapat membuat kursus *coding* melalui media sosial, evaluasi, dengan evaluasi ini dapat menjadi pertumbuhan diri.

## Kategori desain poster

Juara 1 SMK Tri Ratna  
Juara 2 SMA Santo Leo 2  
Juara 3 SMA Kristen Kanaan  
Juara Harapan 1 SMK Tri Ratna

## Kategori desain video

Juara 1 SMK Tri Ratna  
Juara 2 SMA Fons Vitae 1  
Juara 3 SMK Sint Joseph  
Juara Harapan 1 SMK Kristen Kanaan

Penyerahan plakat kepada Bapak Nugraha Andaf oleh Dekan FTIK Dr. Oki Sunardi. Lalu doa penutup dipimpin oleh Ir. Johansah Liman, M.T. Ketua Program Studi Teknik Elektro, dilanjutkan dengan *campus tour* sampai pukul 13.00. (Nathan Septian)



## Ukrida Memerkuat Konsorsium MBKM Bela Negara

Cerahnya cuaca pagi dengan sinar mentari yang kuat di halaman Universitas Bina Sarana Informatika (BSI), Bekasi, Jawa Barat, Rabu 14 September 2022, tidak menyurutkan semangat ribuan mahasiswa mengikuti apel siaga yang dilanjutkan Kuliah Umum program MBKM Bela Negara. Gema bela negara digaungkan serempak setelah menerima aba-aba dari komandan upacara. Kepala LLDIKTI Wilayah III Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP, saat ikut memeriksa barisan mahasiswa terlihat sangat bangga dan bersemangat. Setelah mengikuti apel, para mahasiswa diarahkan memasuki BSI Convention Center di mana mereka akan mengikuti Kuliah Umum, yang dilanjutkan dengan pentas seni dan musik. Dalam sambutannya, Dr. Paristiyanti menyampaikan apresiasinya kepada sejumlah 3.742 mahasiswa dan 74 dosen kader bela negara, termasuk mahasiswa dan dosen Ukrida, yang mengikuti pembukaan Pembekalan dan Implementasi MBKM Bela Negara ini. Selain itu, Dr. Paristiyanti mengharapkan para mahasiswa akan diperkaya pengalamannya melalui pembelajaran seperti *data science*, *artificial intelligence*, dan sebagainya. Ukrida termasuk dalam enam perguruan tinggi konsorsium yang ikut menyusun modul teknologi digital

berbahasa Inggris, dan ini menjadi tantangan tersendiri bagi Ukrida. Untuk tahun I angkatan I ini Ukrida mengikutsertakan 40 mahasiswa dalam program MBKM Bela Negara.

Selanjutnya, Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Prof. Ir. Nizam, M.Sc., Ph.D, dalam sambutannya mewakili Mendikbudristekdikti mengatakan, pada dasarnya program MBKM adalah menyiapkan mahasiswa sebagai Insan Pancasila yang berakhlak mulia serta mandiri. Selain itu juga dikatakan bahwa saat ini adalah persiapan diri menuju Indonesia periode emas tahun 2045, dan masa itu adalah milik para mahasiswa saat ini. Karena itu, perlu ada semangat gotong-royong dalam kolaborasi membangun bangsa melalui kreativitas, inovatif, dan adaptif. Sementara itu, Menteri Koordinator (Menko) Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Prof. Dr. Muhadjir Effendi, M.A.P., sebelum menyampaikan kuliah umum, menyemarakkan suasana dengan menyanyikan sebuah lagu yang pas dengan jiwa muda mahasiswa. Selanjutnya dikatakan oleh Menko PMK, bahwa kuliah Bela Negara memiliki makna strategis guna menghadapi ancaman dan tantangan bangsa. Selain itu, Prof. Muhadjir juga

menekankan pentingnya *Life-Skills* dalam bentuk 5 C, yaitu *Critical thinking, Creativity and Innovation, Communication skills, Collaboration, Confidence*. Kalimat tantangan yang diberikan kepada mahasiswa adalah “*Student today – Leader tomorrow*”, sekarang mahasiswa, esok pemimpin. Mewakili Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Kepala Bagian Pendidikan dan Latihan Kementerian Pertahanan, Mayor Jenderal TNI Tandyo Budi, S.Sos., sangat mengapresiasi kegiatan yang berkolaborasi dengan LLDIKTI Wilayah III ini. Program MBKM bela negara ini diharapkan menjadi sarana melatih kepercayaan diri melalui kolaborasi, karena pola kerja sama masa depan adalah berkolaborasi. Berlanjut ke kuliah umum yang dibawakan oleh Direktur Bela Negara dan Politik Kementerian Pertahanan Brigadir Jenderal TNI Dr. Jubei Levianto. Diawali oleh pemaparan tentang pentingnya memahami sejarah bangsa Indonesia, seperti visi yang luar biasa tentang Indonesia dari Soekarno (Bung Karno), presiden RI pertama. Selain itu, juga tentang terbentuknya perjuangan Budi Utomo yang ikut menginspirasi bela negara di kalangan pemuda waktu itu. Karena itu, para mahasiswa diajak untuk melatih diri agar memiliki karakter bela negara. Beberapa catatan yang disampaikan antara lain *quote* dari Bung Karno, yaitu “Beri aku 1.000 orang tua maka Semeru akan dipindahkan, tetapi beri aku 10 pemuda, maka akan kuguncangkan dunia”. Dalam kondisi zaman yang terus berkembang, tetap perlu menjaga agar jangan sampai sikap toleransi mengalami penurunan karena adanya pola pikir yang sempit. Selain itu juga ada pihak-pihak yang mulai menganggap bahwa ideologi Pancasila itu sudah kuno. Ada pernyataan yang menjadi spirit, yaitu kalau tidak bhinneka berarti bukan Indonesia, demikian menurut Brigjend Jubei Levianto. (**Wurdianto**)

## Mengenal Perkuliahan FKIK Ukrida dengan

# GAMALIEL



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Ukrida telah menggelar acara bertajuk Gamaliel 2022 (*Guidance and Assistance to Medical Students, Introduction of Learning and Evaluation*) pada tanggal 12-15 September 2022 yang dilaksanakan di Kampus FKIK Ukrida.

Gamaliel bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa baru dengan lingkungan baru tempat mereka akan menimba ilmu. Salah satu bentuk pengenalannya dengan diadakannya sesi *Campus Tour*, dan

pengarahan serta pengenalan staf pengajar yang dilakukan oleh Dekan FKIK Ukrida, dr. Antonius Ritchi Castilani, M.Si., DFM.

Para mahasiswa baru dipersiapkan juga menjadi calon tenaga medis yang memiliki nilai *7 star doctor* (*care provider, decision maker, communicator, community leader, manager, researcher, dan faithful piety*) dan 5S (*senyum, sapa, salam, sopan, dan santun*). Selain itu, diberikan arahan mengenai perbedaan sistem perkuliahan dengan

pembelajaran semasa SMA, seperti sistem perkuliahan yang menggunakan sistem blok, adanya *Problem Based Learning (PBL)*, *Skills Lab*, praktikum, dan lain-lain.

Untuk memberikan gambaran sistem perkuliahan di FKIK Ukrida kepada mahasiswa baru, dihadirkanlah PBL dan pleno pada Gamaliel 2022 ini. Di sini mahasiswa baru belajar dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam suatu skenario. Selanjutnya, mereka harus mampu menjelaskan hasil dari analisis yang



***Berbagi Kasih kepada sesama***

telah ia dapatkan di depan teman-temannya dan para dosen di pleno.

Selain sistem perkuliahan, para mahasiswa baru juga diperkenalkan dengan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang ada di FKIK Ukrida. Dimulai dengan macam-macam organisasi yang menjadi wadah pengembangan diri bagi para mahasiswa, seperti BEM, BPM, AMSA, dan lain-lain. Lalu juga perlombaan yang sering diadakan di lingkungan kampus dan luar kampus, serta beasiswa apa saja yang tersedia di FKIK Ukrida.

Diadakan pula seminar mengenai *tips & trick* belajar dari Dr. Yasinta Astin Sokang, S.Psi., M.Psi., Psikolog, yang menjelaskan mengenai sistem belajar Andragogi. Sistem belajar ini bertumpu pada kesiapan peserta didik

untuk belajar. Para mahasiswa memiliki kebebasan dalam merencanakan arah belajar, memiliki bahan, memikirkan cara terbaik untuk belajar, menganalisis dan menyimpulkan, serta mampu mengambil manfaat dari belajar atau dari sebuah proses pendidikan. Proses belajar ini melatih kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam belajar, dan dengan cara belajar ini juga ingatan akan materi yang dipelajari dapat bertahan lama.

Acara ini juga diisi dengan pembagian sembako kepada satpam dan para petugas *cleaning service* yang bekerja di lingkungan kampus, karena sesuai dengan visi kampus Ukrida yaitu menjadi penyelenggara dari Tridharma Perguruan Tinggi. Salah satu poinnya adalah pengabdian kepada masyarakat, di mana

diharapkan nantinya para lulusan dapat mengamalkan bekal ilmu yang mereka miliki dan bermanfaat di lingkungan masyarakat.

Acara ditutup dengan penampilan meriah dari panitia BEM, selaku penyelenggara acara Gamaliel 2022, dengan melakukan *flashmob* secara beriringan di Auditorium FKIK Ukrida. Penampilan penutup ini sebagai tanda selamat datang kepada mahasiswa baru, yang sudah menjadi bagian dari Keluarga Besar FKIK Ukrida. Selain itu, dengan berakhirnya Gamaliel 2022 diharapkan para mahasiswa baru ini siap menghadapi dunia perkuliahan dengan semangat. **(Aura Arsy Prinsesa)**



## Serah Terima Program Magang Mahasiswa Sastra Inggris Ukrida di MetroTV

Rabu, 7 September 2022 Ukrida Department of English (UDE) bersama MetroTV mengadakan kegiatan serah terima mahasiswa program magang kerja sama Ukrida dan MetroTV, yang telah berjalan sejak 2019 dan mendapat respons yang baik. Tahun ini Ukrida mengirimkan delapan mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Angkatan 2019 untuk magang di MetroTV setelah melalui serangkaian proses seleksi, baik oleh UDE maupun MetroTV. Kegiatan magang ini merupakan bagian dari Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) dari Kementerian Pendidikan. Magang akan dilaksanakan selama sekitar enam bulan yang telah dimulai pada bulan Agustus yang lalu. Pada pertengahan periode magang, akan dilakukan penilaian pada masing-masing mahasiswa dari UDE yang menilai aspek pengetahuan, sementara pihak MetroTV akan mengevaluasi sikap dan keterampilan.

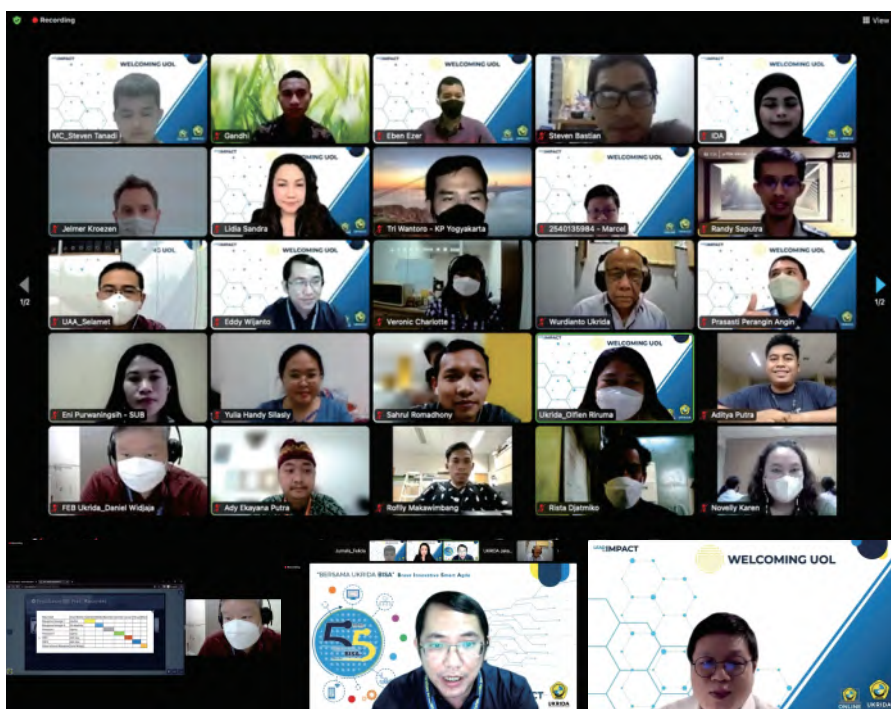
Dalam serah terima ini, hadir Ibu Emanuella C. Natalia M., S.Pd., M.Hum., atau disapa Ibu Lia selaku Koordinator ULTC, Ibu Ira Rasikawati,

Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, pihak MetroTV yang diwakili oleh Ibu Munik dari divisi *Human Resource* serta lima perwakilan mahasiswa Ukrida yang sedang magang di MetroTV. MetroTV sejak dulu dikenal sebagai perusahaan media besar di Indonesia yang tidak diragukan lagi keberadaannya. MetroTV merupakan bagian dari Metro Group saat ini yang terus berinovasi dengan melebarkan sayap ke berbagai bidang seperti media sosial, media iklan, hotel, industri makanan, dan sumber daya alam. Seiring dengan perkembangan zaman, MetroTV juga memiliki program yang merangkul generasi muda, salah satunya melalui program magang pada divisi terkait sosial media. Melalui program *internship* ini, mahasiswa Ukrida dapat mengintegrasikan pengetahuan yang telah didapat dari perkuliahan dengan apa yang terjadi di lapangan. Mahasiswa tampak antusias dan mengaku mendapatkan pengalaman baru, serta merasa lebih dapat mengembangkan diri dari segi pengetahuan maupun keterampilannya.

Dalam kesempatan ini, Ibu Lia menyampaikan banyak mahasiswa magang di MetroTV mengaku program magang ini membuka kesempatan untuk bertemu dengan orang-orang hebat seperti Menteri Susi Pudjiastuti, Anne Avantie, dan lain-lain. Pengalaman tersebut tentu tidak terlupakan dan hendaknya bisa memotivasi mahasiswa lainnya untuk berani memulai langkah awal kariernya. Beliau juga berharap pengalaman magang bukan hanya mengasah kemampuan mahasiswa saat ini, tetapi juga dapat membantu mahasiswa membuat portfolio yang akan berguna di dunia kerja.

Menurut Ibu Munik dari pihak MetroTV, magang bukan hanya diperlukan bagi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi untuk pengembangan MetroTV dan menjadi jembatan untuk penerimaan karyawan baru. "Yang terpenting adalah setiap mahasiswa yang magang dapat mengembangkan kemampuannya secara teknis maupun *soft skill*, inovasi yang ada jangan sampai tidak terealisasi dengan baik, dan ditekankan harus memunyai *output*, yaitu kemampuan teknis dan *soft skill* yang baik, terutama cara menyikapi ketika dapat masukan atau *feedback*, mendapat tugas dari pimpinan, dan berkomunikasi dengan rekan kerja" ujarnya.

Selain magang, ke depannya Ukrida akan mengadakan kerja sama kembali dengan MetroTV berupa pelatihan untuk dosen-dosen, terutama Program Studi Sastra Inggris. Harapannya, kerja sama ini dapat dilakukan secara rutin dan dapat mengembangkan kemampuan praktisi dosen-dosen Ukrida. Selain itu, UDE akan bekerja sama dengan *expert* dari MetroTV bagian *media dan broadcasting* untuk melangsungkan *Guest Lecture* yang akan datang di Ukrida. (Felicia Noviani)



## Ukrida Inisiasi Program Ukrida Online Learning (UOL) 2022/2023

Selama pandemi Covid-19, Ukrida melancarkan inovasi dan pengembangan learning management system (LMS) untuk menunjang perkuliahan, Ukrida menginisiasi Ukrida Online Learning (UOL) pada tahun ini. Sebagai langkah awal, UOL dibuka untuk Program Studi Manajemen dan Sistem Informasi. Setelah penerimaan mahasiswa baru tahun ajaran 2022/2023, pada Kamis, 22 September 2022, Ukrida menggelar Pengantar Studi Mahasiswa Baru (PSMB) UOL. Kegiatan ini berlangsung via Zoom Meeting dan diikuti oleh 35 orang peserta. PSMB dimulai dengan sambutan oleh Dr. Lidia Sandra, S.Kom., S.Psi., M.Comp.Eng.Sc. selaku Wakil Rektor I. Selanjutnya, sambutan Ketua ISS Tim Pengelola Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Bapak Eddy Wljanto, S.T., M.T., Ph.D. Dalam kesempatan tersebut, beliau mengucapkan selamat datang di Ukrida, selamat

menjadi calon perubahan dan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan perusahaan dan institusi untuk menjadi tempat studi bagi stafnya.

Ketua Program Studi Manajemen, Dr. Daniel Widjaja, S.E. menjelaskan, Program Studi Manajemen sebagai salah satu program studi dalam UOL memiliki mata kuliah wajib dan mata kuliah konversi. Untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri dalam UOL, dosen mentor dan tim teknis akan membantu apabila mahasiswa mengalami kesulitan, baik pada modul pembelajaran maupun memiliki hambatan dalam menggunakan LMS. Dalam satu mata kuliah UOL, Ukrida juga memberikan kesempatan tatap muka secara daring minimal satu kali sebelum ujian tengah semester, dan satu kali lagi sebelum ujian akhir semester. Sementara, selama proses pengerjaan modul, mahasiswa tetap

dapat berkomunikasi dengan dosen mentor dengan mengakses forum diskusi dalam LMS atau melalui grup WhatsApp UOL. Di sisi lain, Ketua Program Studi Sistem Informasi Bapak Marcel, S.Kom, M.TI., dalam sambutannya menambahkan bahwa uniknya sebagian mahasiswa UOL adalah tenaga profesional, maka beliau berharap proses pembelajaran UOL ini bukan semata-mata menempatkan dosen sebagai guru, melainkan sebagai mitra yang nantinya dapat membuka peluang kerja sama di berbagai bidang lainnya. Acara dilanjutkan dengan pemaparan informasi akademik dari Unit Administrasi Akademik (UAA) yang diwakili oleh Bapak Selamat, S.E. mengenai portal Ukrida, sistem registrasi mata kuliah dan cara melihat nilai yang diperoleh mahasiswa pada periode semester yang sedang berjalan. Berikutnya, Informasi Pembelajaran dari PMIP dan Training UVC (Ukrida Virtual Class) untuk UOL oleh Ibu Olfien Wilsyie Riruma, E.E., M.M. dan demo LMS oleh Bapak Eben Ezer. Dalam UOL, LMS yang digunakan menyediakan fasilitas untuk pemberian materi dalam bentuk video, dokumen, fitur pengumpulan tugas, dan forum diskusi. Untuk dapat melanjutkan materi berikutnya, mahasiswa wajib menyelesaikan modul perkuliahan yang sebelumnya terlebih dahulu.

Setiap tiga bulan sekali akan diadakan pertemuan rutin mahasiswa UOL dengan tim teknis, untuk mendengar masukan-masukan, kesulitan berulang yang ditemukan, supaya terus membenahi dan memfasilitasi dengan baik pembelajaran di Ukrida. Meskipun online learning, mahasiswa Ukrida dapat menikmati fasilitas layaknya mahasiswa reguler seperti laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas lainnya di kampus Ukrida. **(Felicia Noviani)**

The image shows a Zoom webinar interface. At the top, there are three video thumbnails for participants: 'Jurnalis\_Theresia Selli', 'FEB UKRIDA\_SUBAGYO', and 'Melitina Tec'. The main title of the webinar is 'WEBINAR HRIS AFTER PANDEMIC COVID-19 HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM'. Below the title, there is a video feed of a man with glasses speaking. In the bottom left corner, the date and time are listed: 'JUMAT, 23 SEPTEMBER 2022 Pkl. 14.30 - 16.00 WIB'. The bottom right corner features logos for 'Pusat Promosi', 'UKRIDA', and 'Fakultas Ekonomi & Bisnis'. To the right of the Zoom interface is a promotional poster for 'CHCP-A' (Certified Human Capital Professional-Advanced). The poster includes the following information:

- LEAD IMPACT**
- UPGRADE YOUR COMPETENCY WITH CHCP-A**
- CERTIFIED HUMAN CAPITAL PROFESSIONAL-ADVANCED**
- TOPICS:**
  - ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT
  - PEOPLE DEVELOPMENT
  - TALENT DEVELOPMENT
  - INDUSTRIAL RELATIONS
- REGISTRATION FEE:**
  - Rup: 7.888.888
  - Ukr: 7.000.888
- TRANSFER TO:**
  - BKA No. Acc: 630 2000 535
  - a.n. Yayasan BPTK Krida Wacana
- REGISTRATION:**
  - <http://bit.ly/CHCP-ukrida>
  - BATCH 5 STARTS 15 OKTOBER 2022**
  - 2 months online program
  - Weekend 08.00 AM - 05.00 PM
- INFORMATION:**
  - ☎ 0811-909-8300
  - ☎ 0818-9613-9467-8188
- Logos for 'UKRIDA' and 'Moodle' are also present.

# Webinar HRIS After Pandemic Covid-19

Memiliki masa depan yang lebih baik merupakan salah satu keinginan dari banyak orang, memunyai gelar sarjana saja tidaklah cukup untuk bersaing mendapatkan pekerjaan dengan jabatan terbaik di era modern saat ini. Human Resources Information System (HRIS) merupakan salah satu sertifikasi untuk menunjang karier di bidang *human capital*. Ukrida mengadakan kegiatan webinar, pada hari Jumat, 23 September 2022, dengan topik "HRIS After Pandemic Covid-19". Webinar ini merupakan kerja sama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan Pungki Purnadi & Associates, Implementation & Marketing At Adrena Solusi. Acara webinar terbuka untuk umum dan dapat diikuti secara *online* melalui *virtual zoom meeting*, dengan Dr. Soegeng Wahyoedi, S.E., M.Com.Ec., CIQaR selaku pembawa acara dan Adi Suryono, S.E., M.M., CHCP-A merupakan alumnus dari FEB serta alumnus Magister Manajemen

Ukrida, alumnus CHCP-A dan berasal dari Pungki Purnadi & Associates, Implementation & Marketing At Adrena Solusi selaku narasumber.

Kata sambutan diberikan oleh Dr. Melitina Tecolu, S.E., M.M., CFP selaku Dekan FEB Ukrida, di mana beliau berpesan bahwa "Lebih baik keluar dari zona nyaman dan kembali bekerja keras daripada merasa nyaman apabila masa depan menjadi tidak jelas, dan setiap tersedia kesempatan yang datang serta setiap tersedia tugas yang lebih menantang, maka jangan menganggap bahwa hal tersebut merupakan zona yang berbahaya, tetapi menganggap hal tersebut sebagai zona untuk belajar dan berkarya".

Testimoni Alumnus CHCP-A dari Kevin Wibowo, CHCP-A selaku HR Officer Jakarta Intercultural School menyampaikan bahwa untuk

mengelola *human capital* yang baik, seseorang harus memiliki *human capital professional* yang bagus. Sertifikasi Human Capital CHCP-A memiliki empat blok, yaitu *people development*, *organization development*, *talent management* dan *industrial relation*. Pengalaman mengikuti kegiatan Sertifikasi Human Capital CHCP-A, sangat menarik, memberikan banyak manfaat untuk menunjang karier dan memperdalam kembali pengembangan ilmu pada dunia *human capital*, khususnya untuk seseorang yang bekerja pada divisi *human capital*, di mana program sertifikasi dikupas secara detail disertai dengan contoh-contoh praktik berbasis.

Narasumber menceritakan terkait program CHCP-A adalah salah satu program yang dirancang dengan standar tinggi untuk menjaga kualitas profesionalisme pada manajemen



Foto Pembicara dan peserta kegiatan webinar

sumber daya manusia untuk kepentingan perusahaan serta karyawan. Program CHCP diberikan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan *human capital* yang dibutuhkan pada saat mengelola tugas yang diberikan dalam lingkup sumber daya manusia. Program CHCP menjelaskan garis besar dari bisnis, perusahaan, dan organisasi, sehingga seorang *human capital* dapat mengerti bahwa *human capital* tidak hanya seputar *people* atau organisasi saja, tetapi juga harus mengerti seputar bisnis, yang harus dimengerti oleh seorang *human capital*, yaitu apa yang dimaksud dengan bisnis, kenapa *human capital* harus mengerti bisnis strategi, bisnis proses, dan sebagainya, oleh sebab itu program Sertifikasi Human Capital CHCP-A perlu dilakukan dan tidak hanya untuk seseorang yang bekerja pada divisi *human capital* saja, tetapi dapat diikuti oleh orang yang bekerja pada divisi lain, dan semua orang adalah *human capital*, baik dari bisnis *owner* dan sebagainya.

Dimulai dari tahun 2019 hingga saat ini yang berada pada era *new normal* di seluruh dunia mengalami penyebaran virus Covid-19, selama dua tahun pengalaman dan rutinitas yang dijalankan mengalami perubahan secara signifikan. Sektor yang bergerak pada bidang perusahaan, bisnis, organisasi, perguruan tinggi, pariwisata, perhotelan, dan sebagainya mengalami perubahan pekerjaan dari sebelumnya, di mana pekerjaan dilakukan secara *work from home*, hal tersebut dapat

menyebabkan perubahan terhadap kinerja karyawan, pola pikir dan kebiasaan sumber daya manusia. Tersedianya Sertifikasi Human Capital CHCP dapat membantu menjaga kestabilan sumber daya manusia, dapat membantu menjaga kestabilan kinerja dengan *flexible working* yang secara terpaksa harus dijalankan pada saat terjadinya penyebaran virus Covid-19, serta menjaga kestabilan profit yang diperoleh untuk mendapatkan efisiensi dan efektivitas. Sistem informasi pada sumber daya manusia (HRIS) merupakan solusi perangkat lunak yang memelihara, mengelola, dan memproses informasi karyawan yang terperinci, kebijakan dan prosedur yang berhubungan dengan sumber daya manusia. Pada saat ini sistem atau tahapan HRIS terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

- Tahapan *basic* yang terdiri atas *personnel, organization changes, schedule, attendance, leave, overtime, approval and termination*.
- Tahapan *payroll* yang terdiri atas *BPJS, payroll, tax and severance* atau *compensation*.
- Tahapan *advance* yang terdiri atas *E-Recruitment, performance appraisal and talent management*.

Sistem HRIS yang terbaik seharusnya dapat *reduce costs in many ways* dari sisi waktu, eliminasi *human error*, dapat mengikuti perkembangan zaman, harus memiliki *parameterized* dan dapat *handle scenario* yang terjadi di perusahaan. Pada saat ini sistem HRIS yang tersedia terbagi menjadi

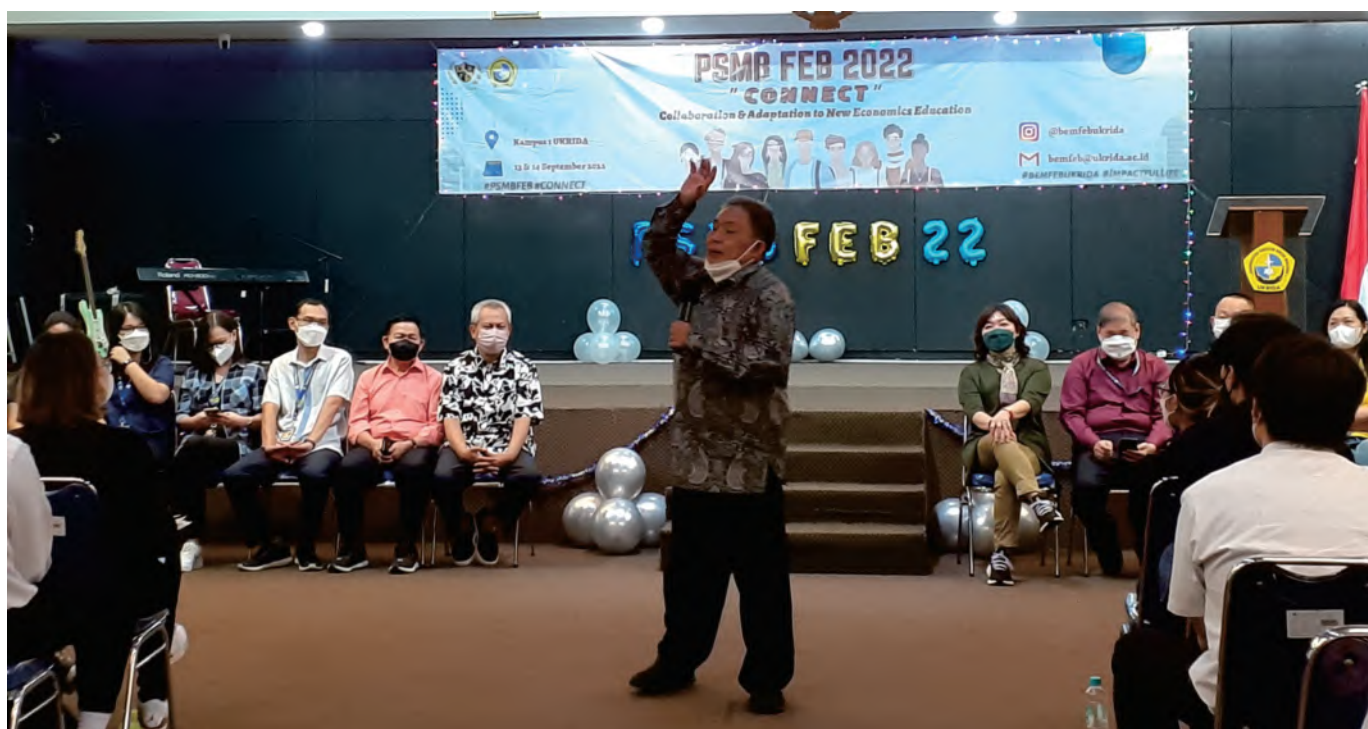
dua bagian, yaitu:

- *On premise solution*, harus memiliki *server* dan sistem terinstal, di mana perusahaan harus investasi *server*, melakukan sekali pembelian *server* dan memiliki orang IT atau HRIS khusus untuk membantu. *On premise solution* dapat digunakan untuk perusahaan yang memiliki karyawan lebih dari 500 orang.
- *Cloud based solution*, perusahaan dapat meminjam atau sewa, di mana *data based* sudah tersedia oleh *vendor*, dan biasanya memiliki bisnis model dikenakan biaya untuk masing-masing karyawan. *Cloud based solution* dapat digunakan untuk perusahaan yang memiliki karyawan hanya 500 orang saja.

Undang-undang nomor 13 tahun 2003 pasal 93 membahas tentang jenis izin dan jumlah hari yang diatur oleh pemerintah untuk tetap mendapatkan upah, antara lain:

- Pekerja atau buruh sakit, sehingga tidak dapat melakukan pekerjaan
- Pekerja atau buruh perempuan yang sakit pada hari pertama dan kedua masa haidnya, sehingga tidak dapat melakukan pekerjaan
- Pekerja atau buruh menikah, dibayar untuk selama tiga hari
- Menikahkan anaknya, dibayar untuk selama dua hari
- Mengkhitan anaknya, dibayar untuk selama dua hari
- Membaptiskan anaknya, dibayar untuk selama dua hari
- Istri melahirkan atau keguguran kandungan, dibayar untuk selama dua hari
- Suami atau istri, orang tua, atau mertua, anak, atau menantu meninggal dunia, dibayar untuk selama dua hari
- Anggota keluarga dalam satu rumah meninggal dunia, dibayar untuk selama satu hari

Acara ditutup dengan tanya jawab dari peserta, registrasi ulang, dan foto bersama secara *virtual*. (Theresia Selli)



## PSMB FEB 2022/2023

# Tema: Connect

## (Collaboration & Adaptation to New Economics Education)

Dimulai pada tanggal 13 September 2022 pukul 07.15-16.30 WIB hingga tanggal 14 September 2022 pukul 06.30-17.30 WIB, Ukrida mengadakan kegiatan PSMB. Khusus untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan tema *Connect (Collaboration & Adaptation to New Economics Education)* secara *offline* di Kampus 1. Mahasiswa baru dan mahasiswa yang belum mengikuti kegiatan PSMB, wajib mengikuti kegiatan PSMB sebagai salah satu syarat mengambil skripsi.

Acara dimulai dengan presensi mahasiswa peserta PSMB, kemudian kata sambutan oleh Dr. Melitina Tecolu, S.E., M.M., CFP selaku Dekan FEB, beliau berpesan bahwa "Mahasiswa baru yang memasuki jenjang pendidikan di FEB berjumlah 70 orang, maka mereka harus

bersama-sama lulus hingga di wisuda dengan jumlah yang sama." Selanjutnya kata sambutan oleh Yonathan selaku Ketua Panitia Pelaksana PSMB. Khusus untuk FEB, Yonathan mengucapkan rasa terima kasih kepada Dekan FEB, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, dan semua dosen FEB, juga terima kasih kepada panitia, mentor, dan semua pihak yang terlibat dalam keberlangsungan serta kelancaran pelaksanaan kegiatan PSMB FEB, terima kasih kepada para mahasiswa baru yang telah memberikan kepercayaan kepada Ukrida sebagai universitas untuk melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi.

Acara dilanjutkan dengan memperkenalkan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kemudian acara

memperkenalkan Program Studi Manajemen dibawakan oleh Dr. Daniel Widjaja, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen, termasuk Visi dan Misi Program Studi Manajemen. Program Studi Manajemen memberikan pembekalan dan pengalaman untuk semua lulusan dalam lingkungan bisnis yang berbasis teknologi informasi, untuk mengidentifikasi peluang serta risiko bisnis, menciptakan strategi serta inovasi bisnis, dan mengelola sumber daya perusahaan secara optimal, juga dibekali dengan pengembangan jiwa kewirausahaan untuk membangun serta mengembangkan usaha pribadi. Mahasiswa Program Studi Manajemen wajib memiliki sertifikasi pada bidang profesi yang tidak hanya memberikan wawasan saja, tetapi juga memberikan *value added* untuk masing-masing



*Salah satu kegiatan PSMB FEB*

lulusan. Ada beberapa program sertifikasi yang dapat dipilih oleh mahasiswa, yaitu:

- Sertifikasi pemasaran (*digital & entrepreneurial marketing*) dari Markplus Institute.
- Sertifikasi sumber daya manusia (CHCP-B) dari Pungki Purnadi Associates.
- Sertifikasi keuangan (AWP) dari AWP Academy.

Ukrida, khususnya untuk Program Studi Manajemen, telah bekerja sama dengan Sucor Sekuritas, Ukrida juga memiliki Galeri Investasi BEI yang menyediakan beragam edukasi dan pengalaman terkait dengan investasi pasar modal.

Metode pembelajaran Program Studi Manajemen berbasiskan pada *Student Centered Learning, Problem Based Solving, Project Based Learning, Hybrid Learning, dan Professional Guest Lecture*. Berpedoman pada *entrepreneurial soft skills* dan *digital knowledge*, sehingga para mahasiswa yang lulus dari Program Studi Manajemen memiliki karakter percaya diri yang tinggi, adaptif, *tech-savvy*, sadar terhadap nilai sosial serta kultur bangsa, dan memiliki kemandirian yang kuat.

Lulusan dari Program Studi

manajemen memiliki masa tunggu 0-3 bulan, yang telah dipersiapkan untuk mampu mengidentifikasi peluang dan risiko bisnis, menciptakan strategi serta inovasi bisnis, dan mengelola sumber daya yang optimal.

Ukrida, khususnya untuk Program Studi Manajemen, juga telah bekerja sama dengan berbagai lembaga dan perusahaan skala nasional maupun internasional, seperti LSPMR (Lembaga Sertifikasi Program Manajemen Risiko), Wadhvani Foundation, Tempo Media Group, dan

sebagainya.

Program Studi Manajemen juga memberikan kemudahan bagi para mahasiswanya dalam memilih dan mengonversi program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), seperti magang atau praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, serta membangun desa atau kuliah kerja nyata tematik dan pertukaran pelajar.

Selanjutnya acara memperkenalkan Program Studi Akuntansi dibawakan oleh Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak., CFP., CHCP-A selaku Ketua Program Studi Akuntansi, termasuk Visi dan Misi dari Program Studi Akuntansi. Peluang karier dari lulusan Program Studi Akuntansi adalah memiliki kantor akuntan publik, kantor konsultan pajak, dan kantor jasa akuntan, juga berpeluang sebagai auditor internal, auditor eksternal, perencana pajak, konsultan pajak, konsultan atau analis keuangan, akuntan manajemen, bagian *finance, cost accounting, accounting system,*



*Para Mahasiswa FEB*



Foto bersama para dosen dan senior

dan peluang karier lainnya.

Untuk menjadi seorang sarjana akuntansi (S.Ak), mahasiswa wajib menempuh mata kuliah sebanyak 144 sks. Program Studi Akuntansi memberikan berbagai pengalaman dan bekal terhadap jenjang karier dan telah terafiliasi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), di mana Program Studi Akuntansi telah memiliki standar yang sesuai dengan penetapan dunia. Program Studi Akuntansi membuka peluang untuk bekerja sama dengan sejumlah instansi pemerintahan, perusahaan swasta, dan perusahaan besar seperti Deloitte, E&Y, BCA, Sinarmas, PB Taxand, dan sebagainya. Lulusan Program Studi Akuntansi memiliki kompetensi utama, yaitu mampu menyusun, menganalisis, dan memeriksa laporan keuangan internal untuk keperluan manajemen (perusahaan yang berorientasi pada profit maupun nirlaba), dan laporan keuangan eksternal untuk kepentingan publik (investor, kreditor, dan pemerintah).

Lulusan Program Studi Akuntansi juga memiliki kompetensi pendukung, yaitu integritas dan etos kerja yang tinggi, mandiri, kreatif, serta adaptif terhadap perkembangan dunia.

Kualitas dan kuantitas lulusan yang tinggi tetap dipertahankan melalui relevansi program dengan kebutuhan lapangan kerja, memertahankan mutu program, serta pengadaan dosen yang memiliki kinerja dan kredibilitas yang tinggi.

Program Studi Akuntansi telah meluluskan ribuan sarjana ekonomi, dengan rata-rata waktu penyelesaian studi antara tujuh semester sampai dengan delapan semester. Lulusan Program Studi Akuntansi Ukrida diterima dengan baik oleh perusahaan-perusahaan nasional maupun multinasional.

Selanjutnya acara memperkenalkan program beasiswa dibawakan oleh Martogi Daniel R. Hutapea, S.M., M.M., dari Bagian Humas Ukrida. Manfaat dari program beasiswa adalah membantu meringankan biaya kuliah, sebuah kebanggaan yang dapat dimasukkan sebagai portofolio dan mendapatkan relasi sesama penerima beasiswa, juga bermanfaat untuk meningkatkan kesempatan belajar bagi sumber daya manusia yang ada di Ukrida, mendapatkan talenta terbaik sejak dini, dan sebagai promosi atau *branding* yang efektif bagi Ukrida.

Program beasiswa Ukrida memberikan bantuan kepada para mahasiswa yang berprestasi atau kurang mampu. Pendaftaran program beasiswa setiap tahunnya diadakan sebanyak dua kali dengan waktu pendaftaran dilakukan pada bulan Maret dan Oktober. Ukrida menyediakan dua jenis program beasiswa, yaitu beasiswa internal dan beasiswa eksternal.

Beasiswa internal adalah beasiswa yang berasal dari Ukrida, Yayasan, maupun Gereja. Ada beberapa beasiswa internal yaitu Beasiswa Prestasi Akademik; Beasiswa Anak pegawai; Beasiswa Klasis dan Ukrida; Beasiswa Anak pendeta GKI; Beasiswa Sinode; Beasiswa Penabur; serta Beasiswa Prestasi lomba.

Beasiswa eksternal adalah beasiswa yang berasal dari luar Ukrida. Ada beberapa beasiswa eksternal, yaitu Beasiswa Bidikmisi; Beasiswa Bank INA; dan Beasiswa Asak (ayo sekolah ayo kuliah).

Acara PSMB FEB ditutup dengan penampilan *talent show* dari masing-masing kelompok PSMB, pengumuman pemenang, dan bernyanyi lagu "Laskar Ekonomi". (Theresia Selli)



## *Ibadah Syukur dan Peresmian*

# **FAMILY MEDICAL CENTER MENJADI RUMAH SAKIT PENDIDIKAN DAN ASRAMA MAHASISWA KEPANITERAAN FKIK UKRIDA**



*Fasilitas kamar di Asrama mahasiswa*

Peningkatan fasilitas dan sarana akan bisa mendukung peningkatan kinerja, terlebih Lembaga pelayanan seperti rumah sakit. Hal demikian yang dilakukan oleh Rumah Sakit Family Medical Center (FMC), Cimandala – Sukaraja, Bogor, yang menjadi bagian dari Ukrida dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Rabu, 13 Oktober 2022 dilakukan Ibadah syukur dan peresmian RS FMC menjadi Rumah Sakit Pendidikan serta peresmian Asrama Mahasiswa Kepaniteraan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Ukrida. Rumah Sakit FMC, telah menerima SK dari Kementerian Kesehatan sebagai Rumah Sakit Pendidikan FKIK Ukrida pada September 2022



Foto Bersama Pengurus YBPTK Krida Wacana, Rektorat Ukrida, dan Kepala RS FMC dr. Agustina Harsamin, MARS



Pemberian Tumpeng kepada Rektor Ukrida

setelah akreditasi paripurna. Acara didahului dengan ibadah syukur yang dilayani oleh Pdt. Tri Santoso dari GKI Pengadilan, Bogor. Setelah itu secara simbolis dilakukan pengguntingan pita oleh Rektor Ukrida Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK. (K), Dr. Hidajat Lesmana, Ketua Umum YBPTK Krida Wacana 2018 – 2022 dan Drs. Max Darmawan Setijadi, MBA, Direktur Utama PT Jala Mas Putra Rejeki (Manajemen RS Family Medical Center).

Hadir dalam acara tersebut, Wakil Rektor II Ukrida Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak., Wakil Dekan I FKIK dr. Johannes Hudyono, M.S., Sp.Ok., MFPM, Direktur Pelaksana YBPTK Krida Wacana Dra. Mina Sulastri, M.S., dan beberapa anggota Pengurus YBPTK Krida Wacana. Asrama Kepaniteraan RS FMC berkapasitas huni 24 orang mahasiswa, dilengkapi dengan 2 ruang belajar dan ruang diskusi yang nyaman. Dengan demikian semakin mantap langkah RS FMC dalam pengabdian karena selain melayani kesehatan masyarakat, juga sebagai Rumah Sakit Pendidikan FKIK Ukrida. Sedangkan bagi FKIK Ukrida dengan adanya Asrama bagi mahasiswa Kepaniteraan semakin meningkatkan kualitas layanan Pendidikan guna menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional. (Wurdianto)



Yohanes Kurnia, S.T., MMSI, lahir di Jakarta, 2 Oktober 1979, merupakan lulusan dari Program Studi Teknik Elektro Ukrida, angkatan tahun 1998. Tidak pernah terpikir oleh beliau untuk menekuni dunia robotik seperti sekarang ini, karena awalnya beliau justru ingin menjadi seorang dokter. Terlahir dari keluarga yang sederhana, tidak menghalangi semangatnya untuk menjadi seorang yang sukses.

Di Program Studi Teknik Elektro Ukrida, Pak Yohanes sangat menikmati masa-masa kuliahnya. Menurut beliau, "Kuliah itu bukan *text book*, tetapi bagaimana menemukan jati diri kita, mau jadi apa kita? Jadi bukan karena terpaksa, tetapi merasa luar biasa, menikmatinya sehingga menjadi orang yang luar biasa juga." Dahulu, fasilitas yang ada berbeda dengan sekarang, banyak keterbatasan sehingga banyak mengadakan eksperimen. Bergabung dengan organisasi himpunan mahasiswa di program studi, membuat Pak Yohanes memiliki banyak pengalaman berinteraksi dan terikat, tidak hanya antarsesama mahasiswa Teknik Elektro, tetapi juga dengan program studi lainnya seperti Teknik Sipil, bahkan Ekonomi.

Saat kuliah di Ukrida, Pak Yohanes menjalaninya sambil juga bekerja, karena beliau harus berusaha untuk membiayai kuliahnya sendiri, dan berharap dapat menyelesaikan kuliah dengan baik. Dengan kemampuannya membuat desain brosur dan berbahasa Inggris yang fasih, beliau membuka kursus Bahasa Inggris. Dimulai dengan sederhana, berkembang menjadi Sekolah Bahasa



## Yohanes Kurnia, S.T., MMSI

Inggris Yoyo British English Education, lalu membuka cabang *franchise* pertama Sekolah Bahasa Inggris di Mexian, Guandong, China pada tahun 2002. Sekitar lima tahun menjalani usaha tersebut, Pak Yohanes mulai merenung dan berpikir untuk kembali ke jati dirinya yang adalah seorang Sarjana Teknik Elektro.

Dengan berbekal kemauan yang kuat, Pak Yohanes membuat proposal mendirikan "SARI" atau Sekolah Robot Indonesia. Baginya, kata 'SARI' adalah kata yang singkat, sering disepelekan oleh orang lain, tetapi sebetulnya paling mengandung makna yang dalam. Karena kata 'SARI' artinya inti, inti dari setiap hal. Pak Yohanes ingin



**Yohanes Kurnia: Mari menikmati dari yang biasa menjadi luar biasa**

dapat menjadi inti, pusat, bahkan 'trendsetter' bagi setiap orang, melalui hal yang juga dapat beliau lakukan dengan baik, yakni di bidang robotik. Pada tahun 2007, Sekolah Robot Indonesia berdiri, dimulai dari lima sekolah, tujuh sekolah, hingga akhirnya sampai seratus sekolah.

Pak Yohanes juga sempat menjadi Pembuat Kurikulum dan Direktur Pendidikan Sekolah Bisnis "Bong Candra" pada tahun 2013-2015, Pembuat Kurikulum dan Direktur Pemasaran Mesin 3D *Printer Object* dari Israel pada tahun 2013, Penyusun Kurikulum Robot dan Pengadaan Robot SD-SMA Dinas Pendidikan Pemerintahan Tingkat Bogor, Kaltim, dan DKI Jakarta, serta merupakan Penyusun Kurikulum Robotika dan Otomasi Indonesia Jenjang 3 dan 4 Nasional dengan Kemdikbud di tahun 2018.

Pada tahun 2012, beliau memutuskan untuk masuk di ranah industri. Beliau dihubungi perusahaan-perusahaan Jepang, juga pernah menjadi narasumber di televisi nasional, berbicara bagaimana anak-anak Indonesia dapat menjadi anak-anak yang memiliki inovasi, menjadi juara dunia, dan dapat membanggakan Indonesia, salah satunya melalui kontes robot dunia. Pak Yohanes

merupakan Pendiri Pertandingan Robot Dunia – World Robot Games (2015) dan Pendiri Pertandingan Battle Robot Indonesia (2017). Juga sejak tahun 2008 menjadi Pencetus Perlombaan Robot antar-Sekolah Internasional dan Nasional (Robotic School Cup).

Saat Covid-19 melanda dunia, Pak Yohanes berpikir tentang apa yang dapat dilakukan atau dibuat untuk membantu orang-orang di masa pandemi ini. Beliau tertantang untuk membuat dan mengembangkan alat kesehatan, yang direalisasikan dengan mengembangkan Robovent, yang merupakan *robot telemedicine*, dapat melakukan *telediagnosis* menggunakan AI (*Artificial Intelligence*).

CEO PT Inti Inovasi Teknologi ini berujar, sekarang sudah memasuki era digital, perkembangan sudah luar biasa, khususnya dalam bidang teknologi, sehingga kita harus mampu adaptif, bagaimana membawa keterampilan apa pun yang dipelajari dapat dihubungkan dengan perkembangan teknologi yang ada. Juga perlu inovatif dan kreatif, sehingga kita dapat selangkah di depan.

Tentu perjalanan panjang Pak Yohanes

juga dipenuhi dengan berbagai tantangan, kesulitan, jatuh-bangun. Sempat juga beliau mengalami suatu perasaan tidak nyaman, ada yang salah dengan diri sendiri, dan menjadi depresi, berpindah dari hal yang nyaman ke tidak nyaman dan memulai semuanya dari nol. Namun beliau berhasil bangkit kembali, karena beliau mempunyai kerinduan untuk dapat terus membawa dampak positif dan bermanfaat bagi orang lain. Beliau mengakui, ada batasan-batasan yang pasti dimiliki oleh setiap pribadi, tetapi ketika Tuhan mengizinkan itu semua terjadi, jalani saja dengan percaya bahwa Tuhan juga akan memberikan kemampuan dan kekuatan yang baru untuk dapat mengatasi badai kesulitan yang terjadi.

Karena itu, kita harus terus membuka diri, mengembangkan keterampilan, memperkuat jiwa-rohani kita, meningkatkan *value* kita. Akan selalu ada tantangan ke depannya, dan diperlukan inovasi dalam memikirkan bagaimana kita dapat terus bermanfaat bagi orang lain bahkan bagi dunia, bagaimana kita dapat menjadi 'sari' untuk setiap orang, dan terlebih lagi dapat memuliakan nama Tuhan melalui apa pun yang dikerjakan. (RSA)

UKRIDA  
BISA!!

# Pengalaman Pertama dan Meraih

# Juara Pertama

Saya adalah mahasiswi Program Studi Akuntansi angkatan tahun 2019 dengan nama lengkap Olivia Grace Christy, atau yang biasa dipanggil Olivia, berhasil meraih Juara 1 kategori B2PTKI sebagai perwakilan dari Ukrida. Hal ini berawal dari salah seorang teman memberikan informasi terkait lomba jurnalistik yang diadakan oleh Universitas HKBP Nommensen. Awalnya saya tidak ada keinginan untuk mengikuti lomba tersebut, namun sampai suatu ketika saya bersama dengan dua orang teman saya rapat dengan Pak Daniel selaku Kepala Unit Pengembangan Kreativitas Mahasiswa dalam rangka program kerja di UKM Fotografi, yang akan diadakan pada sesi selanjutnya. Ketika rapat selesai, Pak Daniel meminta saya untuk mengikuti lomba jurnalistik tersebut, dan saya pun meyanggupinya. Padahal saya tidak memiliki banyak pengalaman dalam hal menulis, apalagi yang bertemakan sejarah.

Singkat cerita, setelah saya menyanggupi permintaan Pak Daniel, saya mulai melakukan riset-riset terhadap topik-topik yang akan saya

tuangkan dalam tulisan saya. Saya dan Sdr. Nathan yang akan mengikuti lomba tersebut sebagai perwakilan dari Ukrida. Kami masuk dalam kategori BK2PTKI. Tema yang saya dapat kala itu adalah Sejarah Awal Kekristenan di Nusantara. Dengan pengalaman yang minim dalam menulis, dan pengalaman informasi melalui YouTube, serta artikel-artikel yang saya miliki, maka saya baru mulai menulis dari apa yang sudah saya rangkum berdasarkan literatur dan ketentuan menulis dalam persyaratan lomba jurnalistik tersebut.

Suka duka yang saya rasakan ketika menulis, selain pengalaman saya yang minim adalah sulitnya mencari informasi yang valid, dan yang bisa diangkat ke dalam penulisan. Ketika masuk ke dalam penulisan, saya mulai mencicil melakukan penulisan. Selama menulis, saya tidak berharap banyak bahwa saya akan meraih juara, karena dengan pengalaman yang minim membuat saya tidak berkespektasi akan meraih juara.

Ketika tiba saatnya pengumuman hasil kejuaraan, saya berhalangan hadir

karena kebetulan saat itu ada acara keluarga. Ketika saya melihat grup WhatsApp para peserta bahwa saya dinyatakan sebagai Juara 1 kategori B2PTKI, awalnya saya tidak percaya, sehingga saya mengonfirmasikannya kepada panitia, dan ternyata benar. Kejadian ini adalah pengalaman saya yang pertama dalam hal mengikuti perlombaan menulis, dan yang pertama kalinya pula saya meraih Juara 1. Sungguh di luar ekspektasi saya, bahwa saya meraih juara mewakili Ukrida.

Dari pengalaman ini saya merasa terberkati, dan saya semakin berjuang keras agar motivasi yang sangat berharga ini tetap terjaga. Pesan yang saya dapatkan dari peristiwa ini adalah bahwa dengan segala kemampuan kita dan ketulusan hati, sebesar apa pun kendala yang kita hadapi dengan segala keterbatasannya, semuanya dapat dijalani dengan baik. Teman-teman Ukridian, mari kobarkan semangat pantang menyerah, dan berjuang demi cita-cita yang mulia.  
(Olivia Grace Christy)



# Mengelola Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Lebih Baik



Leah Avery  
Universitas Teesside, Inggris.  
<https://practicalhealthpsychology.com/id/2021/05/how-to-support-patients-to-lose-weight-and-better-manage-their-type-2-diabetes-2/>



Diabetes melitus (DM) Tipe 2 dikenal sebagai kondisi kronis dengan terapi insulin yang tidak bisa dihindari. Namun [penelitian mengenai perubahan dalam gaya hidup](#) menantang prognosis pesimistik tersebut. Dengan terus meningkatnya prevalensi DM Tipe 2, meningkat pula bukti-bukti yang menunjukkan bahwa makanan dan perubahan pola makan dapat menjaga kondisi kesehatan. Seseorang dengan DM Tipe 2 dapat melakukan program diet demi menjaga kandungan makanan yang dikonsumsi, untuk mencegah memburuknya penyakit.

Program diet dapat terbagi menjadi dua. Pertama, berfokus pada apa yang kita makan (misalnya karbohidrat) demi mengoptimalkan metabolisme dan kontrol glikemik, melalui penurunan berat badan yang perlahan dan stabil. Kedua, berfokus pada jumlah yang dimakan (misalnya diet rendah kalori) dengan membatasi energi/kalori yang dikonsumsi secara signifikan, agar dapat menurunkan berat badan secara cepat.



1. Diet rendah karbohidrat  
Sebelumnya, penderita DM Tipe 2 disarankan membatasi makanan tinggi karbohidrat (diet rendah gula), sebab makanan ini dipercaya melepas gula ke dalam darah secara bertahap. Namun kini [telah diketahui](#) bahwa banyak makanan berkarbohidrat tinggi justru melepaskan gula ke dalam darah lebih cepat daripada makanan yang manis. Meski demikian, diet rendah gula/tinggi karbohidrat ini masih banyak dilakukan oleh orang dengan DM Tipe 2, dan pendekatan ini dapat menghambat kontrol glikemik yang baik dan harus dihindari.

Orang dengan DM Tipe 2 dapat mengurangi konsumsi karbohidrat, dengan cara membuat berbagai pilihan makanan alternatif. Hal tersebut dapat dimulai dengan mengenali jenis makanan yang rendah karbohidrat, kemudian mengukur asupan karbohidrat individu sehari-hari (disebut juga *swa-monitor/self-monitoring*). Setelah mengukur asupan karbohidratnya, pasien perlu didorong untuk menurunkan asupan karbohidratnya dengan menetapkan tujuan dan membuat rencana tindakan (kapan, di mana, dan bagaimana mereka akan mengurangi makanan yang tinggi karbohidrat), serta menyusun rencana penanggulangannya, jika menghadapi kendala, apa yang akan dilakukan

untuk mengatasinya. [Bukti yang mendukung pengurangan konsumsi karbohidrat](#) dengan cara menurunkan berat badan telah banyak ditemukan, dan [pendekatan diet rendah karbohidrat ini](#) terbukti memberikan hasil yang lebih baik daripada diet karbohidrat sedang.

Namun, setiap individu memiliki keunikannya masing-masing, terutama dalam hal menemukan asupan karbohidrat yang optimal dan pilihan makanan yang sesuai dengan dirinya. Misalnya, setiap individu memiliki toleransi karbohidrat yang berbeda; individu memiliki batasan yang berbeda mengenai kapan asumsi karbohidrat akan berdampak negatif pada berat badan dan kontrol

glikemik. [Ambang batas lemak pribadi](#) juga menjadi tantangan bagi orang dengan diabetes, misalnya ada pasien dengan DM Tipe 2 yang perlu menurunkan banyak berat badan agar berhasil mengelola kadar glikemiknya, sedangkan pasien lain dapat mengendalikan kadar glikemiknya hanya dengan menurunkan sedikit saja berat badannya. Selain itu, beberapa pasien mengalami DM Tipe 2 dalam kondisi indeks masa tubuh yang lebih rendah daripada orang lain, dan ambang batas lemak dapat menjelaskan alasannya. Tempat lemak tersimpan di dalam tubuh (misalnya di bagian dalam tubuh dan di sekitar organ, atau di tepi luar tubuh), dan ambang batas pribadi dapat menjelaskan hasil yang berbeda antarpasien ketika melakukan diet. Praktisi kesehatan perlu menjelaskan kepada pasien, mengapa program diet tertentu dapat berhasil untuk satu orang tetapi tidak berhasil bagi orang yang lain. Menjelaskan informasi tersebut dapat membantu pasien memahami mengapa pendekatan yang ia pilih mungkin tidak berhasil untuk dirinya.

2. Pendekatan diet rendah kalori  
Pendekatan ini berpotensi membawa perubahan positif bagi individu yang baru didiagnosis DM Tipe 2 (hingga 6



tahun). Diet rendah kalori membuat individu mengalami penurunan berat badan yang cepat, sehingga DM Tipe 2 dapat berkurang (keadaan non-diabetes dan tidak menggunakan obat antidiabetik). Pendekatan ini juga berkaitan dengan konsumsi makanan alternatif, dengan menggunakan makanan yang berenergi rendah (selama 12 hingga 20 minggu), agar penurunan berat badan terjadi sebanyak 15 kg. Kemudian, individu akan diperkenalkan kembali dengan makanan (2 hingga 8 minggu), dan disertai dukungan perilaku dari praktisi kesehatan (misalnya, perawat), agar individu dapat memertahankan penurunan berat badan tersebut. Sebuah penelitian mengenai pendekatan diet rendah kalori menemukan bahwa, hampir setengah dari partisipan berhasil mencapai pengurangan diabetes setelah satu tahun. [Penelitian terbaru](#) menunjukkan bahwa efek tersebut dapat dipertahankan hingga dua tahun.

Lalu, pendekatan diet mana yang paling efektif? Jawabannya cukup sederhana, yaitu pendekatan yang dapat dilakukan dan paling berhasil untuk individu tersebut. Pasien memiliki preferensi dan sikap personalnya sendiri ketika

menentukan pilihan untuk mengubah dietnya, yang akan dipengaruhi oleh motivasi individu untuk menurunkan berat badan. Beberapa orang akan memilih diet rendah kalori, menghindari terapi insulin, dan tidak perlu memikirkan pilihan makanan. Sementara orang lain mungkin lebih memilih pendekatan rendah karbohidrat, karena ingin belajar memasak makanan sehat, menurunkan berat badan secara bertahap, dan mengubah cara makannya dalam jangka waktu yang panjang. Pendekatan ini juga berarti pasien perlu memerhatikan keseluruhan pola makanan/diet dan bukan makan produk pengganti.

Bagaimana praktisi kesehatan menentukan pendekatan diet yang tepat untuk pasien DM Tipe 2, dan dukungan apa yang sesuai?

#### Rekomendasi praktis

- Penting untuk mengingat bahwa praktisi kesehatan adalah fasilitator dan bukan instruktur. Hindari memberi tahu pasien pendekatan diet mana yang tepat untuk mereka. Pahami apa motivasi pasien untuk menurunkan berat badan, pengalaman masa lalu, preferensi untuk pendekatan diet, dan hambatan untuk melakukan perubahan pola

makan.

- Memberi informasi berdasarkan bukti kepada pasien, untuk membantu mereka memahami apa yang harus dilakukan/dipelajari dalam setiap metode diet (misalnya, lihat informasi Diabetes UK tentang [diet rendah kalori](#) dan [diet rendah karbohidrat](#)). Informasi yang diberikan harus mencakup informasi rinci tentang karakteristik setiap rencana diet, termasuk potensi efek samping, pengetahuan serta keterampilan yang perlu diperoleh agar berhasil menerapkan pendekatan diet tersebut.

- Ajukan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan preferensi pasien terhadap rencana diet tertentu, motivasi untuk menurunkan berat badan, dan hambatan untuk melakukan perubahan perilaku diet:

- *Pilihan mana yang kemungkinan besar terus dilakukan?*

- *Apa yang ingin Anda capai dengan menurunkan berat badan?*

- *Apa yang dapat mencegah Anda melakukan diet yang sudah dipilih?*

- Doronglah pasien untuk mencari dukungan sosial, misalnya apakah mereka memiliki pasangan, anggota keluarga, atau teman yang dapat memberi dukungan emosional dan praktis kepada pasien?

- Berikan penguatan positif pada saat yang tepat. Penguatan dapat termasuk memberikan umpan balik positif tentang upaya yang sudah dilakukan pasien untuk mengubah dietnya (misalnya, mengembangkan rencana terperinci untuk mengubah diet); keberhasilan apa pun yang diraih pasien (misalnya perubahan nyata yang dilakukan pada pola makan selama beberapa hari atau minggu); dan memberi komentar positif tentang efek positif dari perubahan yang terjadi terhadap berat badan dan kontrol glikemik pasien (misalnya setiap ada perubahan yang dapat diukur). (Astin Sokang, Caroline Felicia Dumasari)





**Berbagi Kasih Natal:**

# *Hadir dan Melayani* di Tengah Keterbatasan

Ibukota dengan segala pernik-pernik dan hiruk-pikuknya mungkin telah menjadi candu bagi sebagian orang. Kompetisi yang dihadapi setiap hari dan dimulai sejak kita melangkah keluar rumah, dibarengi dengan imbalan kesuksesan yang membayangi, tak ayal membuat para penganut *hustle culture* kian terpicat.

Tentunya, situasi seperti ini tidak terjadi di setiap wilayah di Indonesia. Tak heran kalau arus perpindahan individu dari desa ke kota menjadi arus utama yang masih sulit dibendung. Sejumlah pembangunan yang telah dan masih dilakukan pemerintah hingga saat ini, tampaknya belum dapat mengatasi hal tersebut.

Ini terbukti dengan terus bertambahnya jumlah penduduk di kawasan perkotaan, mulai tahun 2010 hingga saat ini, seperti data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus tahun lalu. BPS bahkan memprediksi kalau persentase penduduk di wilayah perkotaan akan terus bertambah menjadi lebih dari enam puluh persen,



*dr Zeska-Pantai Kawona Sumba Barat Daya*

dalam tiga belas tahun ke depan, atau pada tahun 2035. Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta masih menjadi primadona, alias paling banyak didatangi oleh penduduk dari sejumlah daerah lain di Indonesia.

Namun, pernahkah Anda berpikir untuk melawan arus utama, alias melakukan sesuatu yang *anti-mainstream*? Kalaupun belum secara permanen, setidaknya pernah mencoba, seperti yang telah dijalani oleh dr. Brandon, Bidan Eva, dan dr. Zeska.

Serupa dengan *product disclaimer* pada umumnya, dampak yang ditimbulkan dari membaca pengalaman mereka mungkin akan berbeda pada setiap pribadi. Bisa jadi ada yang tertarik, tertantang, atau bahkan terpanggil untuk mengabdikan diri di wilayah-wilayah terpencil di Nusantara; tetapi mungkin ada yang biasa-biasa saja dan semakin yakin untuk menetap di perkotaan; atau mungkin juga saat ini tidak merasakan apa pun, tetapi di kemudian hari mulai menjadikan hal itu sebagai pilihan.

*Well, have a good read.*

**“Apa yang dikerjakan di rumah sakit tersebut adalah pekerjaan Tuhan” - dr. Brandon Clementius, Case Manager RS UKRIDA**

Sebelum bekerja di RS UKRIDA, tepatnya pada bulan Mei 2021 hingga Agustus 2022, saya melayani di sebuah rumah sakit misi bernama Rumah Sakit Umum Bethesda Serukam. Lokasinya terbilang jauh dari ibukota provinsi. Untuk mencapai rumah sakit yang berlokasi di Jalan Raya Bengkayang Km 48, Dusun Anggrek, Desa Pasti Jaya, Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, ini diperlukan waktu sekitar lima hingga enam jam dari Pontianak.

Sedikit cerita, daerah Serukam merupakan sebuah desa di bukit. Jalanan di sana sudah cukup bagus meski berkelok-kelok, karena harus melintasi area perbukitan. Pencahayaan jalan belum terlalu bagus, karena berasal dari rumah-rumah warga sekitar saja. Di sekitar tahun 1960 – 1970-an, daerah ini cukup terisolasi, hingga pasien-pasien sempat harus diantar-jemput

menggunakan pesawat kecil. Oleh karena itu, terdapat landasan pesawat di depan kompleks RSU Bethesda Serukam.

Mata pencaharian utama masyarakat adalah bertani. Sebagian besar dari mereka bertani kelapa sawit, padi, dan jagung. Namun, khusus desa-desa di sekitar rumah sakit, banyak penduduk yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan. Sementara tingkat pendidikan masyarakatnya kebanyakan mencapai sekolah menengah atas (SMA) atau sekolah menengah kejuruan (SMK), untuk generasi yang sudah tua. Namun, generasi mudanya sudah mulai banyak yang mengecap bangku kuliah, baik itu diploma tiga (D3), maupun sarjana. Tidak sedikit yang memilih berkuliah ke luar daerah, seperti di Kota Pontianak atau bahkan ke Pulau Jawa.

Kesadaran hidup sehat warga di Serukam bisa dikatakan cukup baik. Pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) pun sudah cukup aktif dalam melakukan pelayanan kesehatan kepada warga. Namun, penyakit kronis seperti hipertensi dan diabetes melitus, lalu penyakit infeksi seperti bronkopneumonia dan tuberkulosis (TBC) pada anak, masih banyak ditemui. RSU Bethesda Serukam bahkan beberapa kali melayani kemoterapi anak, karena saat itu menjadi satu-satunya rumah sakit di Kalimantan Barat yang melayani kemoterapi anak.

Saya sendiri sudah sering mendengar mengenai rumah sakit ini sejak menjadi mahasiswa, khususnya dari teman-teman di persekutuan mahasiswa Kristen. Mereka bilang, RSU Bethesda Serukam merupakan rumah sakit misi yang masih memertahankan nilai-nilai kristiani dan pekabaran Injil. Pada awalnya, Serukam memang tempat bagi para misionaris dari luar negeri melakukan

penginjilan, hingga akhirnya mendirikan rumah sakit dan gereja. Meski demikian, toleransi di sana sangat baik.

Lebih lanjut, baik teman maupun kakak kelas kemudian memperkenalkan saya ke sana. Hingga akhirnya, usai masa *internship*, saya memutuskan ke RSU Bethesda Serukam dan bekerja sebagai dokter yang melayani di bidang *casemix*/administrasi klaim. Tentunya, ini sesuai dengan minat saya, yang memang tertarik untuk terjun ke bidang manajemen rumah sakit.

Bukan tanpa kendala, di sana saya menemui masalah terkait pembiayaan kesehatan dan sumber daya manusia. Sebagai rumah sakit yang bergantung penuh pada pasien dengan jaminan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), ruang gerak kami dalam menangani pasien ada kalanya terkesan “dibatasi”. Saya di bagian *casemix* pun merasa kesulitan karena harus menyesuaikan tipe pelayanan rumah sakit dengan nilai klaim BPJS. Di satu sisi, rumah sakit ingin memberikan pelayanan holistik terbaik untuk pasien-pasiennya, tetapi di sisi lain, ada nilai klaim yang harus diperhatikan.

Masalah lain yang juga terlihat dominan adalah kesulitan RSU Bethesda Serukam dalam mencari dokter spesialis, dokter umum, serta tenaga kesehatan lainnya. Dokter-dokter di sana kebanyakan datang dari luar daerah, seperti saya yang memang terbebani untuk melayani di daerah.

Di luar itu, satu hal yang meneguhkan pelayanan saya adalah, adanya kesadaran bahwa apa yang dikerjakan di rumah sakit tersebut adalah pekerjaan Tuhan. Jadi saya sangat bersyukur diberi kesempatan untuk



dr. Brandon-Pasien RSU Bethesda Serukam

melayani di sana, bisa berkontribusi dalam bidang yang saya sukai, dan mendapatkan banyak sekali pengalaman berharga.

#### Inbox

Di Serukam, peringatan hari kelahiran Yesus Kristus dirayakan dengan tradisi *open house*, di mana setiap rumah menyediakan makanan. Adalah kebanggaan bagi masyarakat di sana, jika rumah mereka dikunjungi banyak tamu ketika Natal, terutama oleh para dokter. Jadi, saya dan teman-teman sejawat yang hampir seluruhnya berasal dari luar daerah, berkeliling ke rumah-rumah warga dan mencicipi banyak sekali makanan khas daerah.

**“Ketika kita memerhatikan kehidupan orang-orang yang melayani dengan tidak mementingkan diri sendiri, kita dapat melihat bahwa mereka memperoleh lebih banyak daripada yang mereka berikan” - Eva Chrystin, Amd. Keb., Bidang Pelaksana RS UKRIDA.**

Pernahkah Anda mendengar Desa Gubrih? Nama desa di Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur ini

mungkin tidak terlalu akrab di telinga kita. Wajar memang, karena desa ini bahkan bisa dikatakan terisolasi. Secara khusus di musim penghujan, di mana jalan-jalan di sana yang masih berupa tanah menjadi sulit dilalui, dan juga sering longsor.

Minimnya infrastruktur pendukung tersebut, bahkan telah menjadi penyebab utama kemiskinan dan ketertinggalan sejumlah dusun di Desa Gubrih. Namun, desa inilah yang menjadi ladang pelayanan saya selama dua tahun, sejak 2016 hingga 2018, melalui program Nusantara Sehat.

Saya merasa terpanggil untuk memberikan pelayanan kesehatan langsung ke masyarakat, yang tempat tinggalnya jauh dari lokasi fasilitas kesehatan (faskes). Ini sejalan dengan program Nusantara Sehat, yang bertujuan untuk memperkuat layanan kesehatan primer melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan dasar di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK), serta Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK). Selain itu, program ini juga memunyai tujuan untuk menjaga

keberlangsungan pelayanan kesehatan, menggerakkan pemberdayaan masyarakat, dan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terintegrasi.

Di desa yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani tembakau, padi, jagung, dan singkong tersebut, ada tiga penyakit yang menjadi masalah kesehatan utama. Yaitu Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), penyakit kulit, dan hipertensi.

Saya sendiri pernah jatuh sakit. Namun, di tengah situasi yang penuh keterbatasan, saya harus bisa mandiri. Puji Tuhan, masyarakat di sana sangat peduli. Walau kehidupan mereka sangat sederhana, mereka tetap mengantarkan makanan atau memberikan bantuan dalam bentuk tenaga, ketika saya membutuhkan sesuatu. Hal ini mereka lakukan, tidak hanya satu atau dua kali, melainkan sering.

Status saya sebagai pendatang, bukan orang Madura dan tidak berbahasa Madura, serta bukan seorang muslim, ternyata tidak menjadi penghalang untuk kami bisa berinteraksi. Awalnya



Bidan Eva

memang sempat menjadi kendala, tetapi dengan semakin seringnya berbaur dengan masyarakat sekitar, lambat laun *chemistry* dan kepercayaan di antara kami bisa tercipta.

Ketika ada yang mengalami kesulitan, saya juga selalu mengingat bahwa pelayanan berarti menolong sesama yang membutuhkan bantuan. Pelayanan tumbuh dari kasih yang tulus, dan ini lebih dari sekadar perasaan; ketika kita mengasihi sesama, kita ingin menolong mereka. Kita semua harus bersedia untuk melayani, terlepas dari pendapatan, usia, ataupun kedudukan sosial kita.

Sebenarnya, ketika kita melayani orang lain, kita pun beroleh berkat. Dengan melayani, kemampuan kita untuk mengasihi semakin meningkat, dan kita semakin tidak mementingkan diri sendiri.

#### Inbox

Ketika harus melalui momen Natal di tempat yang jauh dari keluarga inti, saya mendapatkan keluarga baru di daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Namun, toleransi beragama sungguh saya rasakan. Mereka tidak sungkan untuk berkunjung, berkumpul, dan makan-makan di rumah, untuk merayakan Natal bersama saya. Toleransi beragama dan rasa saling menghargai yang ada di antara kami, menjadikan Hari Natal yang saya alami semakin istimewa dan penuh sukacita, walau dirayakan di tengah kesederhanaan.

**“Itu merupakan pilihan hidup saya dan yakin bahwa Tuhan akan selalu bersama saya, di mana pun saya berada” - dr. Franzeska Marchitia Dinar Pusparani, Dokter Umum dan Kepala Satuan Medis Fungsional (SMF) Umum RS UKRIDA**

Indonesia adalah negara *archipelago* (kepulauan). Di antara belasan ribu

pulau yang termasuk dalam wilayah Nusantara, ada daerah-daerah yang disebut 3T, alias terdepan, terluar, tertinggal.

Di salah satu daerah 3T inilah, saya menjalani masa pengabdian sebagai dokter PTT (Pegawai Tidak Tetap) selama satu tahun. Tepatnya di Kabupaten Sumba Tengah, Pulau Sumba, Provinsi Nusa Tenggara Timur, di bulan Februari 2019 sampai Februari 2020. Walau terbilang cukup singkat, pengalaman ini begitu istimewa dan berharga, karena saya bisa melayani masyarakat di daerah terpencil.

Sejak kuliah, saya memang sudah memikirkan untuk bisa berkarya di daerah, karena seperti kita tahu, jumlah dokter di daerah masih sedikit sekali. Secara pribadi, saya ingin hidup saya memiliki *value*. Saya juga ingin bisa berkontribusi kepada masyarakat di daerah, khususnya daerah 3T, sebagai bentuk bakti saya kepada masyarakat dan negeri. Alasan lainnya, dengan pergi ke berbagai daerah, saya bisa mengenal keanekaragaman budaya yang ada di negeri ini, juga potensi dan kekurangannya.

Maka, selesai masa *internship*, saya mencari informasi mengenai PTT di beberapa daerah dari teman-teman sejawat saya. Dari situlah, salah satu senior saya di Kupang memberi tahu kalau wilayah Sumba Tengah sedang membutuhkan tenaga dokter umum.

Saya masih ingat kalimat yang disampaikan Kepala Dinas Kesehatan Sumba Tengah, yang juga merangkap sebagai Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Waibakul kepada saya saat itu, “Sebenarnya, sebelum dokter sudah ada tujuh dokter lain yang menghubungi saya. Dokter adalah orang kedelapan yang menghubungi, tetapi mengapa saya memilih dokter,

karena sejak awal dokter bilang bahwa dokter berminat ke sini.”

Bermodal tekad dan keberanian, satu minggu setelah panggilan tersebut, saya terbang ke Sumba karena rumah sakit membutuhkan dokter dalam waktu segera.

Sebagai informasi, Sumba Tengah merupakan salah satu kabupaten di Pulau Sumba, yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Sumba Barat. Tidak seperti Kabupaten Sumba Barat Daya, Sumba Barat, dan Sumba Timur, yang merupakan daerah yang dekat dengan pantai, Kabupaten Sumba Tengah terdiri atas dataran tinggi dan bukit, yang didominasi hutan dan sawah. Rumah sakit tempat saya bekerja pun berada di dekat hutan. Jarak antara rumah ke rumah lainnya atau antarkampung cukup berjauhan.

Pulau Sumba sering terdampak hujan badai yang disertai angin kencang. Ditambah dengan keadaan daerahnya yang berupa dataran tinggi dan bukit-bukit, maka daerah ini berpotensi besar mengalami longsor. Kondisi menjadi lebih sulit jika jalan utama yaitu *trans-Sumba*, yang menghubungkan Kabupaten Sumba Barat Daya sampai Sumba Timur mengalami longsor, jalan akan tertutup dan menyebabkan akses antarkabupaten menjadi terganggu.

Namun, sesuai dengan moto Sumba Tengah, “*Tana Waikanena Loku Waikalala*” yang secara harfiah diartikan sebagai tanah yang berkelimpahan susu dan madu, kawasan ini pun memiliki berbagai kekayaan sumber daya alam. Hasil alam yang banyak dijumpai adalah padi, jagung, dan umbi-umbian.

Di luar potensi alam yang dimiliki, Sumba Tengah memiliki tiga masalah utama, yang jamak dijumpai pada daerah 3T lainnya, yaitu kemiskinan,

pendidikan, dan kesehatan, di mana ketiganya berhubungan erat. Misalnya, keterkaitan antara pendidikan dan kesehatan. Rata-rata masyarakat di tempat saya melayani, berpendidikan rendah. Mereka juga memiliki karakter yang keras dan sangat memercayai pengobatan alternatif, baik herbal maupun spiritual. Maka saat memberikan edukasi kesehatan, harus secara tepat, jelas, dan benar, agar dapat dipahami dan bisa membuka pikiran mereka mengenai hal-hal medis. Namun, di ekstrem lain, ada yang menganggap dokter adalah dewa atau Tuhan, sehingga mereka berharap bahwa setiap pasien harus sembuh setelah mendapat penanganan dari dokter. Kami harus siap menerima komplain dari keluarga, jika pasien tidak sembuh.

Secara khusus di bidang kesehatan, ada beragam masalah yang harus ditangani. Di antaranya, warga belum teredukasi dengan baik mengenai Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), kesulitan dalam mengakses air bersih, keterbatasan tenaga kesehatan, dan keterbatasan faskes.

Sebagai contoh, mereka harus ke rumah sakit di Kabupaten Sumba Barat yang jaraknya sekitar tiga puluh menit perjalanan darat, atau ke Kabupaten Sumba Timur yang lebih jauh, dengan waktu tempuh sekitar dua setengah hingga tiga jam perjalanan darat, jika memerlukan fasilitas yang lebih lengkap.

Sumba Tengah sendiri memiliki delapan puskesmas saat itu, beberapa di antaranya menerima layanan rawat inap; satu RSUD, dan satu klinik pratama milik yayasan. Lalu di beberapa desa terdapat pustu (puskesmas pembantu). Namun, tidak setiap hari ada petugas yang melayani di pustu.

Kendala lainnya, layanan kesehatan masih cukup sulit diakses, terutama di beberapa desa yang belum memiliki medan atau jalan yang baik. Ada pula desa-desa yang belum mendapatkan aliran listrik, tidak dapat mengakses internet, dan kesulitan mencari sinyal. Akibatnya, pelayanan kesehatan di desa-desa tersebut menjadi terganggu.

Selain itu, ada tiga penyakit utama yang masih sering terjadi di Sumba Tengah, yaitu demam berdarah dengue (DBD), yang bisa mencapai Kondisi Luar Biasa (KLB) di bulan Januari sampai Maret; pneumonia, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).

Sebelumnya, saya sempat menyebutkan kalau jumlah dokter di daerah masih sedikit sekali. Hal ini saya alami sendiri saat melayani di Sumba Tengah. Ketika pertama kali tiba dan bekerja di RSUD Waibakul, hanya ada lima dokter umum (termasuk saya) dan tiga dokter spesialis (spesialis anak, obstetri ginekologi, dan anestesi).



*Bidan Eva-Melayani warga Desa Gubrih*



*dr Zeska-Baksos Natal Panti Asuhan Kesusteran Katikuloku*

Situasi menjadi semakin sulit saat angka kejadian DBD melonjak di bulan Januari-Maret. Banyak pasien yang masuk Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan harus dirawat. Oleh karena hanya ada lima dokter umum, maka masing-masing dari kami harus berjaga lebih dari 1x24 jam dalam setiap *shift*. Selesai giliran jaga, kami masih harus melakukan *visit* ke semua pasien dewasa di ruang rawat inap.

Lalu, bagaimana jika ada pasien yang ingin berkonsultasi? Kalau kami mendapat kasus tertentu, tetapi tidak ada dokter spesialis yang kami butuhkan, kami hanya bisa saling berdiskusi antardokter umum, atau membaca *textbook* yang kami sediakan di kamar jaga dokter, atau langsung merujuk pasien ke kabupaten sebelah. Keadaan mulai membaik beberapa bulan kemudian, tepatnya saat mulai mempersiapkan untuk akreditasi, karena jumlah dokter

umum ditambah dan dokter spesialis semakin lengkap.

Semua pengalaman ini tidak membuat saya menyesal telah memilih Sumba Tengah sebagai lokasi PTT, karena segala yang terjadi di periode waktu tersebut telah mengajarkan kepada saya untuk tidak pernah lupa bersyukur. Saya bersyukur karena bisa memelajari banyak hal yang membuat saya lebih mandiri dan lebih kuat; saya bersyukur karena bertemu banyak orang baik yang selalu menjaga dan membantu, bahkan menganggap saya sebagai keluarga; saya bersyukur bahwa profesi ini bisa memberikan saya kesempatan untuk melakukan banyak hal baik, meskipun saya berada di daerah yang sulit; saya juga bersyukur karena ketika saya melihat dan membantu orang-orang yang lebih membutuhkan dan lebih sulit hidupnya, masalah saya sendiri terlihat lebih kecil dan kurang berarti,

sehingga saya bisa fokus melihat kebutuhan orang lain, bukan kebutuhan pribadi semata.

#### **Inbox**

Pengalaman Natal saya di sana sungguh sunyi senyap, karena Sumba Tengah merupakan daerah yang sangat sepi. Pada hari raya besar pun jarang ada perayaan secara besar-besaran dan meriah, tidak seperti di Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Timur yang memang lebih ramai suasananya, seperti di perkotaan. Selain itu, sebagian besar teman saya pulang ke rumah untuk merayakan Natal bersama keluarga. Meski begitu, saya tetap bersyukur karena saat Natal masih dapat mengikuti misa di gereja, dan mengadakan kegiatan bakti sosial di salah satu panti asuhan di Sumba Tengah. (TJC)



# Lupus

## Eritematosus Sistemik

Dok, saya Nina, usia 38 tahun, sering merasa lelah dan lemas. Waktu saya periksa ke dokter didiagnosis sebagai lupus.

Saya mau tanya dok. Apakah Lupus itu, mengapa saya bisa terkena, apa bisa sembuh, bagaimana cara agar bisa terkendali dan mencapai remisi?

Yth Sdri. Nina,

*Systemic Lupus Erythematosus (SLE)* atau Lupus Eritematosus Sistemik dan lebih dikenal dengan Lupus, adalah suatu penyakit autoimun sistemik yang bisa mengenai seluruh tubuh. Kekebalan tubuh yang seharusnya melawan infeksi kuman, kanker, dan lain-lain malah menyerang dirinya sendiri, dari ujung kepala sampai ujung kaki, dari luar (permukaan kulit) sampai organ dalam seperti otak, jantung, paru, dan ginjal bisa mengalami kerusakan karenanya. Keluhan awal yang sering dialami adalah mudah lelah/kelelahan, nyeri sendi, wajah merah, rambut rontok, demam, dan lain-lain. Nama lupus berasal dari ruam merah di wajah (dahi, hidung, dan pipi) yang menyerupai gigitan serigala.

Kita bisa mencurigai lupus jika ada empat dari Periksa Lupus Sendiri (SALURI) ini:

1. Demam lebih dari 38°C dengan sebab yang tidak jelas;
2. Rasa lelah dan lemah berlebihan;
3. Sensitif terhadap sinar matahari;
4. Rambut rontok;
5. Ruam kemerahan berbentuk kupu-kupu yang sayapnya melintang dari pipi ke pipi;
6. Ruam kemerahan di kulit;
7. Sariawan yang tidak kunjung sembuh, terutama di atap rongga mulut;
8. Nyeri dan bengkak pada persendian, terutama lengan dan tungkai menyerang

dalam jangka waktu lama;

9. Ujung-ujung jari tangan dan kaki menjadi pucat dan kebiruan saat udara dingin;
10. Nyeri dada terutama saat berbaring dan menarik napas;
11. Kejang atau kelainan saraf lainnya;
12. Kelainan hasil pemeriksaan laboratorium:

Anemia (kurang darah), leukopenia (jumlah darah putih rendah), trombositopenia (jumlah sel pembeku darah rendah), hematuria (darah dalam urine) dan proteinuria (protein dalam urine), Positif ANA atau ds-DNA.

Disarankan untuk tidak melakukan pemeriksaan laboratorium ANA sendiri tanpa berkonsultasi dulu dengan dokter. Minimal ada dua gejala klinis dan dua hasil laboratorium yang mendukung untuk bisa didiagnosis sebagai Lupus.

Bagaimana terjadinya Lupus? Ada beberapa faktor yang tidak dapat diubah seperti genetik, jenis kelamin (lebih banyak pada perempuan dibanding laki-laki dengan perbandingan 9:1), usia (15-45 tahun: usia produktif), dan hormonal (estrogen). Faktor yang dapat diubah lebih banyak lagi, berperan sekitar 75% terhadap proses terjadinya Lupus dan pencetus kekambuhannya, seperti paparan sinar ultraviolet (UV) matahari, defisiensi vitamin D, paparan logam berat seperti timbal, polusi, asap rokok, makanan pencetus inflamasi misalnya gluten seperti tepung terigu, roti, mie, biskuit, kue, susu, gula berlebihan, mengandung 5P (pengawet, perasa, pewarna makanan, pemanis buatan, pangan transgenik/rekayasa genetika), *leaky gut* (kebocoran usus), infeksi, stres, dan obesitas (kegemukan).

Cara agar Lupus terkendali dan mencapai remisi (gejala mereda) adalah CERDIK LUPUS (modifikasi dari CERDIK GERMAS Kemenkes untuk

penyakit tidak menular):

### 1. **C**ek kesehatan berkala

Kontrol teratur ke dokter yang menangani, minum obat teratur. Cek kadar vitamin D darah 25(OH)D, target 50-100 ng/ml. Suplementasi vitamin D3 100 IU setiap hari selama tiga bulan menaikkan kadar vitamin 25(OH)D 1 ng/ml. Sesuaikan dosis dengan seberapa rendah kadar vitamin D kita. Bila konsumsi vitamin D3 10.000 IU/hari, cek kadar vitamin D 3-6 bulan sekali. Pasien Lupus juga rentan mengalami kejadian kekentalan darah (*antiphospholipid syndrome*) sehingga rentan keguguran, serangan jantung, dan *stroke*. Oleh karena itu, tekanan darah, profil lipid, gula darah (efek samping steroid -obat yang sering digunakan saat Lupus kambuh- salah satunya kenaikan gula darah), EKG perlu juga dicek secara berkala.

2. **E**nyahkan asap rokok, paparan logam berat, timbal, polusi, produk yang mengandung benzene, pthalate, paraben, hindari sinar UV (gunakan tabir surya, topi, payung, baju panjang saat harus keluar rumah, hindari pajanan sinar matahari secara langsung, khususnya UV pada pukul 10.00 sampai pukul 16.00). Hindari kontrasepsi hormonal yang mengandung estrogen.

3. **R**ajin olahraga 30 menit sehari, lima kali dalam seminggu sesuai kapasitas, kemampuan, konsultasikan ke dokter bila mengalami gangguan sendi agar bisa memilih olahraga yang aman dan nyaman seperti yoga, berenang, jalan kaki, dan lain-lain, Hindari aktivitas fisik berlebihan.

4. **D**iet seimbang dengan karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral yang cukup, pilih diet antiinflamasi, hindari gluten (tepung terigu, mie, roti), susu, 5P (pengawet, perasa, pewarna, pemanis buatan, pangan transgenik). Perbanyak

konsumsi sayur dan buah segar, probiotik, prebiotik. Buat catatan harian makanan yang dikonsumsi beserta keluhan/kekambuhan yang dialami, sehingga bisa menemukan makanan yang cocok dan tidak (bagi masing-masing individu). Jika ada dana dapat melakukan pemeriksaan *IgG Food Sensitivity*. Catatan: tentang diet rendah protein memang masih kontroversi. Para ahli masih terus melakukan penelitian untuk mendapat pemahaman yang makin mendalam.

5. **I**stirahat cukup, tidur 6-8 jam sehari (pada orang dewasa).

6. **K**elola stres : mencatat jurnal harian, lima hal yang perlu disyukuri setiap hari, *self love, self care* sesuai dengan bahasa cinta masing-masing (memberi hadiah diri sendiri, memeluk diri sendiri, memberi ucapan selamat dan semangat untuk diri, *me time*, dan lain-lain), bila memerlukan bantuan dapat menemui konselor, psikolog, atau psikiater.

7. **L**ibatkan anggota keluarga dalam mendukung terapi dan berjuang bersama mencapai remisi.

8. **U**payakan untuk terus belajar, bergabung dengan kelompok pasien Lupus/autoimun, yayasan, atau ikuti postingan tentang penyakit autoimun di media sosial dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

9. **P**enerimaan diri dengan segala keterbatasannya.

10. **U**tamakan doa dan penyerahan diri kepada Tuhan.

11. **S**elalu ingat untuk memilih Bahagia.

(Elli Arsita, dosen Ilmu Penyakit Dalam FKIK Ukrida)



## The Golden Triangle of

# Leadership

**“Apakah leadership merupakan karakter yang dibawa sejak lahir? cara menumbuhkan jiwa *leadership* untuk menjadi sosok pemimpin yang baik?”**

Beberapa individu merasa dan percaya bahwa mereka memiliki cikal bakal atau potensi dalam memimpin, karena kemampuannya dalam memengaruhi orang lain dan pembawaan dirinya yang karismatik. Hal ini mengacu pada teori genetik yang menyebutkan bahwa *leaders are born not made*. Pandangan ini berpendapat bahwa pemimpin akan dilahirkan dengan bakat memimpin melalui keturunannya, seperti terjadi pada kalangan bangsawan atau kerajaan. Namun, pada dasarnya setiap orang yang memiliki keturunan atau bahkan bakat dan potensi dalam *leadership*, tidak akan cukup memimpin dengan baik jika tidak didukung oleh pengalaman, pendidikan, atau pelatihan.

*Leadership* dapat dipelajari dan dibentuk oleh siapa pun tanpa terkecuali. Menurut Jack Welch, seorang pemimpin yang baik memiliki beberapa indikator. Pertama, mereka yang memimpin secara baik akan memiliki energi yang positif, untuk mampu mengarahkan anggotanya ke tujuan yang sama dan terbaik. Kedua, pemimpin juga harus mampu memberikan energi positif ke orang lain, untuk dapat membangun suasana kerja sama yang menunjang seluruh timnya untuk bersinergi dengan baik dan optimal. Ketiga, pemimpin yang baik akan tegas dalam memberi keputusan. Seorang pemimpin merupakan pengambil keputusan yang harus dengan tegas mengambil keputusan, agar anggotanya tidak kehilangan arah dan segera mengeksekusi tindakan selanjutnya. Hal ini tentu berpengaruh dalam kinerja tim secara keseluruhan. Terakhir, seorang pemimpin yang baik tidak hanya dapat menjadi contoh yang baik bagi timnya sebagai panutan, tetapi juga harus memiliki *passion* atas apa yang dikerjakannya dengan sepenuh hati. Dengan demikian



Foto bersama Guru-guru



Sesi tanya jawab oleh Dr. Lambok D.R. Tampubolon, S.E., M.Si.

motivasi tim akan dapat mendorong kinerja optimal bagi timnya.

Untuk menjadi seorang pemimpin atau *leader* ada tiga hal utama yang perlu kita penuhi terlebih dahulu. Hal tersebut adalah *beliefs* (keyakinan), *thoughts* (pola pikir), dan *actions* (tindakan). Perlu kita tanamkan dulu keyakinan, bahwa kita mampu untuk menjadi pemimpin yang baik, dengan tekad yang dapat mengayomi tim dengan baik. Jika dijabarkan secara detail, ada beberapa cara yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam *leadership*, tentunya hal ini dimulai dari diri kita sendiri, seperti membiasakan diri

dalam sikap disiplin, berkomunikasi dengan baik, berpikir kritis dan fleksibel, jangan takut untuk berinisiatif, bertanggung jawab, kesadaran situasional, dapat memotivasi, dan terus-menerus belajar.

Dalam upaya untuk menumbuhkan dan memotivasi generasi bangsa dalam menjadi pemimpin yang baik, Ukrida secara berkala berkolaborasi dengan berbagai sekolah di wilayah Jakarta dan sekitarnya dalam hal edukasi, untuk membuka *mindset* dan menumbuhkan jiwa serta semangat kepemimpinan. Salah satu pembicara yang dilibatkan mewakili Ukrida yaitu

Dr. Lambok D.R. Tampubolon, S.E., M.Si. yang telah mengedukasi para siswa sekolah menengah sebagai cikal bakal pemimpin di masa depan. Ada pun sekolah-sekolah yang telah difasilitasi antara lain SMA Ip Yakin, SMKN 60, dan SMA Baptis Cengkareng Indah. Tentunya dengan kolaborasi yang telah dijalin dengan sekolah mana pun, menaruh harapan akan membentuk pemuda-pemudi yang memiliki jiwa dan semangat kepemimpinan yang luar biasa baik, untuk masa depan bangsa Indonesia yang lebih baik lagi. (Nadine – Siswa SMA Ip Yakin)



Foto bersama



# Improve Your Basic Logic

## Using Simple Coding

Pada tanggal 22 - 26 Agustus 2022, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) menyelenggarakan kegiatan matrikulasi, yang diwajibkan bagi mahasiswa baru FTIK Angkatan 2022, dengan peserta sebanyak 80 mahasiswa. Kegiatan ini ditujukan untuk melatih dasar-dasar logika yang diperlukan bagi mahasiswa dalam perkuliahan nantinya. Strategi pelatihan dasar logika ini menggunakan *coding* sederhana, yang diimplementasikan menggunakan *tools* MIT App Inventor. Meskipun pelatihan dilakukan melalui pembuatan *coding*, namun peserta tidak perlu harus memiliki



pengetahuan akan sintak dalam bahasa pemrograman tertentu. Mengingat belajar logika pada MIT ini menggunakan blok, sehingga sifatnya masih umum, tidak berorientasi pada bahasa pemrograman tertentu.

Matrikulasi ini dilaksanakan secara *onsite* di Kampus I Ukrida, tepatnya di laboratorium komputer Gedung E. Durasi pelaksanaannya adalah lima hari, dengan pembagian tiga sesi pada setiap harinya. Sesi I dilaksanakan pada pukul 08.00-10.00, sesi II pada pukul 10.30-12.30, dan sesi III pada pukul 13.30-15.30.

Mahasiswa baru dibagi rata pada tiga sesi, supaya perbandingan antara mahasiswa dan pengajar menjadi proporsional dan pembelajaran menjadi efektif, serta tetap memerhatikan protokol Kesehatan, terutama *physical distancing*.

Pengajar terdiri enam orang, yaitu Febby Angela, Tasya Berliani, Jessica Octaviani, Albert Salomo, Felix Savero,

dan Albert Ardiansyah. Kesemuanya adalah mahasiswa aktif. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan matrikulasi ini bertujuan supaya mahasiswa baru bisa lebih mengenal senior mereka, selain tentunya semakin membiasakan mahasiswa senior akan kegiatan di fakultas, setelah sekian lama sempat "*freeze*" karena adanya pandemi.

Media yang digunakan untuk matrikulasi ini adalah MIT App Inventor, yaitu perangkat lunak (*software*) berbasis web, yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi *mobile* (Android/iOS). Untuk menggunakan MIT App Inventor, dibutuhkan komputer atau laptop yang sudah ter-*install* sebuah *browser* dan terkoneksi ke internet. Oleh karena itu, matrikulasi ini dilaksanakan secara *onsite*.

MIT App Inventor menggunakan konsep pemrograman dengan *blocks*, yaitu menyusun alur kerja aplikasi



dengan blok-blok logika. Hal ini membuat siapa pun dapat memelajarinya dengan mudah, karena antarmukanya yang mudah dimengerti. Aplikasi yang sudah jadi nantinya dapat dijalankan pada *smartphone* Android maupun iOS, yang sudah ter-*install* aplikasi MIT App Inventor Companion.

Pada hari pertama, peserta diperkenalkan dengan MIT App Inventor. Mulai dari definisi, fitur, kegunaan, keunggulan, dan cara kerjanya. Pada MIT App Inventor, terdapat dua bagian, yaitu Bagian *Design* untuk mendesain *interface*-nya, dan Bagian *Blocks* untuk menyusun *logic* atau cara kerja program yang akan dibuat.

Peserta diminta untuk membuat program sederhana yang dapat menerima *input* dari pengguna, seperti nama dan *email*. Jika pengguna memasukkan nama dan *email* mereka, program akan menampilkan tulisan “Halo, (nama). Email Anda adalah (email).”

Pertama, pengajar akan menampilkan *interface* yang sudah selesai, dan menjelaskan bagaimana tahapan membuat *interface* seperti yang ditampilkan. Kemudian, peserta akan diminta untuk mempraktikannya. Selama peserta membuat *interface*, para pengajar akan memantau dan membimbing peserta jika ada yang mengalami kesulitan.

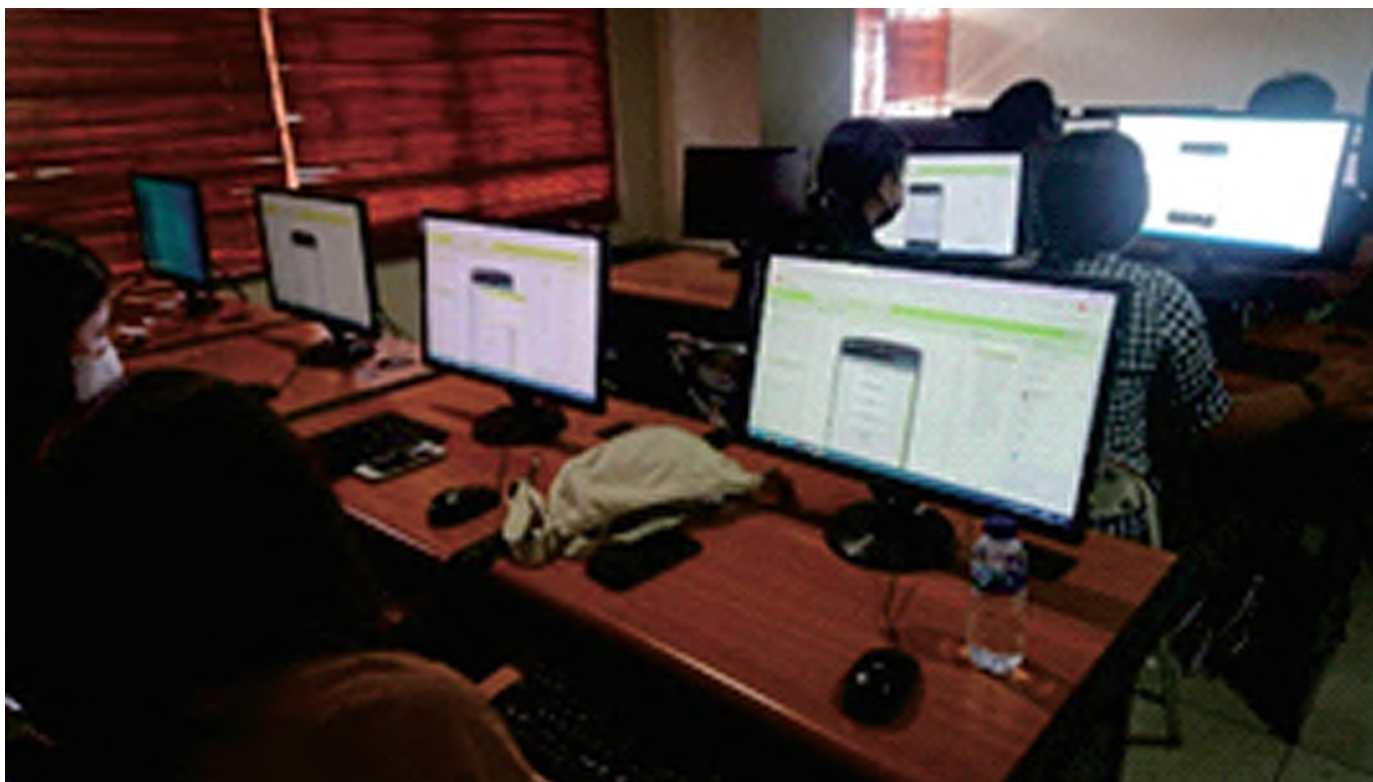
Setelah Bagian *Design (interface)* selesai dibuat, pengajar akan menampilkan Bagian *Blocks* dan menjelaskan cara membuatnya kepada peserta. Setelah itu, peserta akan diminta untuk membuat bagian tersebut seperti yang sudah dijelaskan sambil dibantu oleh para pengajar. Kemudian mereka dapat langsung menjalankannya di *handphone* mereka masing-masing. Jika program peserta masih terdapat eror, pengajar akan membantu menyelesaikan eror tersebut.

Terakhir, pengajar akan menjelaskan cara kerja program tersebut,

bagaimana dan mengapa program tersebut bisa dijalankan dari blok logika yang sudah dibuat di Bagian *Blocks* tadi. Di hari pertama ini, tampak beberapa peserta yang masih kebingungan. Hal ini mungkin dikarenakan mereka belum terlalu mengenal dunia pemrograman. Namun, ada juga beberapa peserta yang sudah cukup mahir di bidang ini.

Pada hari kedua, peserta mempelajari variabel dan tipe data. Mereka membuat program yang bisa menyimpan *input* dari pengguna ke dalam *variable*, sehingga *input*-an mereka dapat dipanggil berulang kali dengan *output* yang berbeda. Misalnya, pengguna menyimpan nama mereka ke sebuah variabel *x*. Kemudian program dapat memanggil variabel tersebut, seperti “Selamat pagi, (x)”, “Selamat siang, (x)”, dan sebagainya.

Sama seperti hari pertama, di hari kedua ini pengajar menampilkan Bagian *Design* dan Bagian *Blocks* yang sudah selesai. Kemudian peserta akan



mengikuti arahan pengajar untuk membuat program tersebut. Terakhir, peserta akan menjalankan program yang sudah selesai di *handphone* mereka masing-masing.

Materi pada hari ketiga, adalah "*If Else*". Mereka belajar bagaimana program bisa memilih. Aplikasi yang mereka buat berupa sebuah permainan tebak angka sederhana. Cara kerjanya, pemain memilih tingkat kesulitan permainan terlebih dahulu. Semakin sulit, maka *range* angka yang akan ditebak semakin banyak. Misalnya, di tingkat mudah, pemain akan menebak angka 1-100. Di tingkat sulit, pemain akan menebak angka 1-500. Setelah memilih tingkat kesulitan, sistem akan *generate* sebuah angka acak pada *range* yang sesuai dengan tingkat kesulitan tadi. Pemain akan diberi sepuluh kesempatan untuk menebak. Jika berhasil menebak angka *random* tadi, program akan selesai dan pemain menang. Jika gagal, program yang akan menang. Semakin sering pemain salah menebak, maka

skor mereka akan semakin sedikit. Selama satu minggu matrikulasi ini, tingkat kesulitan dalam membuat aplikasi semakin meningkat pada setiap harinya. Meski demikian, seluruh peserta bisa mengikuti jalannya matrikulasi dengan baik.

Pada hari keempat, peserta belajar bagaimana mengulangi proses dengan mudah (*Looping*). Mereka belajar membuat aplikasi Secret SMS Sender. Aplikasi ini nantinya dapat mengirim pesan ke kontak yang dituju, dan dapat menyandikan pesan tersebut. Cara kerjanya, pengguna harus menambahkan kontak ke aplikasinya terlebih dahulu. Kemudian, mengetik pesan yang akan dikirim. Pengguna juga dapat menyandikan pesan tersebut dengan membalikkan hurufnya. Misalnya, "pasar pagi" menjadi "igap rasap". Jika pengguna ingin mengirim pesan tersebut, mereka akan diarahkan ke aplikasi SMS di *handphone* mereka untuk melanjutkan proses pengiriman pesan.

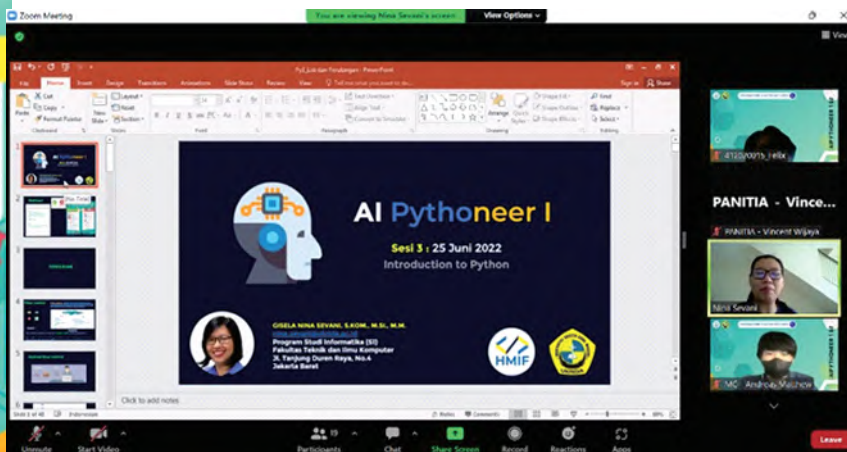
Pada hari kelima, peserta sudah mencapai tahap akhir matrikulasi ini. Mereka akan membuat *project* akhir berupa permainan sederhana. Aplikasi ini cukup rumit untuk mereka yang belum familiar dengan pemrograman. Namun masih memungkinkan untuk dapat diselesaikan oleh peserta dengan beragam latar belakang studi. Pada *project* akhir ini, pengajar akan menampilkan Bagian *Design (interface)* dan Bagian *Blocks (logic)* seperti biasa, peserta diminta untuk menghubungkan *Design* dengan *Blocks* yang sesuai. Hasil *project* akhir ini beragam, beberapa peserta berhasil menyelesaikan *project* akhirnya, beberapa lainnya masih mengalami kesulitan, karena memang proses pengerjaan *project* yang dibatasi oleh waktu yang singkat. Meski demikian, melalui kegiatan matrikulasi ini diharapkan logika dasar seluruh peserta dapat semakin terlatih, di mana logika dasar ini diperlukan untuk *problem solving*, sesuai dengan bidang studi peserta. (Felix, Albert Ardiansyah)



## CODEBINAR SERIES

# AIPYTHONER 1&2

### PYTHON FUNDAMENTALS IN ARTIFICIAL INTELLIGENCE



Dunia teknologi semakin berkembang seiring dengan meningkatnya kemampuan dan wawasan masyarakat dalam menggunakan perangkat digital. Perangkat digital meliputi berbagai macam hal, salah satunya adalah bahasa pemrograman, yang berjalan di balik layar perangkat kita. Bahasa pemrograman kini bukan lagi menjadi suatu subjek pembelajaran yang awam di kalangan generasi milenial. Universitas maupun sekolah kini sudah mengaplikasikan bahasa pemrograman sebagai salah satu subjek pembelajaran bagi pelajar. Sama halnya dengan kecerdasan buatan, atau yang kita kenal sebagai *Artificial Intelligence* (AI). Tidak sedikit perusahaan maupun sekolah yang menerapkan AI dalam aktivitas keseharian mereka karena berbagai manfaat yang ditawarkan.

Beragam produk AI yang ada dalam kehidupan sehari-hari ini dibuat menggunakan beragam bahasa pemrograman.

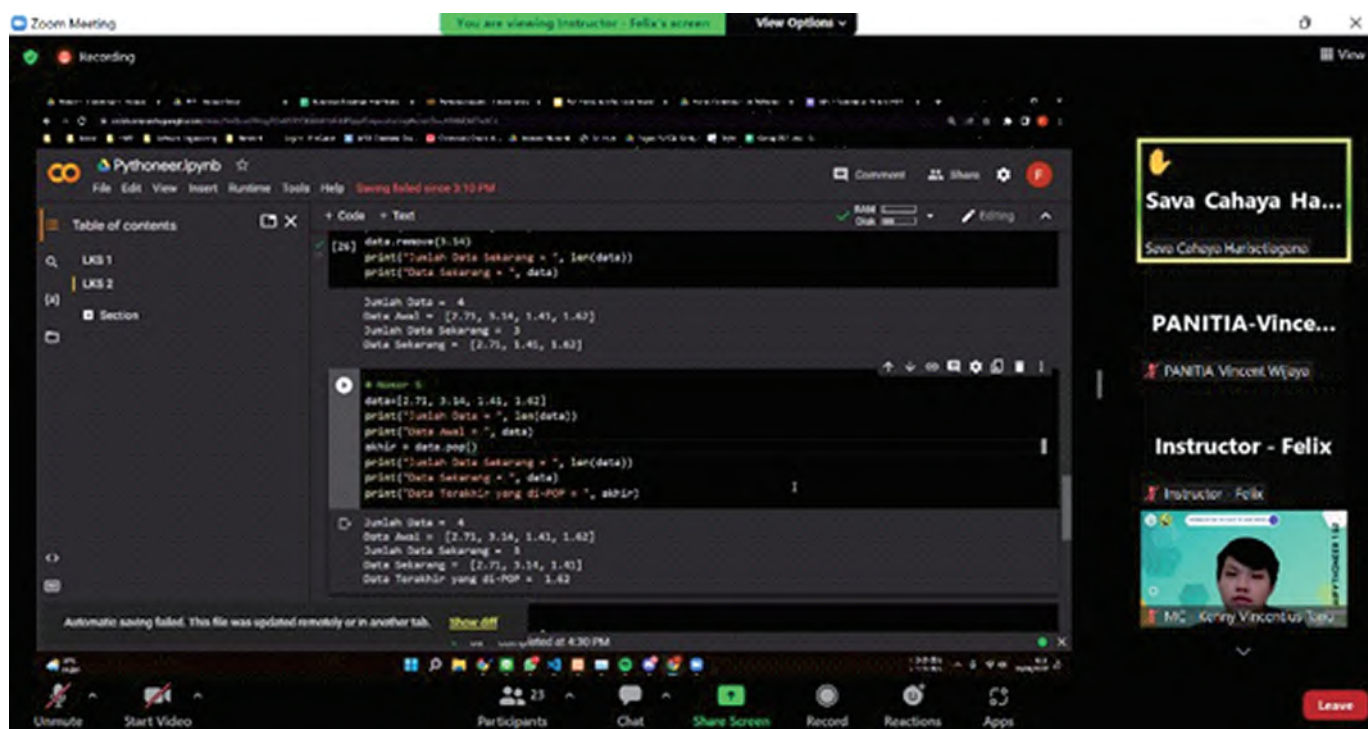
Salah satu bahasa pemrograman yang cukup populer di kalangan *programmer* AI adalah Python. Alasan

utama yang menjadikan Python sebagai bahasa pemrograman populer adalah kemudahannya dalam pengkodean, termasuk menyediakan berbagai modul yang dibutuhkan untuk berbagai macam kebutuhan, dan berbagai macam kelebihan lainnya.

Bagi *programmer* pemula, tentunya memang membutuhkan waktu untuk memahami mengenai dasar-dasar bahasa pemrograman Python ini. Belum lagi karena setiap bahasa pemrograman juga mempunyai aturan pemrograman sendiri. Sehingga untuk mulai memperkenalkan serta memberikan gambaran tentang bahasa pemrograman, perlu diajarkan sejak dini mengenai pemahaman dasar dari Bahasa Pemrograman Python dan *Artificial Intelligence*. Untuk membagikan ilmu terkait kedua topik ini, Himpunan Mahasiswa Informatika Ukrida menyelenggarakan seminar *online*, yang diikuti oleh peserta dari berbagai Instansi, seperti Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Mercu Buana, SMAN 2 Jakarta, SMAN 19 Jakarta, dan

SMA Santa Angela.

Acara ini dibawakan oleh Tim dari Program Studi Informatika, di bawah koordinasi Ibu Gisela Nina Sevani, S.Kom., M.Si., M.M. Beliau adalah dosen Prodi Informatika Ukrida dengan kompetensi di bidang *Artificial Intelligence* dan *Computational Intelligence*. Anggota tim terdiri atas mahasiswa Prodi Informatika Angkatan 2018, 2019, dan 2020, yaitu Lukas Cuvianto, Nicholas Nixon, Albert Salomo, dan Felix Savero. Acara webinar ini diselenggarakan selama dua minggu, pada setiap hari Sabtu dan Minggu, yaitu pada tanggal 18-19 dan 25-26 Juni 2022, total ada empat sesi. Setiap sesi berdurasi tiga jam, dimulai dari pukul 14.00 WIB. Untuk memberikan pemahaman konsep AI, pada sesi pertama ditayangkan video mengenai AI dan Bahasa Pemrograman Python. Dalam video ini dibahas mengenai perkembangan AI di masa kini. Masih di sesi pertama juga diberikan beberapa demonstrasi hasil karya mahasiswa Prodi Informatika dalam bidang AI, yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman Python. Ada dua



contoh program yang ditampilkan, yaitu program tentang *face recognition* dan program tentang klasifikasi gambar. Kedua program tersebut menerapkan algoritma *machine learning* yang merupakan salah satu bagian dari AI, antara lain algoritma *Nearest Neighbour*, algoritma *feature selection* dengan teknik Chi2, dan algoritma *landmark localization*.

Untuk meningkatkan partisipasi peserta webinar, maka acara ini juga disertai dengan praktikum, di mana peserta akan secara interaktif dipandu oleh tim instruktur untuk mencoba menuliskan beberapa *code* dasar. *Tools* yang digunakan adalah Google Collaboratory atau biasa disebut Google Collabs. Akses Google Collabs yang mudah dan gratis melalui *browser*, membuat setiap peserta dapat dengan mudah mencoba langsung menuliskan *code* dalam bahasa Python. Dengan *tools* gratis ini, peserta yang masih tergolong awam dengan bahasa pemrograman Python dapat dengan mudah beradaptasi dengan media penulisan *code* program atau *compiler*.

Beberapa materi dasar tentang bahasa pemrograman Python disampaikan pada sesi kedua sampai dengan sesi terakhir. Materi dasar yang disampaikan antara lain adalah :

- Variabel dan *Input/Output*;
- Bentuk<sup>2</sup> variabel khusus seperti *List, Array, Tuple, dan Dictionary*;
- Struktur kontrol seperti struktur perulangan dengan *for* dan struktur pemilihan dengan *if-then*;
- Pembuatan fungsi.

Dalam setiap materi yang diberikan, peserta akan mendapatkan penjelasan tentang definisi dan cara penggunaan, disertai contoh *code* dalam bahasa Python. Peserta juga akan diberikan beberapa soal latihan praktikum yang dikemas dalam bentuk kuis, disertai dengan *reward* bagi peserta yang berhasil menjawab soal latihan dengan benar. *Reward* juga diberikan bagi peserta yang aktif selama rangkaian sesi webinar.

Untuk meningkatkan semangat peserta, pada sesi terakhir dilakukan sebuah *challenge* khusus, para peserta diminta untuk membuat program sederhana menggunakan bahasa Python. Program ini pada dasarnya

dapat dibuat dengan menerapkan seluruh materi yang sudah diajarkan pada sesi-sesi sebelumnya. Sebagai bukti keikutsertaan peserta, maka akan diberikan *e-certificate* dari Himpunan Mahasiswa Informatika (HMIF) dan Prodi Informatika. Pembahasan mengenai keterkaitan Bahasa Pemrograman Python dan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) tentunya sangat menarik untuk diperbincangkan lebih lanjut, guna memajukan teknologi bangsa. Harapan kita semua, semoga melalui webinar ini, pelajar Indonesia mampu memerus dan meningkatkan wawasan mereka terhadap teknologi Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*), dan Bahasa yang mendukung berjalannya aktivitas komputasional dalam Kecerdasan Buatan sejak dini, sehingga kelak di masa depan perkembangan teknologi di Indonesia semakin menjulang tinggi. "*The key to artificial intelligence has always been the representation*", Kunci kecerdasan buatan selalu menjadi representasinya" -Jeff Hawkins. (Ester, Mahesa)

# UDE Movie Club, Now, is Official



*“O serpent heart hid with a flowering face!  
 Did ever a dragon keep so fair a cave?  
 Beautiful tyrant, feind angelical,  
 dove feather raven, wolvis-ravening lamb!  
 Despised substance of devinest show,  
 just opposite to what thou justly seemest -  
 A dammed saint, an honourable villain!”*  
 — William Shakespeare, [Romeo and Juliet](#)

Shakespeare quotes are descent enough to show the principles of *Maleficent*; a Disney movie. A story of the pre-beginning of the legendary 'Sleeping Beauty' Brother Grimms' folk tale.

What is a show to you? Have you ever thought of it? Had it that you have time and within it stood by you; have you ever, in the slightest moment thought the worth of a show that you, see?

Those questions are hovering along and pondering the students while they taste the first kick off of UDE's movie club. The club was initiated to make students eager in discussing relevant issues in the society. It is also function as a means to study literary criticism that supposed to be the frame on the students' stance of analysis on every literary work.

Close reading is one of the ways to understand a literary work intention. While watching the movie, students are prior to understand several posits of a theory given. Last month, third semester students were practicing **deconstruction** close reading technique on their art work analysis through '*Maleficent*' movie.

Junction ambience is helping the students to start discussing in a relax but serious atmosphere. Thus, led to fruitful result and less nervous situation whereby in the end the students are free to voice out their opinion.

Come and join us at UDE Movie Club: where learning happen in relax atmosphere.

See you all! Emanuella C. Natalia





Tips  
for You

# Peran Mahasiswa dalam Memaknai Natal



Natal memiliki beragam makna khususnya bagi umat Kristiani, karena merupakan perayaan hari kelahiran Yesus Kristus yang dapat dimaknai sebagai bentuk kasih Tuhan bagi dunia. Hari Natal juga dimaknai sebagai hari penuh sukacita, di mana umat Kristiani akan berkumpul bersama untuk beribadah dan merayakan hari yang dimaknai sebagai hari kedatangan Sang Juruselamat dunia. Tetapi dengan berjalannya waktu, Natal tidak hanya dirasakan oleh para umat Kristiani, melainkan telah menjadi perayaan universal di seluruh pelosok dunia. Bagi umat non-Kristiani, Hari Raya Natal bisa menjadi momen liburan bersama anggota keluarga. Tak jarang, perayaan Natal menjadi momentum untuk memberikan hadiah kepada anak-anak.

Sebagai mahasiswa, baik Kristiani maupun non-Kristiani, tentunya juga merasakan sukacita dan kemeriahan Natal, serta dapat melakukan beberapa hal untuk memaknainya melalui:

## 1. Kasih yang tulus diiringi dengan perbuatan nyata

Bagi yang merayakan saling mengucapkan Selamat Natal melalui berbagai aplikasi dan media sosial, mulai dari Facebook, WhatsApp, dan berbagai media lainnya. Mengucapkan Selamat Natal memang merupakan salah satu bentuk membagikan sukacita. Namun alangkah lebih bermaknanya apabila kita tidak hanya memberikan ucapan, tetapi juga melakukan perbuatan nyata sebagai wujud kasih. Berbagi kasih tidak selalu harus dalam bentuk aksi yang besar. Aksi kecil dan sederhana sudah bisa



sangat bermanfaat bagi sesama, misalnya membantu orang tua yang kesulitan menyeberang, sudah merupakan salah satu bentuk aksi mengasihi sesama.

## 2. Saling berbagi dan peduli terhadap sesama

Dalam merayakan Natal, sebagian keluarga melakukannya dengan membagikan hadiah kepada anggota keluarganya yang lain. Hal ini merupakan salah satu bentuk saling berbagi yang dapat dilakukan di tingkat terkecil, yaitu keluarga. Sebagai mahasiswa, kita dapat melakukan tradisi baik ini dalam lingkup yang lebih luas, seperti membagikan "hadiah" untuk sesama kita yang membutuhkan. Hadiah tentunya dapat berbentuk barang kebutuhan pokok maupun peralatan sekolah yang bermanfaat. Dengan melakukan hal ini, kita telah berbagi sukacita Natal, sekaligus menunjukkan kepedulian kita kepada sesama. Rasa kepedulian ini merupakan salah satu bentuk sukacita yang dapat kita sebarkan kepada sesama dalam memaknai Natal.

## 3. Tetap sederhana dan menjaga kerendahan hati

Kristus lahir di kandang domba yang sangat sederhana, di antara para gembala, dan menjadi salah satu contoh teladan kesederhanaan. Selayaknya kita juga menerapkan kesederhanaan dalam gaya hidup kita sehari-hari sebagai mahasiswa, tidak terpancing dengan kegemerlapan dunia yang menyebabkan kita menjadi boros untuk hal-hal yang tidak perlu. Kita dapat menggunakan kelebihan yang kita miliki untuk kegiatan lain yang lebih bermanfaat bagi sesama. Kita juga harus bisa menerapkan kerendahan hati seiring dengan kesederhanaan yang kita miliki. Karena kesederhanaan dan kerendahan hati merupakan sepasang sifat yang diteladankan Kristus sepanjang perjalanan hidup-Nya di dunia.

## 4. Menjaga toleransi

Natal dirayakan secara internasional, seluruh manusia di berbagai penjuru dunia turut merasakan sukacita dan damai Natal, dan hal ini menunjukkan sifat universalitas Natal. Kita sebagai mahasiswa dapat memaknai Natal dengan sikap yang sama, tidak membeda-bedakan dan saling menghormati, meskipun berbeda agama maupun ras. Toleransi merupakan salah satu contoh paling sederhana dalam memaknai Natal, yang juga ditunjukkan oleh Kristus.

Natal bukan hanya hari raya yang sudah secara rutin dirayakan. Natal akan lebih bermakna jika kita dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Biarlah Natal menjadi momen sukacita bagi seluruh umat manusia, dan sudah menjadi kewajiban bagi kita untuk membagikan sukacita itu terhadap sesama. Natal ada bagi semua manusia dan merupakan bentuk kasih Kristus bagi dunia, maka kita pun selayaknya membagikan kasih itu, sehingga seluruh umat manusia dapat merasakan damai sukacita di hari yang bahagia ini. **(Hardi Sutomo)**





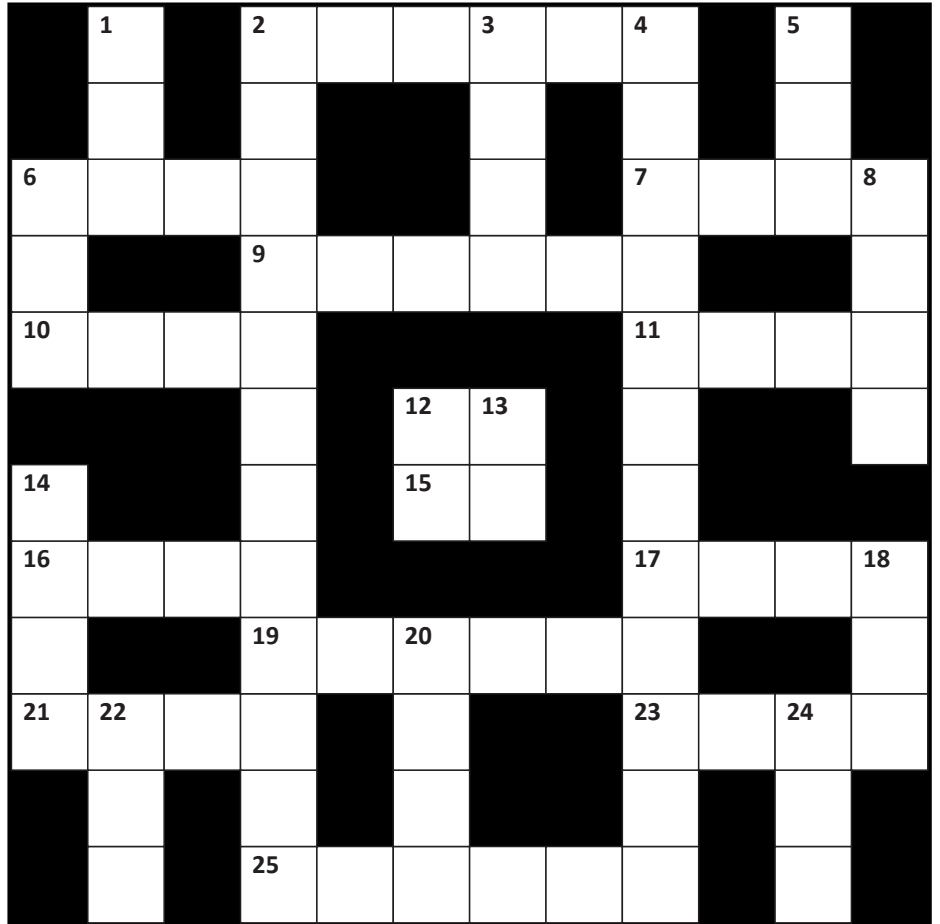
# 6

Ketik dan kirimkan jawaban ASAH OTAK NO.6 disertai **Nama, Alamat,** dan **Nomor HP** ke Redaksi *Ukrida Impact*, melalui surel [impact@ukrida.ac.id](mailto:impact@ukrida.ac.id)

Jawaban diterima oleh redaksi selambat-lambatnya tanggal **20 Desember 2022.**

Jawaban-jawaban yang benar akan diundi, lima pemenang yang beruntung akan mendapatkan hadiah berupa uang, masing-masing sebesar Rp 50.000,-

Nama-nama pemenang akan diumumkan pada edisi **Januari-Februari 2023.**



## JAWABAN ASAH OTAK NO. 5

### MENDATAR :

1. Renungan; 5. PP; 6. BA; 8. BI; 9. Di  
10. Hanura; 14. Dasa; 15. Ni; 16. Lima  
18. La; 20. Na; 21. Us; 22. Is; 23. Unta  
25. Ia; 27. Asia; 29. Nonsen; 32. PR  
33. AA; 34. MA; 36. Ik; 37. Tembikar

### MENURUN :

1. Rp; 2. Nama; 3. Gear; 4. NB; 5. Pisa  
7. Adam; 10. Haluan; 11. NN; 12. UI  
13. Alasan; 14. Doku; 17. Aula; 19. AS  
20. Ni; 24. NIRM; 25. In; 26. As  
28. Irak; 30. Ovum; 31. Elak; 35. At; 36. Ir

## PEMENANG ASAH OTAK NO. 5

1. Karen Chandra
2. Novita Dewy
3. Sugihartomas
4. Juditha Averil
5. Darren Ferguson

## MENDATAR

2. Papan iklan yang sangat besar
6. Pulau di Teluk Cendrawasih
7. Tugas (Inggris)
9. Mengabulkan; Menyetujui (Inggris)
10. Badan Penyehatan Perbankan Nasional
11. Otonomi Daerah (akronim)
12. Kantor berita di Amerika Serikat
15. Tidak (Inggris)
16. Indah dan bersih
17. Bunga uang
19. Melukis kulit dengan memasukkan tinta
21. Asean Free Trade Area
23. Kata ganti orang pertama
25. Instruksi Presiden (akronim)

## MENURUN

1. Uang kering
2. Asli
3. International Decade Ocean Exploration
4. Pengeroposan tulang
5. Universitas di kota Solo (singkat)
6. Bagian isi buku
8. Kejang
12. United Nations
13. Purchase Order
14. Salah satu pancaindra
18. Tiga huruf kembar
20. Embus
22. Food and Agriculture Organization
24. Teriakan untuk memberi semangat

# LOMBA PENULISAN ARTIKEL

DALAM RANGKA DIES NATALIS KE-56 UKRIDA TAHUN 2023



Tema :

*Let your light Shine*

**Deskripsi :**

Harapan terhadap Ukrida, kenyataan yang ada, serta gagasan untuk memancarkan terang Ukrida melalui karya nyata yang memanusiaikan manusia.

**Peserta :**

Mahasiswa, dosen, karyawan

**Syarat penulisan :**

1. Masing-masing peserta mengirimkan 1 artikel
2. Artikel merupakan karya original peserta
3. Artikel belum pernah dipublikasikan di media apa pun
4. Jumlah kata dalam artikel di rentang 1.000 – 1.500, dengan spasi 1,5 Huruf Calibri, font 12, ukuran kertas A4
5. Margin atas dan bawah, samping kiri dan kanan 3 cm
6. Kirim naskah artikel ke alamat email: [impact@ukrida.ac.id](mailto:impact@ukrida.ac.id)

(dengan menuliskan subjek: Lomba Penulisan Artikel Dies Natalis Ukrida 2023)

**Kriteria Penilaian :**

1. Kesesuaian dengan tema
2. Kreativitas pengolahan ide
3. Tata cara penulisan dan kelengkapan tanda baca

**TIMELINE**

NO	KEGIATAN	JADWAL PELAKSANAAN
1	Publikasi Lomba	15 – 30 November 2022
2	Pengiriman dan penerimaan artikel	1 Desember - 10 Desember 2022
3	Seleksi dan penjurian	10 – 17 Desember 2022
4	Pengumuman pemenang	15 Januari 2023 melalui website <a href="http://ukrida.ac.id">ukrida.ac.id</a>
5	Pemberian penghargaan pemenang	20 Januari 2023 bertepatan dengan Dies Natalis Ke-56 Ukrida

**Ketentuan :**

1. Keputusan Juri MUTLAK
2. Panitia tidak melayani surat-menyurat
3. Juri BERHAK MENGANULIR keputusan, apabila di kemudian hari diketahui karya pemenang merupakan karya plagiat dari karya orang lain, atau telah dimuat di media apa pun sebelum keikutsertaan dalam lomba ini
4. Hak cipta tetap ada pada Penulis, sedangkan panitia memiliki Hak Mempublikasikannya
5. Artikel pemenang akan dimuat di Buletin *Ukrida Impact* edisi khusus Dies Natalis ke-56 Ukrida, sekaligus HUT Ke-1 Buletin *Ukrida Impact*

**Penghargaan**

**01**

Pemenang pertama

Rp 350.000,-

**02**

Pemenang kedua


Rp 250.000,-

**03**

Pemenang ketiga

Rp 150.000,-





# Selamat & Sukses

**WISUDA  
SARJANA KE-62,  
MAGISTER KE-36,  
AHLI MADYA KE-2**

Universitas Kristen Krida Wacana

**Jumat,  
18 November 2022**

**Pullman Ballroom,  
Central Park Jakarta**

